

# Financial Statement

LAPORAN KEUANGAN



Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*

**PT FIRST MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012  
serta Laporan Posisi Keuangan  
Konsolidasian pada Tanggal  
1 Januari 2012/31 Desember 2011

***PT FIRST MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES***

*Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
and Consolidated Statement of  
Financial Position As of  
January 1, 2012/December 31, 2011*

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ <u>Pages</u></b>	<b>Table of Contents</b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditors' Report</i></b>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 serta Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada Tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011</b>		<b><i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2013 and 2012 and Consolidated Statements of Financial Position As of January 1, 2012/31 December 31, 2011</i></b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG**  
**THE STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF DIRECTORS ON**  
**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013**  
**PT FIRST MEDIA Tbk**  
 Ref No. SP-004/CSL/OJK/III/14

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We the undersigned:*

<p>1. Nama Alamat Kantor</p> <p>Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu indentitas lain Nomor Telepon Jabatan</p>	<p>Dicky Setiadi Moechtar Gedung Citra Graha Lt. 4, Jl. Gatot Subroto, Kav 35-36, Jakarta 12950</p> <p>Jl. H. Samali No. 53, Pejaten Barat – Pasar Minggu 021-55777755 Direktur</p>	<p><i>Name 1.</i> <i>Office Address</i></p> <p><i>Residential Address/as per ID Card or other identity card</i> <i>Phone</i> <i>Title</i></p>
<p>2. Nama Alamat Kantor</p> <p>Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu indentitas lain Nomor Telepon Jabatan</p>	<p>Larry Ridwan Gedung Citra Graha Lt. 4, Jl. Gatot Subroto, Kav 35-36, Jakarta 12950</p> <p>Jl. Kebon Nanas III/11, Grogol Utara – Jakarta Selatan 021-55777755 Direktur</p>	<p><i>Name 2.</i> <i>Office Address</i></p> <p><i>Residential Address/as per ID Card or other identity card</i> <i>Phone</i> <i>Title</i></p>

menyatakan bahwa:

*state:*

- |   |  |
|---|--|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;<br/>b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.</p> | <p><i>1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements;</i></p> <p><i>2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;</i></p> <p><i>3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;</i><br/><i>b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and</i></p> <p><i>4. We are responsible for the Company's internal control system.</i></p> |
|---|--|

*Lat Oemar*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This is our declaration, which has been made truthfully.*

Jakarta, 10 Maret 2014/*Jakarta, March 10, 2014*

Hormat kami/*Sincerely yours,*  
PT FIRST MEDIA Tbk



**Dicky Setiadi Moechtar**  
Direktur/*Director*

**Larry Ridwan**  
Direktur/*Director*



Nomor/Number : R/110.AGA/dwd.1/2014

Unit Kantor Pusat  
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto  
RSM AAJ Associates  
Plaza Asia, 10<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia  
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1300  
www.rsm.ajaascto@atrs.com

**Laporan Auditor Independen/  
Independent Auditors' Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
*The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors*

**PT First Media Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT First Media Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT First Media Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT First Media Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

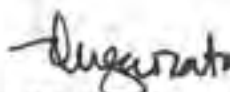
*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT First Media Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto**



**Didik Wahyudiyanto**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0502/  
Public Accountant License Number: AP.0502

Jakarta, 10 Maret / March 10, 2014



**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, serta  
 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011  
 (dalam Jutaan Rupiah, kecuali data saham)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS**  
**OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2013 and 2012, and  
 January 1, 2012/ December 31, 2011  
 (In Million Rupiah, except shares data)

ASET	Catatan/ Note	31 Des/ Dec 31,	31 Des/ Dec 31,	1 Jan/ Jan 1, 2012	ASSETS
		2013 Rp	2012 Rp	31 Des/ Dec 31, 2011 Rp	
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	2.e, 2.f, 2.g, 2.h, 3, 29, 30, 34	392,453	848,657	812,820	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	2.e, 2.f, 2.h, 4, 29, 30, 34				Trade Receivables
Pihak Berelasi		2,074	4,661	2,557	Related Parties
Pihak Ketiga		601,086	102,111	98,531	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2.e, 2.f, 2.h, 5, 30, 34	27,311	1,502	16,843	Other Current Financial Assets
Pajak Dibayar di Muka	2.r, 17	65,105	142,671	150,674	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	2.i, 6	135,552	38,712	142,396	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>1,223,581</u>	<u>1,138,314</u>	<u>1,223,821</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang Pihak Berelasi					Non-Trade Receivables from
Non-Usaha	2.e, 2.f, 2.h, 29, 30, 34	571,707	463,462	415,319	Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2.h, 12, 34	38,445	21,234	17,705	Other Non-Current Financial Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	2.p, 7, 29	18,458	12,653	--	Investment in Associates
Aset Tetap	2.j, 8	2,749,755	1,980,389	1,549,547	Fixed Assets
Aset Takberwujud	2.o, 11	115,239	107,090	110,735	Intangible Assets
Biaya Dibayar di Muka					Long-Term Prepayment
Jangka Panjang	2.i, 9	125,400	136,800	148,200	Advances
Uang Muka	2.e, 10, 29, 30	101,886	132,178	92,845	Other Non-Current Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	2.e, 30	78,120	162,426	98,701	Deferred Tax Assets
Aset Pajak Tangguhan	2.r, 17	219,874	152,030	36,574	
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>4,018,884</u>	<u>3,168,262</u>	<u>2,469,626</u>	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>5,242,465</b></u>	<u><b>4,306,576</b></u>	<u><b>3,693,447</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, serta  
 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011  
 (dalam Jutaan Rupiah, kecuali data saham)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS**  
**OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012, and  
 January 1, 2012/ December 31, 2011  
 (In Million Rupiah, except shares data)

		31 Des/ Dec 31, 2013 Rp	31 Des/ Dec 31, 2012 Rp	1 Jan/ Jan 1, 2012 31 Des/ Dec 31, 2011 Rp	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>Catatan/ Note</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Usaha	2.e, 2.f, 2.h, 16, 29, 30, 34				Trade Payables
Pihak Berelasi		153,055	105,596	84,811	Related Parties
Pihak Ketiga		229,708	230,932	110,780	Third Parties
Beban Akrua	2.h, 19, 34	133,419	110,308	60,930	Accrued Expenses
Utang Pajak	2.r, 17, 34	33,970	91,567	55,366	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja					Short-Term Employee
Jangka Pendek	2.s	15,848	16,971	14,678	Benefit Liabilities
Bagian Lancar atas Liabilitas					Current Maturities of Long-term
Jangka Panjang:	2.e, 2.h, 2.m, 14, 18, 29, 30, 34				Debts:
Utang Bank dan Lembaga Keuangan					Long-Term Borrowing from Bank
Jangka Panjang		305,906	72,459	22,444	and Other Financial Institutions
Utang Sewa Pembiayaan		53,389	36,530	813	Obligation under Finance Lease
Liabilitas Keuangan Jangka					Other Short-Term
Pendek Lainnya	2.h, 34	198,011	55,396	3,448	Financial Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	2.h, 13, 34	12,000	95,821	105,000	Short-term Loan
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	20	470,901	12,963	25,128	Other Short-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>1,606,207</u>	<u>828,543</u>	<u>483,398</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Bank dan Lembaga					Long-Term Borrowing from Bank
Keuangan Jangka Panjang	2.e, 2.h, 14, 30, 34	262,799	166,898	49,829	and Other Financial Institutions
Utang Sewa Pembiayaan	2.m, 18, 29, 34	127,898	113,507	2,960	Obligation under Finance Lease
Utang Obligasi	2.h, 15, 34	736,829	729,573	722,310	Bonds Payable
Liabilitas Keuangan Jangka					Other Long-Term Financial
Panjang Lainnya	2.h, 29, 34	8,284	7,994	--	Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka					Long-Term Employee Benefit
Panjang	2.s, 21	63,694	43,460	28,819	Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>1,199,504</u>	<u>1,061,432</u>	<u>803,918</u>	Total Non-Current Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<u><b>2,805,711</b></u>	<u><b>1,889,975</b></u>	<u><b>1,287,316</b></u>	<b>Total Liabilities</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, serta  
 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011  
 (dalam Jutaan Rupiah, kecuali data saham)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS**  
**OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012, and  
 January 1, 2012/ December 31, 2011  
 (In Million Rupiah, except shares data)

		31 Des/ Dec 31, 2013 Rp	31 Des/ Dec 31, 2012 Rp	1 Jan/ Jan 1, 2012 31 Des/ Dec 31, 2011 Rp	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>					<b>Equity Attributable to Equity Holders of Parent Entity</b>
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 500 per Saham					Capital Stock - Par Value of Rp 500 per Share
Modal Dasar - masing-masing sejumlah 6.967.587.600 saham per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012					Authorized - 6,967,587,600 shares as of December 31, 2013 and December 31, 2012, respectively
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - masing-masing sejumlah 1.742.167.907 saham per 31 Desember 2013 dan 1.741.896.978 saham per 31 Desember 2012	2.d, 22	871,084	870,949	870,949	Issued and Fully Paid - 1,742,167,907 Shares as of December 31, 2013 and 1,741,896,978 Shares as of December 31, 2012, respectively
Tambahan Modal Disetor - Neto	23	(12,220)	(3,710)	(3,710)	Additional Paid-in Capital - Net
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	2.c, 2.d, 24	1,028,828	1,028,828	1,028,828	Difference in Changes in Equity Transaction of Subsidiaries
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali		--	(8,591)	(8,591)	Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control
Defisit		(337,561)	(234,186)	(129,024)	Deficit
<b>Jumlah</b>		<u>1,550,131</u>	<u>1,653,290</u>	<u>1,758,452</u>	<b>Total</b>
<b>Kepentingan Non-Pengendali</b>		<u>886,623</u>	<u>763,311</u>	<u>647,679</u>	<b>Non-Controlling Interests</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<u>2,436,754</u>	<u>2,416,601</u>	<u>2,406,131</u>	<b>Total Stockholders' Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><b>5,242,465</b></u>	<u><b>4,306,576</b></u>	<u><b>3,693,447</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(dalam Jutaan Rupiah, kecuali data saham)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Million Rupiah, except shares data)

	Catatan/ Note	2013 Rp	2012 Rp	
PENDAPATAN	2.f, 2.q, 25, 29	1,754,102	1,322,439	REVENUES
BEBAN LAYANAN	2.q, 26	(474,114)	(385,127)	COST OF SERVICES
<b>LABA BRUTO</b>		<b>1,279,988</b>	<b>937,312</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Penjualan	2.q, 27	(158,068)	(125,379)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	2.q, 28, 29	(583,255)	(560,461)	General and Administrative Expenses
Beban Penyusutan Aset Tetap	2.j, 8	(338,684)	(244,159)	Depreciation Expense of Fixed Assets
Keuntungan Selisih Kurs				Gain on Foreign Exchange
Perubahan Nilai Wajar Opsi Valuta				in Fair Value of Foreign Currency
Asing - Neto	2.e	12,832	21,578	Option - Net
Keuntungan atas Pelepasan Aset Tetap	2.j, 8	257	7,903	Gain on Disposal of Fixed Assets
Beban Pajak	2.r, 17	(3,290)	(1,155)	Tax Expenses
Lain-lain - Neto		(22,453)	(10,078)	Others - Net
<b>LABA USAHA</b>		<b>187,327</b>	<b>25,561</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Biaya Keuangan - Neto	2.f, 29	(99,738)	(6,589)	Finance Costs - Net
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi dan/atau Ventura Bersama	7	(9,868)	(760)	Share of Profit (Loss) from Associates and/or Joint Venture
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>77,721</b>	<b>18,212</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban Pajak Penghasilan	2.r, 17	(57,784)	(7,742)	Income Tax Expenses
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>19,937</b>	<b>10,470</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
Pendapatan Komprehensif Lainnya		--	--	Other Comprehensive Income
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>19,937</b>	<b>10,470</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan kepada :				Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(103,375)	(105,162)	Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		123,312	115,632	Non - Controlling Interests
		<b>19,937</b>	<b>10,470</b>	
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Comprehensive Income (Loss) Attributable To:
Pemilik Entitas Induk		(103,375)	(105,162)	Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		123,312	115,632	Non - Controlling Interests
		<b>19,937</b>	<b>10,470</b>	
<b>RUGI PER SAHAM DASAR</b>				<b>BASIC LOSS PER SHARE</b>
(Dalam Rupiah Penuh)	2.v, 36	(59)	(60)	(in Full Rupiah)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012  
 (dalam Jutaan Rupiah)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012  
 (In Million Rupiah)

Catatan/ Note	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net		Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference in Equity Transaction of Subsidiary	Defisit/Deficit		Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Equity Holders of the Parent	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
		Agio Saham - Neto/ Share Premium - Net	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control		Yang Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Yang Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
										<b>BALANCE AS OF</b>
SALDO PER 31 DESEMBER 2011	870,949	(3,710)	(8,591)	1,028,828	100	(129,124)	1,758,452	647,679	2,406,131	<b>DECEMBER 31, 2011</b>
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	(105,162)	(105,162)	115,632	10,470	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
										<b>BALANCE AS OF</b>
SALDO PER 31 DESEMBER 2012	870,949	(3,710)	(8,591)	1,028,828	100	(234,286)	1,653,290	763,311	2,416,601	<b>DECEMBER 31, 2012</b>
Pelaksanaan Waran Seri II	23	135	--	--	--	--	135	--	135	Exercise of Warrant Series II
Agio Atas Pelaksanaan Waran Seri II	23	--	81	--	--	--	81	--	81	Premium of Exercise of Warrant Series II
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	(103,375)	(103,375)	123,312	19,937	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
										<b>BALANCE AS OF</b>
SALDO PER 31 DESEMBER 2013	871,084	(3,629)	(8,591)	1,028,828	100	(337,661)	1,550,131	886,623	2,436,754	<b>DECEMBER 31, 2013</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(dalam Jutaan Rupiah)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF CASH FLOWS**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Million Rupiah)

	2013 Rp	2012 Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1,960,766	1,263,041	Cash Received from Subscribers
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(466,957)	(251,333)	Payment to Suppliers
Pembayaran Untuk Beban Usaha	(450,556)	(209,276)	Payment for Operating Expenses
Pembayaran kepada Karyawan	(314,202)	(250,534)	Payment to Employees
Pembayaran Pajak	(185,150)	(88,911)	Income Taxes Paid
Penerimaan Bunga	22,832	64,711	Interest Received
Pembayaran Bunga	(60,181)	(70,980)	Payment for Interest
Pembayaran lainnya	(121,380)	(20,284)	Other Cash Payment
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>385,172</b>	<b>436,434</b>	<b>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Aset Tetap			Fixed Assets
Penjualan	298,972	137,915	Sales
Pembelian	(1,333,184)	(734,288)	Acquisition
Investasi di Entitas Asosiasi			Investment in Associates
Penambahan	(17,798)	(12,653)	Acquisition
Pelepasan	2,125	--	Disposal
<b>Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(1,049,885)</b>	<b>(609,026)</b>	<b>Net Cash Flows Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan			Proceeds from Bank Loans and Financial Institution
Penerimaan	544,811	239,261	Receipt
Pembayaran	(342,065)	(81,626)	Payment
Anjak Piutang			Factoring Payables
Penerimaan	--	50,794	Receipt
Pembayaran	(22,928)	--	Payment
Penerimaan dari Penambahan Modal Disetor	217	--	Proceeds from Additional Paid-in Capital
Penerimaan dari Pinjaman Sewa Pembiayaan	171,250	--	Proceeds from Finance Lease Obligation
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(142,975)	--	Payment of Capital Lease
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>208,310</b>	<b>208,429</b>	<b>Net Cash Flows Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(456,403)</b>	<b>35,837</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>848,657</b>	<b>812,820</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas	199	--	Effects in Foreign Exchange Changes in Cash and Cash Equivalent
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>392,453</b>	<b>848,657</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Informasi tambahan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan di catatan 37.

Additional information on activities not affecting cash flows is presented in note 37.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

## **PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012

(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

## **PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

### **1. Umum**

### **1. General**

#### **1.a. Pendirian Perusahaan**

PT First Media Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 6 Januari 1994 berdasarkan akta notaris B.R.A.Y. Mahyastoeti Notonagoro, SH, No. 37 dengan nama PT Safira Ananda. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-1.446.HT.01.01.Th.95 tanggal 1 Pebruari 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 81 Tambahan No. 6613 tanggal 8 Oktober 1999. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan akta yang dibuat dihadapan notaris Rini Yulianti, SH No. 30, tanggal 24 September 2013, antara lain mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana tertuang dalam Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-50045.AH.01.02.Tahun 2013 tertanggal 26 September 2013.

Perusahaan terutama bergerak dalam penyediaan jasa melalui jaringan komunikasi pita lebar ("jaringan") (*broadband communication network*) dan pendistribusian sinyal elektronik melalui jaringan tersebut, yang saat ini pendapatannya terutama dihasilkan dari PT Link Net, entitas anak, yang menjalankan jasa pendistribusian program televisi di Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Surabaya dan Bali dan layanan *internet broadband* berkecepatan tinggi yang saat ini memperoleh pendapatan dari pelanggan di wilayah Jakarta, Tangerang, Bekasi, Bandung dan Surabaya.

Perusahaan berdomisili di BeritaSatu Plaza Lantai 4, Jl. Gatot Subroto Kav 35-36 Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 1 Maret 1999.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 237/KEP/M.KOMINFO/07/2009 tanggal 27 Juli 2009, Perusahaan telah ditetapkan sebagai salah satu pemenang seleksi untuk memperoleh izin penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched* yang menggunakan Pita Frekuensi Radio 2,3 GHz untuk keperluan layanan Pita Lebar Nirkabel (*Wireless Broadband*) di Zona 1 (wilayah Sumatera Bagian Utara) dan Zona 4 (wilayah Banten, Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi). Selanjutnya, Perusahaan telah memperoleh izin penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet-Switched* No. 420/KEP/M.KOMINFO/11/2009 tanggal 6 November 2009 dan sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No.179/KEP/M.KOMINFO/04/2012 tanggal 2 April 2012. Dengan ditetapkannya izin penyelenggaraan tersebut maka Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP.227 tahun 2001 tanggal 26 September 2001 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet-Switched* dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

#### **1.a. The Company's Establishment**

PT First Media Tbk (the Company) was established on January 6, 1994, based on notarial deed No. 37 of B.R.A.Y. Mahyastoeti Notonagoro, SH, under the name of PT Safira Ananda. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in his decree No. C2-1.446.HT.01.01.Th.95 dated February 1, 1995 and was published in the State Gazette No. 81 Supplement No. 6613 dated October 8, 1999. The Company's articles of association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 30 dated September 24, 2013 made before notary Rini Yulianti, SH, regarding, among others the amendment of Article 3 of Article of Association of the Company, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights through its decision No. AHU-50045.AH.01.02.Tahun 2013 dated September 26, 2013.

The Company is engaged primarily in the provision of services through a broadband communication network ("the network") and distribution of various electronic signals through the network, with its revenue currently derived primarily from PT Link Net, a subsidiary, which operate the distribution of television program in Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Surabaya and Bali and high speed internet broadband services which currently generate revenues from customers in Jakarta, Tangerang, Bekasi, Bandung and Surabaya areas.

The Company is domiciled at BeritaSatu Plaza 4th Floor, Jl. Gatot Subroto Kav 35-36 Jakarta. It started its commercial operations on March 1, 1999.

Based on the Decree of the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 237/KEP/M.KOMINFO/07/2009 dated July 27, 2009, the Company has been appointed as one of the selection winners to obtain implementation license of fixed local *Packet-Switched Based Network* using 2.3 GHz Radio Frequency Band for *Wireless Broadband* services in Zone 1 (Northern part of Sumatera Area) and Zone 4 (Banten, Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi area). Furthermore, the Company has obtained the implementation license of fixed local *packet switched based network* No. 420/KEP/M.KOMINFO/11/2009 dated November 6, 2009 and as amended by the Decree of Minister of Informatics and Telecommunication of Republic of Indonesia No.179/KEP/M.KOMINFO/04/2012 dated April 2, 2012. In connection with the issuance of such operational license, the Decree of Minister of Transportation Number KP.227/year 2001 dated September 26, 2001 regarding implementation license of the *Fixed Local Packet-Switched based network* was revoked and declared invalid.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012

(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

Entitas induk Perusahaan adalah AcrossAsia Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di Cayman Islands dan kepemilikan sahamnya telah tercatat di Bursa Efek Hong Kong.

**1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pernyataan Pendaftaran Perusahaan untuk menawarkan 20.000.000 sahamnya kepada masyarakat dengan harga pelaksanaan Rp500 per saham dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dalam suratnya No. S-73/PM/2000 tanggal 27 Januari 2000. Saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 25 Februari 2000.

Pada tahun 2006, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 441.674.000 saham baru (dengan nilai nominal Rp500 per saham) dengan harga penawaran Rp500 per saham dan sebanyak-banyaknya 129.904.118. Waran Seri I yang diterbitkan menyertai saham baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi Pemegang Saham Perusahaan dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan pernyataan efektifnya berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No.S-3415/BL/2006 tanggal 28 Desember 2006, dan menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 29 Desember 2006.

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 912.421.400 saham baru (dengan nilai nominal Rp500 per saham) dengan harga penawaran Rp500 per saham dan sejumlah 130.345.914 Waran Seri II yang diterbitkan menyertai saham baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi Pemegang Saham Perusahaan dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Penawaran tersebut telah mendapat pernyataan efektif berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No S-3383/BL/2010 dan menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 19 April 2010.

Per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**1.c. Struktur Entitas Anak**

(1). Perusahaan mempunyai entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

The parent of the Company is AcrossAsia Limited, a company was incorporated in the Cayman Islands and its shares have been listed on the Hong Kong Stock Exchange.

**1.b. The Company's Public Offering**

The Company's Registration Statement to offer 20,000,000 shares to the public at the price of Rp500 per share was declared effective by the Capital Market Supervisory Agency in its letter No. S-73/PM/2000 on January 27, 2000. The Company's shares were listed at the Surabaya Stock Exchange on February 25, 2000.

In 2006, The Company conducted Limited Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance I of 441,674,000 new shares (with par value Rp500 per share) at an offering price of Rp500 per share and a maximum of 129,904,118. Warrant Serie I was issued attached to the new shares which given freely as incentive for the stockholders of the Company and/or pre-emptive rights holders who exercise their rights. The offering received an effective notification statement based on the Letter from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. S-3415/BL/2006 dated December 28, 2006, and became effective after obtaining an approval from the Company's General Meeting of Shareholders dated December 29, 2006.

In 2010, the Company conducted Limited Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance II of 912,421,400 new shares (with par value Rp500 per share) at an offering price of Rp500 per share and a total of 130,345,914 Warant Serie II was issued attached to the new shares which was given freely as incentive for the new stockholders of the Company and/or pre-emptive rights holders who exercised their rights. The offering received an effective statement based on the letter from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No S-3383/BL/2010 and became effective upon approval from the General Meeting of Shareholders on April 19, 2010.

As of December 31, 2013 and 2012 all of the Company's shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.

**1.c. The Structure of Subsidiaries**

(1). The Company has direct and indirect ownership over the following subsidiaries:



**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/Start of Commercial Operations	Jumlah Aset/ Total Assets	
			31 Des/ Dec 31, 2013 %	31 Des/ Dec 31, 2012 %		31 Des/ Dec 31, 2013 Rp	31 Des/ Dec 31, 2012 Rp
PT Link Net ("Link Net")	Jakarta	Penyedia Jaringan Tetap Lokal Berbasis Packet-Switched dan Jasa Layanan Internet/ Provider of the Fixed Local Packet-Switched Based Network and Internet Service Provider	66.06	66.06	2000	3,225,204	3,020,156
PT First Media Production ("FMP")	Jakarta	Perfilman dan Perekaman Video/ Film and Video Recording	100.00	99.00	2009	25,100	33,601
PT First Media News ("FMN")	Jakarta	Perfilman dan Perekaman Video/ Film and Video Recording	100.00	100.00	2010	52,300	50,279
PT First Media Television ("FMTV")	Jakarta	Penyiaran Berlangganan/ Subscription Broadcasting	80.00	80.00	2011	10,753	8,641
PT Margayu Vatri Chantiqa ("MVC")	Jakarta	Perdagangan/ Trading	100.00	100.00	Belum Beroperasi/ Non Operating	781	778
PT Jaring Data Interaktif ("JDI")	Jakarta	Penyiaran/ Broadcasting	100.00	100.00	Belum Beroperasi/ Non Operating	2,127	2,060
PT Bintang Merah Perkasa Abadi ("BMPA")	Jakarta	Telekomunikasi/ Telecommunication	100.00	100.00	Belum Beroperasi/ Non Operating	2,529	2,534
PT Graha Investama Andalan Terpadu ("Formerly FDBT")	Jakarta	Penyiaran/ Broadcasting	100.00	100.00	Belum Beroperasi/ Non Operating	2,519	2,539
PT Media Sinema Indonesia ("MSI")	Jakarta	Perfilman dan Perekaman Video/ Film and Video Recording	99.00	99.00	2004	1,134	2,409

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012

(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

- (2). Berdasarkan akta No. 171 tanggal 16 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Doktor Irawan Soerodjo, SH, Msi, Notaris di Jakarta, pemegang saham Link Net menyetujui antara lain:
- Peningkatan modal dasar Link Net dari sebelumnya sebesar Rp260.000 terbagi menjadi 2.600.000.000 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham Rp100 menjadi Rp804.000 terbagi menjadi 8.040.000.000 saham, dengan nilai nominal masing-masing saham Rp100.
  - Penerbitan saham baru Link Net sebanyak 1.032.649.384 saham yang seluruhnya akan diambil oleh Asia Link Holdings Limited ("Asia Link") dan/atau afiliasinya yang ditentukan oleh Asia Link.

Akta No. 171 tanggal 16 Juni 2011 tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-32017.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 27 Juni 2011 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Link Net No. AHU-AH.01.10-19974 tanggal 28 Juni 2011 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Link Net No. AHU-AH.01.10-19975 tanggal 28 Juni 2011.

Berdasarkan akta No. 26 tanggal 30 Juni 2010 yang dibuat di hadapan Andi Gustar, SH Notaris di Jakarta, pemegang saham Link Net setuju untuk meningkatkan modal Link Net sebesar Rp66.000 melalui konversi utang Link Net (entitas anak) kepada Perusahaan, pemegang saham, masing-masing sebesar Rp13.500 dan Rp46.000 (jumlah seluruhnya sebesar Rp59.500) menjadi saham dan melalui setoran tunai dari Perusahaan sebesar Rp6.500. Pemegang saham Link Net juga menyetujui peningkatan modal dasar Link Net dari Rp200.000 menjadi Rp260.000 dan penurunan nilai nominal saham Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham.

Pada tanggal 2 Nopember 2010, Perusahaan telah melakukan penyeteroran modal saham pada Link Net, entitas anak sejumlah Rp70.000.

- (3). Pada tanggal 21 Juni 2010, FMP, entitas anak, telah membeli 125 lembar saham atau setara dengan 1% dari seluruh modal disetor dan dikeluarkan dalam MVC yang telah dituangkan dalam akta No. 4 tanggal 6 Juli 2010 dan akta No.3 tanggal 6 Juli 2010 dan telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan HAM.
- (4). Pada tanggal 20 Januari 2011, FMN dan FMP, entitas anak, telah membeli seluruh saham JDI sejumlah 1.400.000.000 lembar saham. Dalam transaksi tersebut FMN membeli 980.000.000 lembar saham JDI dan FMP membeli 420.000.000 lembar saham JDI.

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

- (2). Based on deed No. 171 dated June 16, 2011 made before Doctor Irawan Soerodjo, SH, Msi, Notary in Jakarta, the shareholders of Link Net have approved, among others:

- The increase of authorized capital in Link Net from Rp260,000 divided into 2,600,000,000 shares with par value of Rp100 per share to Rp804,000 divided into 8,040,000,000 shares, with par value of Rp100 per share.
- The issuance of new shares in Link Net amounting to 1,032,649,384 shares all of which would be taken by Asia Link Holdings Limited ("Asia Link") and/or any of its affiliates appointed by Asia Link.

The Deed No. 171 dated June 16, 2011 has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his decree No. AHU-32017.AH.01.02.Year 2011 dated June 27, 2011 and has been reported to the Minister of Law and Human Rights in Letter of Acceptance on the Notification on Change in Articles of Association of Link Net No. AHU-AH.01.10-19974 dated June 28, 2011 and Letter of Acceptance on the Notification on Change in Link Net's Data No. AHU-AH.01.10-19975 dated June 28, 2011.

Based on deed No. 26 dated June 30, 2010 of Andi Gustar, SH, a notary in Jakarta, the shareholders of Link Net agreed to increase the shares of Link Net amounting to Rp66,000 through the conversion of Link Net payable (a subsidiary) to the Company, each amounting Rp13,500 and Rp46,000 (total amounting of Rp59,500), into shares and also paid-in capital of Rp6,500. The shareholders of Link Net also agreed to increase the authorized capital of Link Net from Rp200,000 to Rp260,000 and to decrease the par value of the shares from Rp500 to Rp100 per share.

On November 2, 2010, the Company has injected capital into Link Net, a subsidiary, amounting to Rp70,000.

- (3). On June 21, 2010, FMP, a subsidiary, had purchased 125 shares, which equal to 1% of the issued and paid-up capital in MVC, which stipulated in deed No. 4 dated July 6, 2010 and deed No.3 dated July 6, 2010 and has been reported to Minister of Law and Human Rights.
- (4). On January 20, 2011, FMN and FMP, both are subsidiaries, have acquired the entire shares of JDI of 1,400,000,000 shares. In that transaction, FMN has acquired 980,000,000 shares of JDI and FMP has acquired 420,000,000 shares of JDI.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012

(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

- (5). Pada tanggal 21 Maret 2011, Perusahaan telah menandatangani:
1. *Investment Agreement* dengan Asia Link, Holdings Limited ("Asia Link"), Link Net, FMTV sehubungan dengan antara lain:
    - Penerbitan obligasi sebesar Rp 722.310 kepada Asia Link Dewa Pte. Ltd. ("ALD");
    - Penerbitan saham baru di Link Net sebanyak 1.032.649.384 saham yang seluruhnya diambil bagian oleh ALD;
    - Penerbitan saham baru di FMTV sebanyak 2.500 saham yang seluruhnya diambil bagian oleh Asia Link Company Limited sebanyak 125 saham dan ALD sebanyak 2.375 saham;
    - Pemberian Hak Opsi kepada ALD untuk membeli 458.248.814 saham Perusahaan dalam Link Net;
    - Reorganisasi yang akan dilakukan oleh Perusahaan FMTV dan Link Net;
    - Pengelolaan Link Net dan entitas-entitas anak beserta FMTV.
  2. *Reorganization Agreement* dengan Link Net dan FMTV sehubungan dengan reorganisasi yang akan dilakukan dalam Perusahaan, Link Net dan FMTV yang antara lain meliputi:
    - Pengalihan dan/atau penjualan aset-aset milik Perusahaan kepada Link Net sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam *Reorganization Agreement*;
    - Pembaharuan kegiatan usaha Link Net;
    - Pemberian hak atau lisensi oleh Perusahaan kepada Link Net untuk menggunakan hak kekayaan intelektual milik Perusahaan sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam *Reorganization Agreement*;
    - Pengalihan karyawan-karyawan Perusahaan kepada Link Net sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam *Reorganization Agreement*.
  3. *Shareholders Agreement* dengan Asia Link, Link Net dan FMTV sehubungan dengan antara lain pengaturan Perusahaan bersama-sama dengan Asia Link sebagai pemegang saham dalam Link Net dan FMTV.
- (6). Berdasarkan Akta FMP No. 30 tanggal 11 Juli 2011 yang dibuat di hadapan Charles Hermawan SH Notaris di Tangerang, Perusahaan telah meningkatkan penyetaraannya di dalam FMP yaitu sebesar Rp 5.000 yang terbagi atas 10.000.000 lembar saham.
- (5). On March 21, 2011 the Company entered into:
1. *Investment Agreement* with Asia Link, Holdings Limited ("Asia Link"), Link Net, FMTV regarding, among others:
    - The issuance of bonds amounting to Rp 722,310 to Asia Link Dewa Pte. Ltd. ("ALD");
    - The issuance of new shares in Link Net amounting to 1,032,649,384 shares all of which would be taken by ALD;
    - The issuance of new shares in FMTV amounting to 2,500 shares all of which would be taken by Asia Link Company Limited amounting to 125 shares and ALD amounting to 2,375 shares;
    - The issuance of Option Right to ALD to buy 458,248,814 shares of the Company in Link Net;
    - Reorganization which would be done by the Company with FMTV and Link Net;
    - The management of Link Net and its subsidiaries and FMTV.
  2. *Reorganization Agreement* with Link Net and FMTV in connection with reorganization which will be done in the Company, Link Net and FMTV which include, among others:
    - The transfer and/or sale of the Company's assets to Link Net in accordance with the terms and conditions stipulated in the *Reorganization Agreement*;
    - Reorganization of Link Net's business activity;
    - The issuance of rights or license by the Company to Link Net for the use of intellectual property rights of the Company in accordance with the terms and conditions stipulated in the *Reorganization Agreement*;
    - The assignment of the Company's employee to Link Net in accordance with the terms and conditions stipulated in the *Reorganization Agreement*.
  3. *Shareholders Agreement* with Asia Link, Link Net and FMTV in connection with, among others, the arrangement of the Company together with Asia Link as shareholders in Link Net and FMTV.
- (6). Based on deed of FMP No. 30 dated July 30, 2011, made before Charles Hermawan SH Notary in Tangerang, the Company had increased its share participation in FMP amounting to Rp5,000 divided into 10,000,000 shares.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012

(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

- (7). Berdasarkan Akta FMN No. 29 tanggal 11 Juli 2011 yang dibuat di hadapan Charles Hermawan SH Notaris di Tangerang, Perusahaan telah meningkatkan penyetaraannya di dalam FMN yaitu sebesar Rp5.000 yang terbagi atas 5.000 lembar saham.
- (8). Berdasarkan Akta BMPA No. 15 tanggal 8 April 2011 yang dibuat di hadapan Charles Hermawan SH, Notaris di Tangerang, Perusahaan bersama MVC telah mendirikan BMPA dengan nilai penyetaraan Perusahaan sebesar Rp2.475 terbagi atas 2.475.000 saham dan MVC sebesar Rp 25 terbagi atas 25.000 saham.
- (9). Pada tanggal 8 Juli 2011 Perusahaan telah melepaskan penyetaraannya sejumlah 34.650 saham pada APM kepada PT Prana Mitra Asia yang dituangkan dalam akta jual beli No. 03 tanggal 8 Juli 2011 dibuat di hadapan Sri Rahayu SH, Notaris di Bekasi dan telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan HAM.
- (10). Pada tanggal 8 Juli 2011 MVC, entitas anak, telah melepaskan penyetaraannya sejumlah 350 saham pada APM kepada Dedy Rozano yang dituangkan dalam akta jual beli No. 04 tanggal 8 Juli 2011 dibuat di hadapan Sri Rahayu SH, Notaris di Bekasi dan telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan HAM.
- (11). Berdasarkan Akta FDBT No. 9 tanggal 13 September 2011, yang dibuat di hadapan Charles Hermawan SH, Notaris di Tangerang, FMP dan MVC, keduanya entitas anak, telah mendirikan FDBT dengan nilai penyetaraan FMP sebesar Rp2.475 terbagi atas 2.475.000 saham dan MVC sebesar Rp25 terbagi atas 25.000 saham.

Berdasarkan Akta No. 139 tanggal 30 Mei 2013, FDBT telah melakukan perubahan nama menjadi PT Graha Investama Andalan Terpadu.

- (12). Pada tanggal 27 Juni 2011 Perusahaan telah menandatangani *Vendor Loan Agreement* dengan Link Net, entitas anak, untuk pemberian fasilitas sebesar Rp440.000 dengan bunga sebesar 11% per tahun dan jangka waktu pinjaman selama 4 tahun setelah tanggal penarikan. Pinjaman tersebut telah dieliminasi dalam laporan konsolidasian ini.
- (13). Pada tanggal 27 dan 28 Juni 2011, Perusahaan memberikan pinjaman kepada FMN dan FMP, keduanya merupakan entitas anak, masing-masing sebesar Rp25.000 dalam bentuk *Promissory Notes* dengan tingkat bunga sebesar 3% per annum. Kedua *Promissory Notes* tersebut telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada bulan Maret 2014. Pada bulan September 2012, FMN telah melakukan pelunasan sebesar Rp2.000. Kedua pinjaman tersebut telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

- (7). Based on deed of FMN No.29 dated July 11, 2011 made before Charles Hermawan SH Notary in Tangerang, the Company increased its share participation in FMN amounting to Rp5,000 divided into 5,000 shares.
- (8). Based on deed of BMPA No. 15 dated April 8, 2011 made before Charles Hermawan SH, Notary in Tangerang, the Company and MVC established BMPA with shares participation from the Company amounting to Rp2,475 divided into 2,475,000 shares and from MVC amounting to Rp25 divided into 25,000 shares.
- (9). On July 8, 2011, the Company sold its ownerships of 34,650 shares in APM to PT Prana Mitra Asia which stipulated under sale and purchase deed No. 03 dated July 8, 2011, made before Sri Rahayu SH, Notary in Bekasi, which deed has been reported to Minister of Law and Human Rights.
- (10). On July 8, 2011, MVC, subsidiary, sold its shares ownerships of 350 shares in APM to Dedy Rozano which stipulated under sale and purchase deed No. 04 dated July 8, 2011, made before Sri Rahayu SH, Notary in Bekasi, which deed has been reported to Minister of Law and Human Rights.
- (11). Based on the deed of FDBT No. 9 dated September 13, 2011, made before Charles Hermawan SH, Notary in Tangerang, FMP and MVC, both are subsidiaries, have established FDBT company with shares participation from FMP amounting to Rp2,475 divided into 2,475,000 shares and from MVC amounting to Rp25 divided into 25,000 shares.

Based on the deed No. 139 dated May 30, 2013, FDBT had changed its name to PT Graha Investama Andalan Terpadu.

- (12). On June 27, 2011, the Company entered into *Vendor Loan Agreement* with Link Net, a subsidiary, for the Rp440,000 facility to Link Net with 11% per annum interest and for the period of 4 years after the drawdown date. The loan has been eliminated in these consolidated financial statements.
- (13). On June 27 and 28, 2011, the Company has provided a loan to FMN and FMP, both are subsidiaries, amounting to Rp25,000 each in *Promissory Notes* with 3% interest rate per annum. The *Promissory Notes* have been extended and will due in March 2014. In September 2012, FMN has repaid the *Promissory Notes* amounting to Rp2,000. The loans have been eliminated in these consolidated financial statements.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012

(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

(14). Pada tanggal 16 Januari 2012, FMN, entitas anak, telah membeli 50.000 saham atau setara dengan 0,3% dari seluruh modal disetor dan dikeluarkan dalam FMP, yang telah dituangkan dalam akta No. 13 tanggal 16 Januari 2012 dan akta No.12 tanggal 16 Januari 2012 dan telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan HAM.

(15). Pada tanggal 2 Februari 2012, FMP, entitas anak, telah mengambil alih 49.500 saham dalam MSI atau setara dengan 99% dari seluruh modal yang disetor dan dikeluarkan dalam MSI yang telah dituangkan dalam Akta No.7 tanggal 2 Februari 2012 dan Akta No.6 tanggal 2 Februari 2012 dan telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan HAM.

**1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Per 31 Desember 2013, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing berdasarkan Rapat Umum Pemegang Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 24 September 2013, yang diaktakan dalam akta notaris Rini Yulianti SH, No. 30 tanggal 24 September 2013 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris

Theo Leo Sambuaga  
Didik J. Rachbini  
Rizal Ramli  
Muladi  
Ito Sumardi DS  
Markus Permadi

**Direksi**

Presiden Direktur  
Direktur Tidak Terafiliasi  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Akan ditentukan kemudian/  
*Will be determined later*  
Harianda Noerlan  
Dicky Setiadi Moechtar  
Larry Ridwan  
Ali Chendra  
Johannes Tong  
Danrivanto Budhijanto

Per 31 Desember 2012, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 5 April 2012, yang diaktakan dalam akta notaris Lindasari Bachroem SH, No. 2 tanggal 5 April 2012, adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris  
Komisaris

Peter Frans Gontha  
Didik J. Rachbini  
Rizal Ramli  
Theo Leo Sambuaga  
Hendra Sidin

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

(14). On January 16, 2012, FMN, a subsidiary, had purchased 50,000 shares, which equal to 0.3% of the issued and paid-up capital in FMP, which stipulated in deed No. 13 dated January 16, 2012 and deed No. 12 dated January 16, 2012 and has been reported to Minister of Law and Human Rights.

(15). On February 2, 2012, FMP, a subsidiary, had acquired 49,500 shares in MSI or equal to 99% of the issued and paid-up capital in MSI which stipulated in deed No. 7 dated February 2, 2012 and deed No. 6 dated February 2, 2012 and has been reported to Minister of Law and Human Rights.

**1.d. Board of Commissioners, Directors and Employees**

As of December 31, 2013, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on September 24, 2013, as covered by notarial deed No. 30 of Rini Yulianti SH dated September 24, 2013, are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner

**Directors**

President Director  
Non Affiliated Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director

As of December 31, 2012, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on the Annual General Meeting of Shareholders held on April 5, 2012, as covered by notarial deed No.2 of Lindasari Bachroem SH dated April 5, 2012, are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

**Direksi**

Presiden Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Irwan Djaja  
Dicky Setiadi Moechtar  
Harianda Noerlan  
Larry Ridwan

**Directors**

President Director  
Director  
Director  
Director

Pada tanggal 31 Desember 2013 susunan komite audit adalah  
sebagai berikut:

*As of December 31, 2013, the members of the audit committee  
are as follows:*

Ketua  
Anggota  
Anggota

Didik J. Rachbini  
Herman Latief  
R Hikmat Kartadjoemena

Chairman  
Member  
Member

Pada tanggal 31 Desember 2012 susunan komite audit adalah  
sebagai berikut:

*As of December 31, 2012, the members of the audit committee  
are as follows:*

Ketua  
Anggota  
Anggota

Didik J. Rachbini  
A. D. Sonny Soedjadi  
Sugiarto Ranoeseminto

Chairman  
Member  
Member

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, *corporate*  
*secretary* Perusahaan adalah Harianda Noerlan.

*As of December 31, 2013 and 2012, the Company's corporate  
secretary is Harianda Noerlan.*

Perusahaan dan entitas-entitas anak, pada tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012 mempunyai masing-masing  
sekitar 1.169 dan 1.018 karyawan tetap (tidak diaudit).

*The Company and its subsidiaries, as of  
December 31, 2013 and 2012, have approximately 1,169 and  
1,018 permanent employees, respectively (unaudited).*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**

**2. Summary of Accounting Policies**

**2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan  
(SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan lampiran Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

**2.a. Compliance to the Financial Accounting Standards  
(FAS)**

*The Company and its subsidiaries consolidated financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (FASB-IIA) and Regulations from Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding the "Preparation of Financial Statements" and attachment Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements the issuer or public company.*

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan  
Keuangan Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**2.b. Basis of Measurement and Preparation of  
Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared based on the going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows which used the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective accounting policies.*

## **PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012

(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar  
akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan  
konsep biaya perolehan (*historical cost*).

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan  
menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan  
mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi,  
investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan  
laporan keuangan konsolidasi ini adalah Rupiah, yang menjadi  
mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

### **Penerapan Standar Akuntansi Tahun Berjalan**

Berikut adalah Pernyataan ("PSAK"), penyesuaian atas PSAK  
dan Pernyataan Pencabutan (PPSAK) yang wajib diterapkan  
untuk pertama kali pada atau setelah 1 Januari 2013 dalam  
laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 38 (Revisi 2012): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
- Penyesuaian atas PSAK No. 60 (revisi 2010): Pengungkapan Instrumen Keuangan (Oktober 2012)
- PPSAK No.10: Pencabutan PSAK 51 Akuntansi Kuasi – Reorganisasi

Penerapan standar baru yang mempengaruhi laporan  
keuangan Perusahaan adalah PSAK 38 (Revisi 2012):  
Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

Sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012), Perusahaan telah  
mereklasifikasi saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi  
entitas sepengendali pada tanggal awal penerapan PSAK ini  
ke dalam pos tambahan modal disetor.

### **2.c. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun  
Perusahaan dan entitas anaknya. Entitas anak adalah seluruh  
entitas dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk  
mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya,  
biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara.  
Seluruh akun dan transaksi antar Perusahaan yang material  
telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di  
mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak  
lagi dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan  
pengendalian.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil  
usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan  
kepada Perusahaan.

## **PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

The consolidated financial statements are prepared based on  
an accrual basis, except for the statements of cash flows, and  
using the historical cost method of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using  
direct method by classifying cash flows into operating,  
investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of these  
consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which  
represents the functional currency of the Company and  
subsidiaries.

### **Implementation of Current Year Accounting Standards**

The Statements ("PSAK"), Interpelations ("ISAK") and  
Withdrawal of Statements ("PPSAK") which are mandatory for  
the first time on or after January 1, 2013 in the consolidated  
financial statements as follows:

- PSAK 38 (revised 2012): Business Combinations Involving Entities under Common Control
- The Improvement on PSAK 60 (revised 2010): Financial Instrument Disclosures (Oktober 2012)
- PPSAK No.10: Withdrawal of PSAK 51 Accounting for Quasi – Reorganization

The adoption of the new standard which impacts the  
Company's financial statements is PSAK 38 (Revised 2012):  
Business Combination of Common Control Entities.

In accordance with PSAK 38 (Revised 2012), the Company  
has reclassified its balance of the difference in value from  
restructuring transaction between entities under common  
control to the additional paid-in-capital account at the beginning  
of the implementation of this PSAK.

### **2.c. Consolidation Principles**

The consolidated financial statements included the accounts of  
the Company and its subsidiaries. The Subsidiaries are all  
entities whereby the Company has the power to control the  
financial and operating policies, generally through an ownership  
of more than half of the voting rights. All significant intercompany  
accounts and transactions are eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which  
control is transferred to the Company and deconsolidated from  
the date on which the Company's control ceases.

Non-controlling interests represent the proportion of the results  
and net assets of subsidiaries which are not attributable to the  
Company.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012

(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak disajikan dalam mata uang yang sebagian besar mempengaruhi lingkungan ekonomi di mana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, hasil dan posisi keuangan dari masing-masing Entitas Anak dinyatakan dalam rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

**2.d. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah transaksi yang mengalihkan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali yang tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

Sebelum tanggal 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aset, utang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas Perusahaan. Efektif tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan menerapkan PSAK 38 (Revisi 2012). Penerapan PSAK ini berlaku secara prospektif dengan ketentuan bahwa saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berdasarkan PSAK 38 (revisi 2004): Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali pada tanggal awal penerapan PSAK ini, yaitu tanggal 1 Januari 2013, disajikan dalam pos tambahan modal disetor dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

**2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang diumumkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut (per 31 Desember 2013 kurs tukar yang digunakan adalah USD1 = Rp12.189; per 31 Desember 2012 kurs tukar yang digunakan adalah USD1 = Rp9.670). Laba atau rugi selisih kurs dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of payments and the acquired portion on the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals of non-controlling interests are also recorded in equity.

Financial statements of the Company and Subsidiaries are presented in the currency of the primary economic environment in which the entities operate ("the functional currency"). For the consolidated financial statements purpose, financial results and position from each subsidiary are presented in Rupiah, which represent functional currency of the Company and presentation currency in the consolidated financial statements.

**2.d. Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control**

Restructuring transactions of entities under common control are transactions to transfer assets, liabilities, shares and other ownership instruments between parties under common control which do not result in profit or loss for the whole group or for an individual entity of the group.

Before January 1, 2013, the difference between the transfer price of transfer assets, liabilities, shares or other ownership instruments and the book value arising from restructuring transactions of entities under common control is recorded as "Difference in value from restructuring transactions among entities under common control" and presented as part of equity of the Company. Effective on January 1, 2013, the Company adopted PSAK 38 (Revised 2012). This PSAK is being adopted prospectively that the difference in value resulting from the common-control entities restructuring transaction based on PSAK 38 (2004 revision): the Accounting of Restructuring of Common-Control Entities, at the early adoption of this PSAK, January 1, 2013, being presented as "Additional-Paid-In-Capital", and can not be recognized as "realized profit/loss" or reclassified to "retained earnings".

**2.e. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions involving foreign currencies are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

On statement of financial positions date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are reported in Rupiah using the rate of exchange prevailing at such date as published by Bank Indonesia (as of December 31, 2013 is USD1 = Rp12,189; December 31, 2012 is USD1 = Rp9,670). The resulting gains or losses are credited or charged to the current statement of income.



**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012

(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

**2.f. Transaksi dengan Pihak-pihak berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau perusahaan yang  
terkait dengan Perusahaan yang menyiapkan laporan  
keuangannya ("Perusahaan pelapor"):

- (a.) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi  
dengan Perusahaan pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama  
atas Perusahaan pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan  
pelapor; atau
  - (iii) personal manajemen kunci Perusahaan pelapor atau  
perusahaan induk Perusahaan pelapor.
- (b.) Suatu perusahaan berelasi dengan Perusahaan pelapor  
jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Perusahaan dan Perusahaan pelapor adalah  
anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya  
perusahaan induk, entitas anak dan entitas anak  
berikutnya terkait dengan perusahaan lain);
  - (ii) Satu perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau  
ventura bersama dari perusahaan lain (atau  
perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang  
merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana  
perusahaan lain tersebut adalah anggotanya);
  - (iii) Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama  
dari pihak ketiga yang sama;
  - (iv) Satu perusahaan adalah ventura bersama dari  
perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah  
perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga;
  - (v) Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan  
pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu  
Perusahaan pelapor atau perusahaan yang terkait  
dengan Perusahaan pelapor. Jika Perusahaan  
pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan  
program tersebut, perusahaan sponsor juga berelasi  
dengan Perusahaan pelapor;
  - (vi) Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan  
bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir  
(a);
  - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki  
pengaruh signifikan terhadap perusahaan atau  
personil manajemen kunci perusahaan (atau  
perusahaan induk dari perusahaan).

**2.g. Setara Kas**

Setara kas terdiri dari deposito jangka pendek dengan jangka  
waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal  
penempatannya, tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak  
dibatasi penggunaannya.

**2.h. Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan instrumen  
keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas  
keuangan.

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

**2.f. Transaction with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the entity  
that is preparing its financial statements (referred to as  
"reporting entity"):

- (a.) A person or a close member of that person's family is  
related to a reporting entity if that person:
- (i) has control or joint control over the reporting entity;
  - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of  
the reporting entity or of a parent of the reporting  
entity.
- (b.) An entity is related to a reporting entity if any of the  
following conditions applies:
- (i) the entity and the reporting entity are members of the  
same group (which means that each parent,  
subsidiary and fellow subsidiary is related to the  
others);
  - (ii) One entity is an associate or joint venture of the  
other entity (or an associate or joint venture of a  
member of a group of which the other entity is a  
member);
  - (iii) Both entities are joint ventures of the same third  
party;
  - (iv) One entity is a joint venture of the a third entity and  
the other entity is an associate of the third party;
  - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the  
benefit of employees of either the reporting entity or  
an entity related to the reporting entity. If the  
reporting entity is itself such a plan, the sponsoring  
employers are also related to the reporting entity;
  - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a  
person identified in (a);
  - (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence  
over the entity or is a member of the key  
management personnel of the entity (or of a parent  
of the entity).

**2.g. Cash Equivalents**

Cash equivalents consist of short-term time deposits with  
maturities of 3 (three) months or less since the time of their  
placement, not pledged as collateral and unrestricted.

**2.h. Financial Assets and Liabilities**

The Company and its subsidiaries classify its financial  
instruments in the form of financial assets and financial  
liabilities.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012

(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

Aset Keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan (*trading*), yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Instrumen derivatif masuk dalam kelompok ini kecuali bila derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo  
Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasi sebagai investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunga tidak material.

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

Financial assets are classified as follows:

1. Financial assets at fair value through profit and loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. Under this category are financial assets acquired for the purpose of selling within a short-term period or where there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivative instruments are also classified herein unless they are designated as effective hedging instruments. The investments which meet this classification are recorded at fair value. Unrealized gains or losses on reporting date are credited or debited to the operations of the year.

The Company and its subsidiaries has no financial assets classified as financial assets at fair value through profit and loss.

2. Investments classified as held to maturity  
Investment in held to maturity are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity have been defined, and management has the positive intention and ability to hold these financial assets to maturity, unless:

- a. investments that at initial recognition, are designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;
- b. investment designated as available for sale; and
- c. investment that meet the definition of loans and receivables.

These are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method.

The Company and its subsidiaries has no financial assets classified as investments held to maturity.

3. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payment and are not quoted in the active markets.

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, except for loans and receivables whereby the calculation of interest is immaterial.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012

(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

Perusahaan dan entitas anak mempunyai kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya, dan piutang pihak berelasi non-usaha yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**4. Aset Keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual**

Aset Keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan rugi (laba) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain.

Pada 31 Desember 2013 dan 2012, investasi pada saham yang merupakan bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Perusahaan dan entitas anak menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

The Company and its subsidiaries has cash and cash equivalents, trade receivables, other current and non-current financial assets, and non-trade receivables from related parties are classified as loans and receivables.

**4. Financial assets classified as available for sale**

Financial assets classified as available-for-sale are non-derivative financial assets designated as available-for-sale or that do not meet criteria for other groups. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is a loss (income) that have not been realized in the statement of financial position date are presented as part of other comprehensive income.

As of December 31, 2013 and 2012, investments in share of stock as part of other non-current financial assets are classified as available for sale.

The Company and its subsidiaries uses settlement date accounting for regular contracts when recording transactions of financial assets.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at fair value through profit or loss, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables involves the Company and its subsidiaries's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012

(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui, dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi  
Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

For financial assets that are stated at amortized cost, the loss of impairment value is the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of discounted future estimated cash flows value using an effective interest rate as applicable to financial assets.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance of impairment account and the amount of the loss is recognized as profit or loss. If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decrease and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reserved to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal. The amount of such reversal is recognized as profit or loss.

When an available for sale financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to consolidated statements of comprehensive income in the period.

With the exception of available for sale equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decrease and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of available for sale equity securities, impairment losses previously recognized in statements of comprehensive income are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at fair value of the financial asset at the date of reclassification.

Financial liabilities are classified in the following groups:

1. Financial liabilities measured at fair value through profit and loss  
The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit and loss are financial obligations that can be transferred in the near future. Derivatives are classified as liabilities at fair value through profit and loss except for a derivative that is designated, and effective as hedging instruments.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012

(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan berupa utang usaha, beban akrual, pinjaman jangka pendek, utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek dan panjang, utang obligasi, liabilitas keuangan jangka pendek dan panjang lainnya.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

The Company and its subsidiaries has no financial liabilities classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss.

2. Financial liabilities are measured using amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss are categorized and measured at amortized cost.

The Company and its subsidiaries has financial liabilities in the form of trade payables, accrued payables, short-term loan, short and long term loan from banks and financial institution, bonds payable, and other short and long term financial liabilities.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company and its subsidiaries derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and its subsidiaries neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company and its subsidiaries recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company and its subsidiaries retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and its subsidiaries continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

The Company and its subsidiaries derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company and its subsidiaries's obligations are discharged, cancelled or they expire.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount are reported in the consolidated statements of financial position when and only when, there is a legally enforceable right to net off the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012

(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrument keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba atau rugi.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (i) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1)
- (ii) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2), dan
- (iii) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan entitas anak untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

*an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.*

*Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.*

Fair Value Determination

*The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (i) *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)*
- (ii) *inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2), and*
- (iii) *inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).*

*The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company and its subsidiaries is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1.*

*The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.*

*If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.*

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

**2.i. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2.j. Aset Tetap**

Aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	15	Building
Jaringan Distribusi	5 – 15	Distribution Network
Kabel Optik Bawah Laut	15	Submarine Optical Cable
Renovasi	4	Leasehold Improvements
Head-end Electronic	4 - 7, 5	Head-end Electronics
Peralatan Kantor, Perabotan, Kabel Modem, Converter, Decoder dan Kendaraan	4 - 5	Office Equipment, Furniture and Fixtures, Cable Modem, Converters, Decoders, and Vehicle
Set Top Box	4	Set Top Box
Peralatan BTS	8	BTS Equipment

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

*Specific valuation techniques used to value financial instruments include:*

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;*
- *other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

**2.i. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefitted by using the straight-line method.*

**2.j. Property and Equipment**

*Property and equipment is accounted for using cost model which is stated at cost less their accumulated depreciation and any accumulated losses impairment. Landrights are not depreciated and presented at acquisition cost. The depreciation were calculated using the straight line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

*Land is carried at cost and not depreciated.*

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung ke laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan biaya-biaya yang sifatnya meningkatkan masa manfaat aset secara signifikan, dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap tersebut dikeluarkan dari kelompok aset tetap, dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

*The cost of maintenance and repairs is directly charged to statement of comprehensive income as incurred. While significant renewal and betterments that increase the property and equipment condition are capitalized. When property and equipment are retired or otherwise disposed of, the cost and the related accumulated depreciation are removed from the account and any resulting gain or loss is reflected in the statement of comprehensive income for the year.*

Pada tanggal laporan posisi keuangan, nilai aset tetap direview terhadap kemungkinan penurunan nilai, apakah terdapat peristiwa atau kondisi yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset tetap tidak dapat dipulihkan. Penyisihan atas penurunan nilai aset tetap diakui pada periode terjadinya penurunan nilai.

*At the statement of financial position date, the carrying value of property and equipment is reviewed for impairment whenever events and circumstances that the carrying value of property and equipment may not be recoverable. The provision for impairment of value is recognized in the period it occurred.*

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012

(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

**2.k. Aset dalam Penyelesaian**

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bagian dari jaringan dan pekerjaan proyek yang masih dalam penyelesaian. Pengeluaran yang berhubungan dengan konstruksi, termasuk bunga, selisih kurs atas pinjaman dalam valuta asing dan beban pendanaan lainnya yang berhubungan dengan pinjaman yang digunakan untuk keperluan konstruksi, dikapitalisasi sebagai bagian aset dalam penyelesaian, sesuai dengan PSAK No.26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman".

**2.l. Periode Prematur**

Periode prematur adalah periode dimana jaringan distribusi televisi sedang dalam tahap pembangunan dan pelayanan. Periode prematur dimulai ketika pendapatan dari pelanggan pertama diterima dan berakhir ketika pembangunan jaringan distribusi selesai, termasuk waktu yang cukup untuk menyiapkan instalasi drops pelanggan beserta perangkat keras yang berhubungan. Perusahaan menetapkan jangka waktu periode prematur selama 3 tahun.

**2.m. Sewa**

Klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada di tangan *lessor* atau *lessee*.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2.n. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih (*net realizable value*). Harga perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata (*average method*). Penyisihan persediaan usang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir periode, sedangkan penyisihan penurunan nilai dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

**2.o. Aset takberwujud**

Aset takberwujud meliputi biaya izin awal (*up-front fee*) Layanan Pita Lebar Nirkabel dan perangkat lunak komputer dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus masing-masing selama 10 (sepuluh) tahun dan 4 (empat) tahun.

**2.p. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

**2.k. Construction in Progress**

*Construction in progress consists of portions of the network and project which are still under construction. Expenditures relating to the construction, including interest, foreign exchange differences on borrowing and other financing charges incurred on loans obtained to finance the construction, are capitalized as part of construction in progress, in accordance with the PSAK No.26 (Revised 2011), "Borrowing Costs".*

**2.l. Prematurity Period**

*The prematurity period defined as the period in which the cable television distribution network is partially under construction and partially in service. Prematurity period begins when the first subscriber's revenue is earned and ends when the construction of the distribution network is completed, including a reasonable time to provide for installation of subscriber drops and related hardware. Management has determined the length of the prematurity period to be 3 years.*

**2.m. Leases**

*The classification of a lease is determined based on whether the lessor or lessee controls substantially all the risks and rewards incidental to ownership.*

*Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

**2.n. Inventories**

*Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by using the average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on the review of the condition of the individual inventory items at the end of the period, while the allowance for decline in value is provided to reduce the carrying values of the inventories to their net realizable values.*

**2.o. Intangible Assets**

*Intangible assets represent up-front fee of Wireless Broadband and computer software and are amortized using the straight line method over the estimated useful life of 10 (ten) years and 4 (four) years, respectively.*

**2.p. Investment in Associate**

*Associates are entities of which the Company has significant influence but not control. Associate entity is accounted for using the equity method.*



**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012

(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Perusahaan menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Perusahaan memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Perusahaan menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian keuntungan/(kerugian) bersih entitas asosiasi" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan.

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak melakukan pengujian apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

**2.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Jasa langganan untuk televisi kabel diakui sebagai pendapatan berdasarkan waktu penayangan untuk paket berlangganan. Jasa langganan yang ditagih atau diterima di muka ditangguhkan (dilaporkan sebagai Pendapatan Jasa Langganan Ditangguhkan) dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktu berlangganan. Pemasangan iklan diakui sebagai pendapatan pada saat iklan telah disiarkan. Jasa langganan untuk akses internet kabel kecepatan tinggi, diakui sebagai pendapatan berdasarkan pengaksesan internet. Pendapatan dari akses jaringan korporasi diakui pada saat pemasangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

*If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.*

*The Company's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment. When the Company's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Company does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.*

*The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount in "share of profit/(loss) of an associate" in the profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.*

*At the end of each reporting period, the Company and its subsidiaries assesses whether there is objective evidence that investment in associate is impaired.*

**2.q. Revenue and Expenses Recognition**

*Subscription fees for cable television programs are recognized as revenue on a time apportionment basis for subscription package. Subscription fees billed or received in advance are deferred (reported as Unearned Subscription Fees) and are amortized based on the respective subscription terms. Insertions fees are recognized as revenues when the advertisement is placed in the channel. Subscriptions fees for high speed cable internet access are recognized as revenue upon rendering of the access to the internet. Revenues from corporate access network are recognized as income at the time the connection take place.*

*Expenses are recognized when they are incurred.*

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012

(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

**2.r. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan**

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability*). Pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Penilaian penyisihan dibentuk atas bagian aset pajak tangguhan yang diperkirakan tidak dapat direalisasi di masa yang akan datang. Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini dihitung berdasarkan laba kena pajak, yakni laba yang telah disesuaikan dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

**2.s. Imbalan Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, perusahaan berkomitmen untuk:

- (a) memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau
- (b) menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

**2.t. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan saham Perusahaan. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, serta biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas di bursa efek, dan biaya promosi. Biaya-biaya yang berkaitan dengan pencatatan saham di bursa efek atas saham yang sudah beredar dan biaya yang berkaitan dengan dividen saham dan pemecahan saham tidak termasuk dalam pos biaya emisi efek ekuitas.

Efektif tanggal 1 Januari 2000, sesuai dengan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat dibebankan ke "Tambahan Modal Disetor".

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

**2.r. Income Tax Benefit (Expense)**

All temporary differences arising between the tax bases of asset and liabilities and their carrying value are recognized as deferred tax using liability method. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax assets relating to the carryforward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that the future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized. A valuation allowance is provided for the portion of deferred tax assets which is not expected to be realized in the future. Amendment to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Current tax is recognized based on taxable income for the year, which is commercial income adjusted in accordance with the current tax regulation.

**2.s. Employee Benefits**

Short-term employee benefits are recognized at undiscounted amount when an employee has rendered service to the Company during an accounting period.

Post-employment benefits are recognized at a discounted amount when an employee has rendered service to the Company during an accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive obligation that arises from the Company's informal practices. In calculating the liabilities, benefits should be discounted by using projected unit credit method.

Termination benefits are recognized when, and only when, the Company is demonstrably committed to either:

- (a) terminate an employee or Company and its subsidiaries of employees before the normal retirement date; or
- (b) provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy.

**2.t. Stock Issuance Costs**

Stock issuance costs represent expenses which relate to the issuance of the stock of the Company. These expenses include fee and commission which paid to underwriter, stock exchanges' supporting institutions and professionals, and registration document printing expenses, listing at stock exchange expense and promotion expenses. Expenses relate to the listing of outstanding stock at stock exchange and expenses relate to stock dividend and stock split does not include in this stock issuance cost.

Effective January 1, 2000, in accordance with the decree of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, the expenses incurred with regard to the shares offered by the Company to public will be charged into "Additional Paid In Capital".

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012

(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

**2.u. Pelaporan Segmen Operasi**

Segmen Operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal manajemen yang di-review oleh pengambil keputusan operasional Perusahaan. Perusahaan mengidentifikasi jasa langganan untuk televisi kabel dan internet, dan *broadband wireless access* sebagai segmen operasi Perusahaan.

**2.v. Laba (Rugi) per Saham**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan.

Dalam menghitung laba per saham dilusian, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar harus disesuaikan dengan memperhitungkan dampak semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**2.w. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap**

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

**2.u. Operating Segments Reporting**

Operating segments was identified based on internal management reports which was reviewed by decision maker of the Company's operations. The Company has identified the cable television network and internet service, and *broadband wireless access* as operating segments of the Company.

**2.v. Earning (Loss) per Share**

Earning (loss) per share is computed by dividing income (loss) attributable to equity holders of the parent entity with the weighted average number of shares outstanding during the year.

For calculating diluted earning per share, the weighted average number of common shares outstanding should be adjusted by considering the impact of all diluted shares.

**2.w. Sources of Estimation Uncertainties and Critical Accounting Judgements**

The preparation of the Company and its subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**Estimated Useful Lives of Fixed Asset**

The Company and its subsidiaries reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

## **PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012

(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat peralatan berdasarkan faktor-faktor seperti perubahan teknologi dan potensi keuntungan yang diperoleh dari penggunaan peralatan tersebut. Kondisi ini dapat menyebabkan Perusahaan dan entitas anak melakukan penurunan maupun penghapusan aset tetap apabila peralatan tersebut sudah *obsolete* seiring dengan perkembangan teknologi.

### **Liabilitas Imbalan Kerja**

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Perusahaan dan entitas anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

### **Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan**

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

### **Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

### **Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika pajak tangguhan yang timbul dapat dipulihkan, dalam hal ini tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan

## **PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

The Company and its subsidiaries reviews periodically the estimated useful lives of renovation of equipment based on factors such as change in technology and potential income that can be generated from the equipment. This condition may cause the Company and its subsidiaries to impair or write-off the fixed assets if the equipment has obsolete with the development of new technology.

### **Employee Benefit Liabilities**

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of short term employee benefit liabilities.

The Company and its subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company and its subsidiaries considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions.

### **Fair Value of Financial Instruments**

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the financial statement position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

### **Income Tax**

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognized liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

### **Deferred Tax Asset**

Deferred tax asset are recognized only when deferred tax will be recovered, in this case is dependent on generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi jumlah penambahan subscribers, inovasi teknologi, biaya operasi, belanja modal, deviden dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

estimates of future cash flows. These depend on estimates of the number of additional subscribers, technology innovation, operating cost, capital expenditure, dividends, and other capital management transactions.

**3. Kas dan Setara Kas**

**3. Cash and Cash Equivalents**

	31 Des/ Dec 31 2013 Rp	31 Des/ Dec 31 2012 Rp	
<b>Kas</b>	282	439	<b>Cash on hand</b>
<b>Bank</b>			<b>Cash in bank</b>
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related party (Note 29)
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank NationalNobu Tbk	164,876	3,429	PT Bank NationalNobu Tbk
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	65,597	44,699	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	16,171	12,726	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,866	4,719	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,780	1,379	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	1,402	934	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1,188	972	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	909	105	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	612	--	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	328	5,627	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Mega Tbk	267	17	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Panin Tbk	263	113	PT Bank Panin Tbk
Citibank N.A Indonesia	156	--	Citibank N.A Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	107	1,116	PT Bank ICBC Indonesia
Lain-lain (Masing-masing di bawah Rp 100)	49	--	Others (Each Below Rp 100)
Dolar AS:			US Dollar:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18,363	979	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (Masing-masing di bawah Rp 100)	112	89	Others (Each Below Rp 100)
<b>Jumlah Bank</b>	<b>279,046</b>	<b>76,904</b>	<b>Total Cash in Bank</b>
<b>Deposito Berjangka</b>			<b>Time Deposits</b>
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related party (Note 29)
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank NationalNobu Tbk	50,000	70,000	PT Bank NationalNobu Tbk
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50,000	140,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	10,000	25,000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	3,125	161,667	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	--	254,613	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	120,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	--	34	PT Bank Mega Tbk
<b>Jumlah Deposito Berjangka</b>	<b>113,125</b>	<b>771,314</b>	<b>Total Time Deposits</b>
<b>Jumlah</b>	<b>392,453</b>	<b>848,657</b>	<b>Total</b>

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

Deposito berjangka memperoleh bunga dengan tingkat bunga tahunan berkisar antara 4,65% sampai 10,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, antara 4,65% sampai 7,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Time deposits earned interest at annual rates ranging from 4.65% to 10.75% for the year ended December 31, 2013, ranging from 4.65% to 7.75% for the year ended December 31, 2012.

**4. Piutang Usaha**

**4. Trade Receivables**

	31 Des/ Dec 31 2013 Rp	31 Des/ Dec 31 2012 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 29)	2,074	4,661	Related parties (Note 29)
Pihak ketiga	650,971	166,976	Third parties
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(49,885)	(64,865)	Allowance for Doubtful Accounts
Neto - Pihak ketiga	601,086	102,111	Third parties - Net
<b>Neto</b>	<b>603,160</b>	<b>106,772</b>	<b>Net</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan satuan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on its currency are as follows:

	31 Des/ Dec 31 2013 Rp	31 Des/ Dec 31 2012 Rp	
Rupiah	647,187	165,906	Rupiah
Dolar AS	5,858	5,731	US Dollars
Jumlah	653,045	171,637	Total
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(49,885)	(64,865)	Allowance for Doubtful Accounts
<b>Neto</b>	<b>603,160</b>	<b>106,772</b>	<b>Net</b>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Des/ Dec 31 2013 Rp	31 Des/ Dec 31 2012 Rp	
Kurang dari 31 hari	39,162	46,895	Less than 31 days
31 - 60 hari	23,403	18,843	31 - 60 days
61 - 90 hari	515,768	10,365	61 - 90 days
Di atas 90 hari	74,712	95,534	More than 90 days
Jumlah	653,045	171,637	Total
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(49,885)	(64,865)	Allowance for Doubtful Accounts
<b>Neto</b>	<b>603,160</b>	<b>106,772</b>	<b>Net</b>

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai  
berikut:

The changes in the allowance for doubtful accounts are as  
follows:

	31 Des/ Dec 31 2013 Rp	31 Des/ Dec 31 2012 Rp	
Pada awal tahun	64,865	26,177	At the beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	47,386	51,912	Provision during the year
Penghapusan	(62,366)	(13,224)	Written-off
<b>Pada akhir tahun</b>	<b>49,885</b>	<b>64,865</b>	<b>At end of year</b>

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektabilitas piutang masing-masing pelanggan, manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the collectability of individual receivables, the management of the Company and subsidiaries believe that allowance for doubtful accounts are adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan anjak piutang yang diperoleh Perusahaan (Catatan 13, 14 dan 31.d).

Certain trade receivables are used as collateral for short-term and long-term credit facility and factoring obtained by the Company (Notes 13, 14 and 31.d).

**5. Aset Keuangan Lancar Lainnya**

**5. Other Current Financial Assets**

Aset keuangan lancar lainnya merupakan akun piutang lain-lain kepada pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 nilai piutang lain-lain kepada pihak ketiga adalah Rp27.311 dan Rp1.502.

Other current financial assets consist of other receivables to third parties. As of December 31, 2013 and 2012, other receivables to third parties are amounting Rp27,311 and Rp1,502, respectively.

**6. Biaya Dibayar di Muka**

**6. Prepaid Expenses**

	31 Des/ Dec 31 2013 Rp	31 Des/ Dec 31 2012 Rp	
Biaya Izin Pita Spektrum Frekuensi Radio	105,689	10,569	Radio Frequency Spectrum License Fee
Biaya Dibayar Dimuka Jangka panjang - Bagian Lancar (Catatan 9)	11,400	11,400	Long Term Prepayment - Current Portion (Note 9)
Sewa	10,811	12,279	Rent
Lain-lain	7,652	4,464	Others
<b>Jumlah</b>	<b>135,552</b>	<b>38,712</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 237/KEP/M.KOMINFO/07/2009 tanggal 27 Juli 2009, Perusahaan telah ditetapkan sebagai salah satu pemenang seleksi untuk memperoleh izin penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis Packet

Based on the Decree of the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 237/KEP/M.KOMINFO /07/2009 dated July 27, 2009, the Company has been appointed as one of the selection winner to obtain implementation license of Fixed Local Packet-Switched-

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

*Switched* yang menggunakan Pita Frekuensi Radio 2,3 GHz untuk keperluan layanan Pita Lebar Nirkabel (*Wireless Broadband*) di Zona 1 (wilayah Sumatera Bagian Utara) dan Zona 4 (wilayah Banten, Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi). Selanjutnya, Perusahaan telah memperoleh Izin Pita Frekuensi Radio yang berlaku selama 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal 18 Nopember 2009. Biaya Izin Awal (*Up-Front Fee*) yang dibayar ke Kas Negara dicatat sebagai Aset takberwujud (Catatan 11) dan diamortisasi selama 10 (sepuluh) tahun.

*Based Network using 2.3 GHz Radio Frequency Band for Wireless Broadband services in Zone 1 (Northern part of Sumatera area) and Zone 4 (Banten, Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi area). Furthermore, the Company has obtained Radio Frequency Band License which valid for 10 (ten) years, starting November 18, 2009. Up-Front Fee paid to the State Treasury was recorded as Intangible Assets (Note 11) and amortized for 10 (ten) years.*

Sedangkan biaya tahunan Izin Pita Frekuensi Radio dicatat dalam akun "Biaya Dibayar Dimuka" dan diamortisasi dalam jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal jatuh tempo pembayarannya (setiap tanggal 18 Nopember).

*Meanwhile, Radio Frequency Band License Annual Fee was recorded as "Prepaid Expenses" and amortized within one year period since the payment due date (or every November 18<sup>th</sup>).*

**7. Investasi pada Entitas Asosiasi**

**7. Investment in Associates**

	31 Des/ Dec 31 2013 Rp	31 Des/ Dec 31 2012 Rp	
PT Indonesia Media Televisi	11,595	7,611	<i>PT Indonesia Media Televisi</i>
PT Delta Nusantara Networks	4,613	3,917	<i>PT Delta Nusantara Networks</i>
PT Bina Mahasiswa Indonesia	2,250	1,125	<i>PT Bina Mahasiswa Indonesia</i>
<b>Jumlah</b>	<b>18,458</b>	<b>12,653</b>	<b>Total</b>

Pada bulan Juli 2012, Link Net, entitas anak, telah melakukan penyertaan modal ke PT Indonesia Media Televisi (IMTV). Perusahaan memperoleh 50.000 lembar saham IMTV (20% kepemilikan) sebesar Rp500.

*In July 2012, Link Net, a subsidiary, paid-up for the investment in PT Indonesia Media Televisi (IMTV) shares. The Company acquired 50,000 IMTV's shares (20% ownership interest) for Rp500.*

Pada bulan Oktober 2012, Link Net, entitas anak, telah melakukan peningkatan setoran modal dalam IMTV sebesar 300.000 lembar saham atau senilai Rp3.000 sehingga kepemilikan saham Link Net dalam IMTV adalah sebesar 350.000 lembar saham atau senilai Rp3.500.

*In October 2012, Link Net, a subsidiary had increased paid in capital in IMTV of 300,000 shares or Rp3,000, which is shares owned by Link Net in IMTV is 350.000 shares or Rp3,500.*

Pada bulan November 2012, Link Net, entitas anak, telah melakukan peningkatan setoran modal dalam IMTV sebesar 500.000 lembar saham atau senilai Rp5.000 sehingga kepemilikan saham Link Net dalam IMTV adalah sebesar 850.000 lembar saham atau senilai Rp8.500.

*In November 2012, Link Net, a subsidiary, had increased paid in capital in IMTV of 500,000 shares or Rp5,000, which is shares owned by Link Net in IMTV is 850.000 shares or Rp8,500.*

Pada bulan Januari 2013, Link Net, entitas anak, telah melakukan penjualan sebagian saham Link Net dalam IMTV sebesar 212.500 lembar saham (5% kepemilikan), sebesar Rp2.125 sehingga kepemilikan saham Link Net dalam IMTV menjadi sebesar 15%.

*In January 2013, Link Net, a subsidiary, had sold its partial shares in IMTV of 212,500 shares (5% of ownership interest) for Rp2,125, which is shares owned by Link Net in IMTV to be 15%.*



**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012

(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

Pada bulan Maret 2013, Juli 2013 dan Oktober 2013, Link Net, entitas anak, melakukan penambahan modal ke IMTV masing-masing sebesar Rp6.450, Rp2.175 dan Rp7.500. Transaksi tersebut tidak menyebabkan perubahan persentase kepemilikan dari Perusahaan.

Meskipun Link Net, entitas anak, memiliki kurang dari 20% saham IMTV, Perusahaan memiliki pengaruh signifikan dengan menjalankan hak kontraktualnya melalui penunjukan satu direktur pada dewan direksi dan satu komisaris pada dewan komisaris IMTV.

Pada bulan Juni 2012, Perusahaan telah membeli 299 saham yang merupakan 49,83% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor dalam PT Delta Nusantara Networks.

Pada bulan September 2012, PT Graha Investama Andalan Terpadu (dahulu bernama PT First Digital Broadcasting Televisi), Entitas Anak, telah menandatangani Perjanjian Pemindahan Hak Atas Saham untuk pembelian saham sebesar 45% saham dalam PT Bina Mahasiswa Indonesia (dahulu PT Cipta Makmur Sentosa).

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Des/ Dec 31 2013 Rp</b>	<b>31 Des/ Dec 31 2012 Rp</b>	
Pada awal tahun	12,653	--	<i>At beginning of the year</i>
Penambahan	17,798	13,412	<i>Additions</i>
Penjualan Investasi	(2,125)	--	<i>Sale of Investment</i>
Bagian Kerugian	(9,868)	(759)	<i>Share of Losses</i>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>18,458</b>	<b>12,653</b>	<b><i>Net Book Value</i></b>

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<b>PT Indonesia Media Televisi</b>		<b>PT Delta Nusantara Networks</b>		<b>PT Bina Mahasiswa Indonesia</b>		
	<b>31 Des/ Dec 31, 2013 Rp</b>	<b>31 Des/ Dec 31, 2012 Rp</b>	<b>31 Des/ Dec 31, 2013 Rp</b>	<b>31 Des/ Dec 31, 2012 Rp</b>	<b>31 Des/ Dec 31, 2013 Rp</b>	<b>31 Des/ Dec 31, 2012 Rp</b>	
Total Aset	170,798	19,534	7,164	587	7,247	3,062	<i>Total Assets</i>
Total Liabilitas	96,232	449	6,618	339	7,374	2,864	<i>Total Liabilities</i>
Pendapatan	--	--	2,368	762	5,309	1,792	<i>Revenue</i>
Laba (Rugi) bersih	(70,253)	(3,321)	298	(49)	(1,951)	(927)	<i>Net Profit (loss)</i>

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

In March 2013, July 2013 and October 2013, Link Net, a subsidiary, made additional paid-up capital in IMTV for Rp6,450, Rp2,175 and Rp7,500 respectively. These transactions did not change the ownership interest of the Company.

Although Link Net, a subsidiary, holds less than 20% of the equity shares of IMTV, the Company exercises significant influence by virtue of its contractual right to appoint one director to the board of directors and one commissioner to the board of commissioners of IMTV.

In June 2012, the Company had acquired 299 shares, which is equal to 49.83% of issued and paid-up capital in PT Delta Nusantara Networks.

In September 2012, PT Graha Investama Andalan Terpadu (Formerly PT First Digital Broadcasting Televisi), a subsidiary had signed the Share Transfer Agreement in regards to the purchase of 45% shares in PT Bina Mahasiswa Indonesia (formerly PT Cipta Makmur Sentosa).

The changes in investments in associate are as follows:

The summary of financial information of the associate is as follows:

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

**8. Aset Tetap**

**8. Fixed Assets**

31 Desember 2013/December 31, 2013					
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>					<b>Direct Ownership</b>
Hak Atas Tanah	3,732	--	--	3,732	Landrights
Bangunan	134,369	4,978	--	139,347	Building
Renovasi	34,728	4,900	2,004	37,292	Leasehold Improvement
Head-end Electronic	258,773	112,128	--	378,229	Head-end Electronics
Perabotan	10,703	871	165	11,313	Furniture and Fixtures
Peralatan Kantor	182,774	51,811	26,742	200,301	Office Equipment
Kendaraan	2,215	1,341	--	3,556	Vehicles
Converter	28,874	--	--	28,869	Converters
Decoder	3,111	1,103	--	4,214	Decoders
Jaringan Distribusi	1,901,322	665,712	640	2,566,399	Distribution Network
Peralatan BTS	142,246	204,905	172,905	184,766	BTS Equipment
Kabel Modem	51,688	34,173	--	85,861	Cable Modem
Set Top Box	246,544	137,983	--	384,527	Set Top Box
Sub Jumlah	3,001,079	1,219,905	202,456	4,028,406	Sub Total
Aset Sewa Pembiayaan	153,910	183,465	122,238	215,816	Assets under Finance Lease
	3,154,989	1,403,370	324,694	4,244,222	
Aset Dalam Penyelesaian	10,646	8,465	208	8,346	Construction in Progress
Total	3,165,635	1,411,835	324,902	4,252,568	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>					<b>Direct Ownership</b>
Bangunan	19,381	8,749	--	27,964	Building
Renovasi	24,743	4,450	2,178	27,181	Leasehold Improvement
Head-end Electronic	96,505	33,280	--	132,653	Head-end Electronics
Perabotan	9,524	504	83	9,945	Furniture and Fixtures
Peralatan Kantor	111,353	16,248	3,247	121,486	Office Equipment
Kendaraan	1,124	570	--	1,694	Vehicles
Converter	16,639	5,870	--	22,509	Converters
Decoder	2,552	242	--	2,794	Decoders
Jaringan Distribusi	681,288	147,421	9	828,700	Distribution Network
Peralatan BTS	15,320	23,990	13,495	25,815	BTS Equipment
Kabel Modem	24,687	15,117	--	39,804	Cable Modem
Set Top Box	137,283	54,001	--	191,284	Set Top Box
Sub Jumlah	1,140,399	310,442	19,012	1,431,829	Sub Total
Aset Sewa Pembiayaan	9,249	28,242	6,967	30,524	Assets under Finance Lease
Jumlah	1,149,648	338,684	25,979	1,462,353	Total
<b>Penyisihan Penurunan</b>					<b>Allowance For Impairment of</b>
<b>Nilai Aset Tetap</b>					<b>Fixed Assets</b>
Peralatan Kantor	8,889	4,179	--	13,068	Office Equipment
Peralatan BTS	10,882	683	--	11,565	BTS Equipment
Aset Sewa Pembiayaan	15,827	--	--	15,827	Assets under Finance Lease
Jumlah	35,598	4,862	--	40,460	Total
Nilai Buku	<b>1,980,389</b>			<b>2,749,755</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012

(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

31 Desember 2012/December 31, 2012					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>					<b>Direct Ownership</b>
Hak Atas Tanah	3,732	--	--	3,732	Landrights
Bangunan	128,920	5,449	--	134,369	Building
Renovasi	29,984	7,941	5	34,728	Leasehold Improvement
Head-end Electronic	147,853	110,920	--	258,773	Head-end Electronics
Perabotan	10,168	911	10	10,703	Furniture and Fixtures
Peralatan Kantor	165,486	28,089	12,628	182,774	Office Equipment
Kendaraan	1,125	1,090	--	2,215	Vehicles
Converter	28,737	142	5	28,874	Converters
Decoder	2,937	174	--	3,111	Decoders
Jaringan Distribusi	1,583,727	317,414	4,601	1,901,322	Distribution Network
Peralatan BTS	92,421	142,274	121,986	142,246	BTS Equipment
Kabel Modem	28,552	23,136	--	51,688	Cable Modem
Set Top Box	153,718	92,826	--	246,544	Set Top Box
Sub Jumlah	2,377,360	730,366	139,235	3,001,079	Sub Total
Aset Sewa Pembiayaan	7,646	113,260	--	153,910	Assets under Finance Lease
	2,385,006	843,626	139,235	3,154,989	
Aset Dalam Penyelesaian	72,333	3,922	17	10,646	Construction in Progress
Total	2,457,339	847,548	139,252	3,165,635	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>					<b>Direct Ownership</b>
Bangunan	10,966	8,415	--	19,381	Building
Renovasi	21,827	4,455	1,539	24,743	Leasehold Improvement
Head-end Electronic	73,637	22,868	--	96,505	Head-end Electronics
Perabotan	8,805	943	224	9,524	Furniture and Fixtures
Peralatan Kantor	86,729	24,608	2,852	111,353	Office Equipment
Kendaraan	973	151	--	1,124	Vehicles
Converter	11,054	5,585	--	16,639	Converters
Decoder	2,453	99	--	2,552	Decoders
Jaringan Distribusi	566,806	114,763	299	681,288	Distribution Network
Peralatan BTS	6,276	13,371	4,309	15,320	BTS Equipment
Kabel Modem	17,855	6,832	--	24,687	Cable Modem
Set Top Box	99,137	38,146	--	137,283	Set Top Box
Sub Jumlah	906,518	240,236	9,223	1,140,399	Sub Total
Aset Sewa Pembiayaan	1,274	10,843	--	9,249	Assets under Finance Lease
Jumlah	907,792	251,079	9,223	1,149,648	Total
<b>Penyisihan Penurunan</b>					<b>Allowance For Impairment of</b>
<b>Nilai Aset Tetap</b>					<b>Fixed Assets</b>
Peralatan Kantor	--	8,889	--	8,889	Office Equipment
Peralatan BTS	--	10,882	--	10,882	BTS Equipment
Aset Sewa Pembiayaan	--	15,827	--	15,827	Assets under Finance Lease
Jumlah	--	35,598	--	35,598	Total
<b>Nilai Buku</b>	<b>1,549,547</b>			<b>1,980,389</b>	<b>Net Book Value</b>

Penyusutan yang dibebankan pada operasi tahun berjalan masing-masing sebesar Rp338.684 dan Rp244.159 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Depreciation expense that was charged to current year operations amounted to Rp338,684 and Rp244,159 for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively.

Head-end electronic, bangunan dan peralatan lain Perusahaan dan Entitas Anak diasuransikan terhadap risiko kerugian dan risiko usaha sejumlah Rp537.325 kepada PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi) pada 31 Desember 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

The Company and subsidiaries' head-end electronics, building and other equipment are covered by insurance against terrorism and sabotage risk amounting to Rp537,325 to PT Lippo General Insurance Tbk (a related party) as of December 31, 2013. Management believes that the foregoing insurance coverage is adequate to cover possible losses from the said risks.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

Perusahaan dan entitas anak mencatat keuntungan dari hasil  
penjualan aset tetap sebagai berikut:

The Company and subsidiaries recorded gain from the sale of  
property and equipment, as follows:

	<u>2013</u> Rp	<u>2012</u> Rp	
Harga Jual	298,972	137,915	Proceeds
Nilai Buku	(298,715)	(130,012)	Net Book Value
<b>Keuntungan Penjualan Aset Tetap</b>	<b><u>257</u></b>	<b><u>7,903</u></b>	<b>Gain on Sales of Fixed Assets</b>

Manajemen berkeyakinan tidak ada perbedaan yang signifikan  
antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset tetap.

Management believes there is no significant difference  
between the fair value and the carrying value of fixed assets.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas  
pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang  
diperoleh Perusahaan (Catatan 13 dan 14).

Certain fixed assets are used as collateral for short-term and  
long-term credit facility obtained by the Company (Notes 13  
and 14).

**9. Biaya di Bayar Dimuka Jangka Panjang**

**9. Long Term Prepayment**

Biaya dibayar dimuka jangka panjang merupakan biaya  
dibayar dimuka atas langganan jasa sistem komunikasi untuk  
jangka waktu 15 tahun (Catatan 31).

Prepaid long-term represents long-term prepayment for a  
communication system for a period of 15 years (Note 31).

	<u>31 Des/ Dec 31 2013 Rp</u>	<u>31 Des/ Dec 31 2012 Rp</u>	
Biaya di Bayar Dimuka Jangka Panjang	136,800	148,200	Long-Term Prepayment
Biaya di Bayar Dimuka Jangka Panjang - Bagian Lancar (Catatan 6)	(11,400)	(11,400)	Long-Term Prepayment - Current Portion (Note 6)
Biaya di Bayar Dimuka Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Lancar	<b><u>125,400</u></b>	<b><u>136,800</u></b>	Long-Term Prepayment - Net Off Current Portion

**10. Uang Muka**

**10. Advances**

	<u>31 Des/ Dec 31 2013 Rp</u>	<u>31 Des/ Dec 31 2012 Rp</u>	
Uang Muka:			Advances for:
Instalasi dan Konstruksi	33,173	26,432	Installation and Construction
Elektronik	19,623	15,123	Equipments
Pembelian Material	13,169	76,158	Purchase of Materials
Lain-lain	35,921	14,465	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>101,886</u></b>	<b><u>132,178</u></b>	<b>Total</b>

Uang muka kepada pihak berelasi adalah sebesar  
Rp8.173 dan Rp8.458 masing-masing pada 31 Desember  
2013 dan 2012 (Catatan 29).

Advances to related parties amounted to Rp8,173 and  
Rp8,458 as of December 31, 2013 and 2012  
(Note 29).

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

**11. Aset Takberwujud**

**11. Intangible Assets**

Aset takberwujud terdiri dari Biaya Izin Awal (*Up-Front Fee*) Layanan Pita Lebar Nirkabel atau *Wireless Broadband* (Catatan 6) dan perangkat lunak komputer.

*Intangible assets consist of Up-Front Fee of Wireless Broadband (Note 6) and computer software.*

**12. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya**

**12. Other Non-Current Financial Assets**

	31 Des/ Dec 31 2013 Rp	31 Des/ Dec 31 2012 Rp	
Uang Jaminan	33,420	16,209	<i>Refundable Deposit</i>
Investasi Tersedia untuk Dijual:			<i>Available for Sale Investment:</i>
PT Jakarta Marcapada Media	5,000	5,000	<i>PT Jakarta Marcapada Media</i>
PT Wireless Vision	25	25	<i>PT Wireless Vision</i>
<b>Jumlah</b>	<b>38,445</b>	<b>21,234</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan akta No. 22 tanggal 17 Nopember 2008 oleh Notaris Lindasari Bachroem, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan membeli dan menerima penyerahan dari PT Spektrum Duta Corporasi, pihak ketiga, sebanyak 3.334 saham dengan nominal sebesar Rp1 yang merupakan 12,5% dari jumlah saham yang dikeluarkan dalam PT Jakarta Marcapada Media, dengan harga Rp5.000.

*Based on notarial deed No. 22 dated November 17, 2008 by Notary Lindasari Bachroem, SH, notary in Jakarta, the Company has purchased and accepted 3,334 shares from PT Spektrum Duta Corporasi, third party, with par value of Rp1 per share which represents 12.5% from total shares of PT Jakarta Marcapada Media with amounting to Rp5,000.*

MVC, entitas anak, memiliki sejumlah 25 saham atau kepemilikan 10% saham di PT Wireless Vision.

*MVC, a subsidiary, has 25 shares or 10% share ownership in PT Wireless Vision.*

**13. Pinjaman Jangka Pendek**

**13. Short-Term Loan**

	31 Des/ Dec 31 2013 Rp	31 Des/ Dec 31 2012 Rp	
PT Bank ICBC Indonesia	--	83,821	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Sinarmas Tbk	12,000	12,000	<i>PT Bank SinarmasTbk</i>
<b>Jumlah</b>	<b>12,000</b>	<b>95,821</b>	<b>Total</b>

PT Bank ICBC Indonesia

Pada bulan Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap *on demand* ("PTD-1") dengan jumlah plafon sebesar Rp80.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2012. Pada tanggal 27 Januari 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Perubahan Kredit atas fasilitas PTD-1 dimana fasilitas berubah dari Rp80.000 menjadi sebesar Rp30.000 dan memperoleh fasilitas pinjaman tetap *on demand* (PTD-2) sebesar Rp20.000 dengan *terms* yang sama dengan fasilitas sebelumnya. Pada tanggal 9 Maret 2012, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman tetap *on*

PT Bank ICBC Indonesia

*In December 2011, the Company obtained PTD-1 facility with total facility amounting to Rp80,000. This facility was due on January 31, 2012. On January 27, 2012, the Company entered into a Credit Agreement Amendment for PTD-1 facility where the facility was changed from Rp80,000 to Rp30,000 and the Company also entered into a fixed on demand facility (PTD-2) agreement amounting to Rp20,000 with the same terms with previous facility. On March 9, 2012, the Company entered into credit agreement for additional fixed on demand (PTD-3) facility amounting to Rp50,000. In October 2012, the Company*

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012

(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

*demand* (PTD-3) sebesar Rp50.000. Pada bulan Oktober 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap on *demand* (PTD-4) dan (PTD-5) dengan jumlah plafon masing-masing Rp11.800 dan Rp26.000. Perusahaan telah melakukan pelunasan atas seluruh fasilitas tersebut diatas.

Untuk fasilitas pinjaman PT Bank ICBC Indonesia di atas, Perusahaan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 11% sampai 13% pada tahun 2012. Perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut di atas mensyaratkan, antara lain bahwa Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi per 31 Desember 2012. Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dijamin antara lain oleh piutang dan aset tetap yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 4 dan 8).

PT Bank Sinarmas Tbk

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan memperoleh perpanjangan pinjaman dari PT Bank Sinarmas Tbk Syariah sebesar Rp12.000. Jangka waktu fasilitas ini adalah 12 bulan dengan nisbah bagi hasil sebesar 10,15% untuk Bank dan 89.85% untuk Perusahaan.

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

*obtained fixed on demand facility* (PTD-4) and (PTD-5) with total facility amounting to Rp11,800 and Rp26,000. The Company has already made settlement to all the facilities above.

On those facilities from PT Bank ICBC Indonesia above, the Company bear interest at annual rates ranging from 11% - 13% in 2012. Those credit facilities above require the Company to fulfill some specific requirements which had been fulfilled per 31 December 2012. The credit facilities obtained by the Company are guaranteed with receivables and fixed assets (notes 4 and 8).

PT Bank Sinarmas Tbk

In December 2013, the Company obtained an extension of credit facility from PT Bank Sinarmas Tbk Syariah amounting Rp12,000. Tenor for this facility is 12 months with profit sharing ratio 10.15% for the Bank and 89.85% for the Company.

**14. Utang Bank dan Lembaga Keuangan  
Jangka Panjang**

**14. Long-Term Borrowing from Bank and  
Other Financial Institutions**

	31 Des/ Dec 31 2013 Rp	31 Des/ Dec 31 2012 Rp	
PT Bank Permata Tbk	167,817	--	PT Bank Permata Tbk
Cisco System Capital Asia PTE., LTD.	206,208	32,211	Cisco System Capital Asia PTE., LTD.
Citibank N.A Indonesia	100,000	--	Citibank N.A Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	65,881	155,404	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk	28,799	51,742	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah	<u>568,705</u>	<u>239,357</u>	Total
Bagian Lancar:			Current Portion:
PT Bank Permata Tbk	133,234	--	PT Bank Permata Tbk
Cisco System Capital Asia PTE., LTD.	92,879	16,105	Cisco System Capital Asia PTE., LTD.
PT Bank ICBC Indonesia	53,940	33,411	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk	25,853	22,943	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah	<u>305,906</u>	<u>72,459</u>	Total
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b><u>262,799</u></b>	<b><u>166,898</u></b>	<b>Non-Current Portion</b>

Cisco System Capital Asia PTE., LTD.

Pada bulan Oktober 2011, Link Net, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan pemasok sebesar USD4,997 dengan Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. selama 3 tahun. Pembayaran pinjaman dilakukan setiap kuartal dengan jumlah tetap sebesar USD416 untuk pinjaman pokok dan USD35 untuk bunga, dimulai sejak Februari 2012.

Cisco System Capital Asia PTE., LTD.

In October 2011, Link Net, a subsidiary, has entered into a vendor loan agreement amounting to USD4,997 with Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. for 3 years. Repayment of the loan will be made on a quarterly basis with a fixed amount of USD416 for the principal and USD35 for the interest, starting on February 2012.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012

(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

Pada bulan April dan Juli 2013, Link Net, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan pemasok masing-masing sebesar USD11,663 dan USD3,373 dengan Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. selama 3 tahun. Pembayaran pinjaman dilakukan setiap kuartal dengan jumlah tetap sebesar USD972 untuk pinjaman pokok dan USD85 untuk bunga yang dimulai sejak Juli 2013 dan USD281 untuk pinjaman pokok dan USD25 untuk bunga yang dimulai sejak Oktober 2013.

Pada bulan April 2013, Perusahaan mendapatkan fasilitas *term loan* dari Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. sebesar total USD2,000 dengan jangka waktu 3 tahun. Pada bulan Agustus 2013, Perusahaan mendapatkan fasilitas *term loan* sebesar USD826 dengan jangka waktu 3 tahun.

Pada bulan Oktober 2013, Perusahaan mendapatkan fasilitas *term loan* dari Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. sebesar total USD887 dengan jangka waktu 3 tahun.

Fasilitas-fasilitas dari Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. tersebut akan digunakan untuk pembelian peralatan elektronik. Tingkat suku bunga tahunan untuk fasilitas tersebut adalah 4,75% - 5%.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, fasilitas kredit ini dijamin dengan aset tetap (lihat Catatan 8).

PT Bank Sinarmas Tbk

Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Sinarmas Tbk sebesar Rp45.000 dengan periode pinjaman selama 3 tahun yang akan jatuh tempo pada bulan Februari 2015.

Pada bulan Desember 2011, Perusahaan melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman jangka panjang Rp25.000 dari PT Bank Sinarmas Tbk. Fasilitas ini berjangka waktu selama 3 tahun yang akan jatuh tempo pada Desember 2014.

PT Bank ICBC Indonesia

Pada bulan Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap installment (PTI-1) dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar Rp4.800 untuk jangka waktu selama 3 tahun. Pada tanggal 27 Januari 2012, Perusahaan menandatangani fasilitas pinjaman tetap installment (PTI-2) sebesar Rp32.000 dengan terms yang sama dengan fasilitas sebelumnya. Pada tanggal 13 Maret 2012, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman tetap installment (PTI-3) sebesar Rp45.000 dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan. Pada tanggal 16 Mei 2012, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman tetap installment (PTI-4) sebesar Rp90.000 dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan. Pada bulan Oktober 2012 Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman tetap on installment PTI-5 sebesar Rp20.000 dengan jangka waktu 36 bulan. Pada bulan Mei 2013 dan bulan Oktober 2013, Perusahaan melakukan pelunasan atas fasilitas PTI-5 dan PTI-4

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

In April and July 2013, Link Net, a subsidiary, has entered into a vendor loan agreement amounting to USD11,663 and USD3,373, respectively with Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. for 3 years. Repayment of the loan will be made on a quarterly basis with a fixed amount of USD972 for the principal and USD85 for the interest starting in July 2013 and USD281 for the principal and USD25 for the interest starting in October 2013.

In April 2013, the Company obtained a loan term facility from Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd amounting to USD2,000 with 3 years period. In August 2013, the Company obtained a loan term facility from Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd amounting USD826 with 3 years period.

In October 2013, the Company obtained term loan facility from Cisco System Capital Asia Pte Ltd. amounting USD887 with 3 year tenor.

The facilities from Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. were used to purchase electronic equipments. The annual interest rate is 4.75% - 5%.

As at 31 December 2013, 2012 and 2011, this loans were secured by property, plant and equipment (refer to Note 8).

PT Bank Sinarmas Tbk

The Company obtained a credit facility from PT Bank Sinarmas Tbk amounting to Rp45,000 with 3 years period of loan which will due on February 2015.

In December 2011, the Company has withdrawn a long-term facility amounting to Rp25,000 from PT Bank Sinarmas Tbk. This facility period is 3 years which will due on December 2014.

PT Bank ICBC Indonesia

In December 2011, the Company obtained a fixed installment facility (PTI-1) from PT Bank ICBC Indonesia amounting to Rp4,800 for the period of 3 years. On January 27, 2012, the Company entered a fixed installment facility (PTI-2) amounting to Rp32,000 with the same terms with previous facility. On March 13, 2012, the Company entered into credit agreement for additional fixed installment (PTI-3) facility amounted to Rp45,000 for a period of 36 months. On May 16, 2012, the Company entered into credit agreement for additional fixed installment facility (PTI-4) amounting to Rp90,000 for a period of 36 months. In October 2012, the Company entered into a credit agreement for additional fixed installment facility (PTI-5) amounting Rp20,000 for a period of 36 months. In May 2013 and Oct 2013, the Company has made settlement to PTI-5 and PTI-4 facilities.

## **PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012

(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

Untuk fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut diatas, Perusahaan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 11% sampai 13% untuk Rupiah dan 5% untuk USD pada tahun 2012 dan 11% sampai 15% untuk Rupiah dan 5% untuk USD pada tahun 2011. Perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut di atas mensyaratkan, antara lain bahwa Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang mana semua persyaratan tersebut telah terpenuhi. Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dijamin antara lain oleh piutang, aset tetap yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 4 dan 8).

### Citibank, N.A Indonesia

Pada bulan Juni 2013, Link Net, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit revolving dengan Citibank N.A Indonesia sebesar Rp300.000. Perjanjian tersebut berjangka waktu 3 tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2016 dan dikenakan tingkat suku bunga yang berkisar antara JIBOR+3,25% dan JIBOR+3,75% per tahun. Fasilitas kredit ini akan digunakan untuk keperluan belanja modal. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diwajibkan untuk tetap menjaga rasio hutang terhadap EBITDA tidak melebihi 2,75 : 1 dan rasio EBITDA terhadap biaya bunga tidak melebihi 3,25 : 1. Pada tanggal 5 Juni 2013, Perusahaan melakukan penarikan sebesar Rp100.000 atas fasilitas tersebut.

### PT Bank Permata Tbk

Pada bulan Oktober 2013, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk sebesar Rp296.050 dan USD500. Fasilitas pinjaman ini merupakan pengalihan sebagian pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar Rp83.050. Bunga pinjaman sebesar 11% untuk jangka waktu selama 6 – 30 bulan.

### PT BNP Paribas Indonesia

Pada bulan Oktober 2013, Link Net, entitas anak, menandatangani Perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia sebesar Rp300.000. Perjanjian tersebut berjangka waktu 3 tahun, yang akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2016 dan dikenakan tingkat suku bunga JIBOR+3,25% per tahun. Fasilitas kredit ini akan digunakan untuk keperluan belanja modal dan pendanaan umum Link Net. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Link Net, entitas anak, belum menggunakan fasilitas tersebut.

## **15. Utang Obligasi**

Pada 27 Juni 2011, Perusahaan telah menandatangani *Secured Bond Agreement* dengan Asia Link Dewa Pte Ltd (ALD). Pada tanggal tersebut telah diterbitkan obligasi sebesar Rp722.310 kepada ALD dengan jangka waktu 5 tahun dan tingkat bunga sebesar 1% per tahun. Obligasi ini dijamin dengan saham Link Net, entitas anak. Saldo bunga yang dikapitalisasi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp7.256 and Rp7.263.

## **PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

On those facilities above, the Company charged by interest at annual rates ranging from 11% - 13% for Rupiah and 5% for USD in 2012 and 11-15% for Rupiah and 5% for USD in 2011. All requirements for those credit facilities above has been fulfilled by the Company. The credit facilities obtained by the Company are guaranteed with receivables and fixed assets (Notes 4 and 8).

### Citibank, N.A Indonesia

In June 2013, Link Net, a subsidiary, entered into a revolving credit facility agreement with Citibank N.A Indonesia amounting to Rp300,000. This agreement has a term of 3 years, which will expire on 4 June 2016 and bears interest rate ranging at JIBOR+3.25% and JIBOR+3.75% per annum. This facility will be used for capital expenditure. Based on this agreement, the Company shall maintain debt to EBITDA ratio not exceeding 2.75 : 1 and EBITDA to interest expense ratio 3.25 : 1. On 5 June 2013, the Company withdraw Rp100,000 of the facility.

### PT Bank Permata Tbk

In October 2013, the Company obtained a credit facility from PT Bank Permata Tbk amounting Rp296.050 and USD500. Part of this credit facility is used to take over the existing credit facility from PT Bank ICBC Indonesia amounting Rp83.050. Interest rate for this facility is 11% for 6 – 30 months period.

### PT BNP Paribas Indonesia

In October 2013, Link Net, a subsidiary, entered into a credit facility agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia amounting to Rp300,000. This agreement has a term of 3 years, which will expire in October 2016 and bears interest rate at JIBOR+3.25% per annum. This facility will be used for capital expenditure and general Link Net funding. Until the date of the completion of these financial statements, Link Net, a subsidiary, has not used the facility.

## **15. Bond Payable**

On June 27, 2011, the Company has entered into a *Secured Bond Agreement* with Asia Link Dewa Pte Ltd (ALD). On the same date, 5-year bond instrument of Rp722,310 had been issued to ALD with an interest rate of 1% per annum. The bond is secured by shares of Link Net, a subsidiary. Capitalized of interest balance on December 31, 2013 and 2012 amounting Rp7,256 and Rp7,263, respectively.



**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

**16. Utang Usaha**

**16. Trade Payables**

	31 Des/ Dec 31 2013 Rp	31 Des/ Dec 31 2012 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 29)	153,055	105,596	Related parties (Note 29)
Pihak ketiga	229,708	230,932	Third parties
<b>Jumlah</b>	<b>382,763</b>	<b>336,528</b>	<b>Total</b>

Rincian utang usaha berdasarkan satuan mata uang adalah sebagai berikut: *The details of trade payables based on currency are as follows:*

	31 Des/ Dec 31 2013 Rp	31 Des/ Dec 31 2012 Rp	
Rupiah	161,552	182,642	Rupiah
Dolar AS	221,211	153,886	US Dollars
<b>Jumlah</b>	<b>382,763</b>	<b>336,528</b>	<b>Total</b>

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of trade payables is as follows:*

	31 Des/ Dec 31 2013 Rp	31 Des/ Dec 31 2012 Rp	
Kurang dari 31 hari	141,854	132,413	Less than 31 days
31 - 60 hari	17,043	55,075	31 - 60 days
61 - 90 hari	14,036	16,642	61 - 90 days
Di atas 90 hari	209,830	132,398	More than 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>382,763</b>	<b>336,528</b>	<b>Total</b>

**17. Perpajakan**

**17. Taxation**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

**a. Prepaid Tax**

	31 Des/ Dec 31 2013 Rp	31 Des/ Dec 31 2012 Rp	
<b>Perusahaan</b>			<i>The Company</i>
Pajak Pertambahan Nilai	14,846	47,165	Value Added Taxes
Pajak Penghasilan Pasal 23	4,010	--	Income Tax Article 23
Tagihan Pajak Penghasilan	--	13,699	Claim for Tax Refund
<b>Entitas Anak</b>			<i>Subsidiaries</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	453	--	Income Tax Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	45,796	81,807	Value Added Taxes
<b>Jumlah</b>	<b>65,105</b>	<b>142,671</b>	<b>Total</b>

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

**b. Utang Pajak**

**b. Taxes Payable**

	31 Des/ Dec 31 2013 Rp	31 Des/ Dec 31 2012 Rp	
<b>Perusahaan</b>			<i>The Company</i>
Pajak Penghasilan Pasal 26	463	645	<i>Income Tax Article 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	216	541	<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	144	26	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	33	13	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
<b>Entitas Anak</b>			<i>Subsidiaries</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29	14,387	80,409	<i>Income Tax Article 29</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	10,183	4,417	<i>Income Tax Article 25</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	5,103	2,610	<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 26	1,504	968	<i>Income Tax Article 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	382	1,602	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	240	100	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	1,315	236	<i>Value Added Taxes</i>
<b>Jumlah</b>	<b>33,970</b>	<b>91,567</b>	<b>Total</b>

**c. Beban (Penghasilan) Pajak**

**c. Tax Expense (Income)**

	2013 Rp	2012 Rp	
Beban Pajak Kini			<i>Current Tax Expense</i>
Perusahaan	--	--	<i>The Company</i>
Entitas Anak	121,819	123,198	<i>Subsidiaries</i>
Sub Jumlah	121,819	123,198	<i>Sub-Total</i>
Penyesuaian Beban Pajak Periode Sebelumnya	3,809	--	<i>Tax Expense Adjustment from Last Period</i>
Manfaat Pajak Tangguhan			<i>Deferred Tax Benefit</i>
Perusahaan	(66,243)	(106,436)	<i>The Company</i>
Entitas Anak	(1,601)	(9,020)	<i>Subsidiaries</i>
Sub Jumlah	(67,844)	(115,456)	<i>Sub-Total</i>
<b>Beban Pajak - Neto</b>	<b>57,784</b>	<b>7,742</b>	<b>Tax Expense - Net</b>

**d. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

**d. Current Tax**

A reconciliation between income (loss) before estimated tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

	2013 Rp	2012 Rp	
Laba sebelum Pajak Penghasilan sesuai dengan Laporan Laba Rugi Komprensif Konsolidasian	77,721	18,212	Income before Income Tax Expense According to Consolidated Statement of Comprehensive Income
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan dari Perusahaan Anak yang Dikonsolidasi	456,717	420,244	Income before Income Tax Expense of Consolidated Subsidiaries
Rugi Sebelum Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	(378,996)	(402,032)	Loss before Income Tax Expense Attributable to the Company
<b>Beda Waktu:</b>			<b>Timing Differences:</b>
Imbalan Kerja	2,964	2,559	Employee Benefits
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Tetap	4,862	35,598	Allowance for Impairment of Fixed Assets
Penyisihan Piutang Ragu-ragu - Neto	7,227	34,162	Provision for Doubtful Account - Net Depreciation of Assets under Finance Lease
Penyusutan Aset Sewa Pembiayaan	18,846	7,651	Lease Installments
Angsuran Utang Sewa Pembiayaan	(31,934)	(9,159)	Depreciation of Fixed Assets
Penyusutan Aset Tetap	7,957	5,149	Allocation of Licence Fee for Tax Purpose
Alokasi Biaya Perizinan Secara Fiskal	(138)	(4,464)	Amortization of Deferred Expenses for Tax Purpose
Amortisasi Biaya Ditangguhkan Secara Fiskal	--	(16,501)	Gain on Disposal of Property and Equipment
Laba Penjualan Aset Tetap	--	(2,569)	
<b>Beda Tetap:</b>			<b>Permanent Differences:</b>
Sewa	184	82	Rental
Beban dan Denda Pajak	3,085	788	Tax Expenses and Penalties
Jamuan	46	180	Entertainment
Listrik, Air dan Telepon	62	80	Electricity, Water and Telephone
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Penghasilan Final	(669)	(303)	Interest Income Already Subjected to Final Tax
Lain-lain	(7,754)	(2,916)	Others
<b>Rugi Kena Pajak Perusahaan pada Tahun Berjalan</b>	<b>(374,258)</b>	<b>(351,695)</b>	<b>Tax Loss of the Company in Current Year</b>

Beban pajak penghasilan dan perhitungan taksiran utang pajak  
penghasilan badan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The income tax expense and computations of the estimated  
corporate income tax payable of the Company as follows:

	31 Desember/December 31, 2013		31 Desember/December 31, 2012		
	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	
Beban Pajak Penghasilan	--	121,819	--	123,198	Income Tax Expense
Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka					Prepayment of Income Tax
Pasal 22	--	243	--	949	Article 22
Pasal 23	4,010	453	5,212	1,536	Article 23
Pasal 25	--	106,736	--	40,304	Article 25
Jumlah Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka	4,010	107,432	5,212	42,789	Total Prepayment of Income Tax
<b>Taksiran Utang Pajak Penghasilan Badan (Klaim atas Pengembalian Pajak Penghasilan)</b>	<b>(4,010)</b>	<b>14,387</b>	<b>(5,212)</b>	<b>80,409</b>	<b>Estimated Corporate Income Tax Payable (Claim for Income Tax Refund)</b>

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

Rekonsiliasi antara beban Pajak Penghasilan konsolidasian -  
neto yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang  
berlaku dari laba (rugi) konsolidasian sebelum Pajak  
Penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember  
2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

A Reconciliation between the consolidated income tax expense  
- net calculated by applying the applicable tax rate to  
consolidated profit (loss) for the years ended December 31,  
2013 and 2012 are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Laba konsolidasian sebelum Pajak Penghasilan	77,721	18,212	Consolidated Income before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan dengan Tarif Pajak yang Berlaku Sebesar 25%	(19,430)	(4,553)	Tax Calculated at Applicable Tax Rate of 25%
Penyesuaian Beban Pajak Periode Sebelumnya	(3,809)	--	Tax Expense Adjustment from Last Period
Pengaruh Pajak Atas Beda Tetap: Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak Final/Bukan Objek Pajak - Neto Lain-lain - Neto	167 (34,712)	76 (3,265)	Tax Effect for Permanent Difference: Income Subject to Final Income Tax - Net Others - Net
<b>Beban Pajak - Neto</b>	<b>(57,784)</b>	<b>(7,742)</b>	<b>Tax Expenses - Net</b>

**e. Aset Pajak Tangguhan – Neto**

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas perbedaan  
temporer untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013  
dan 2012, dengan menggunakan maksimum tarif pajak 25%  
adalah sebagai berikut:

**e. Deferred Tax Assets – Net**

A computation of deferred tax benefit (expense) on temporary  
differences for the years ended December 31, 2013 and 2012  
using the maximum tax rate of 25% is as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Perusahaan			The Company
Rugi Fiskal	74,386	91,959	Fiscal loss
Penyusutan Aset Tetap	1,118	645	Depreciation of Fixed Assets
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(7,912)	8,540	Provision for Doubtful Accounts
Aset Sewa Pembiayaan	(3,272)	(377)	Assets under Finance Lease
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Tetap	1,216	8,900	Allowance for Impairment of Fixed Assets
Imbalan Kerja	741	2,010	Employee benefits
Amortisasi Biaya Ditangguhkan Secara Fiskal	--	(4,125)	Amortization of Deferred Expenses for Tax Purpose
Alokasi Biaya Perizinan Secara Fiskal	(34)	(1,116)	Allocation of Licence Fee for Tax Purpose
Neto	66,243	106,436	Net
Entitas Anak	1,601	9,020	Subsidiaries
<b>Manfaat Pajak Tangguhan</b>	<b>67,844</b>	<b>115,456</b>	<b>Deferred Income Tax Benefit</b>

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

Rincian aset pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets - net are as follows:

	<b>31 Des/ Dec 31 2013 Rp</b>	<b>31 Des/ Dec 31 2012 Rp</b>	
Perusahaan			The Company
Aset Pajak Tangguhan			Deferred Tax Assets
Rugi Fiskal	211,987	112,135	Tax Loss
Penyusutan Aset Tetap	1,985	30	Depreciation of Fixed Assets
Aset Sewa Pembiayaan	(3,649)	(377)	Assets under Finance Lease
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	6,363	14,277	Provision for Doubtful Accounts
Imbalan Kerja	3,265	7,815	Employee benefits
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Tetap	10,115	9,169	Allowance for Impairment of Fixed Assets
Selisih Nilai Transaksi Pelepasan Aset kepada Entitas Anak	(30,500)	(30,500)	Difference in Value of Assets Disposal to Subsidiary
			Allocation of Licence Fee for Tax Purpose
Alokasi Biaya Perizinan Secara Fiskal	(9,143)	(9,109)	Tax Purpose
Jumlah	<u>190,423</u>	<u>103,440</u>	Total
Penyisihan Aset Pajak Tangguhan yang Tidak Terpulihkan	<u>(25,465)</u>	<u>--</u>	Allowance for Unrecoverable Deferred Tax Assets
<b>Bersih</b>	<u><u>164,958</u></u>	<u><u>103,440</u></u>	<b>Net</b>
Aset Pajak Tangguhan - Neto			Deferred Tax Assets- Net
Perusahaan	164,958	103,440	The Company
Entitas Anak	54,916	48,590	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<u><u>219,874</u></u>	<u><u>152,030</u></u>	<b>Total</b>

**f. Surat Ketetapan Pajak**

Pada bulan Maret 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk tahun pajak 2011 dengan rincian sebagai berikut:

**f. Tax Assessments**

In March 2013, the Company received nil (SKPN) and underpayment (SKPKB) tax assessment letter for fiscal year 2011 the details are as follows:

Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Number	Jenis Pajak/ Tax Type	Masa Pajak/ Tax Period	Jumlah Kurang Bayar dan Disetujui/ Total Underpayment and Approved		Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment
			Pokok/ Principal	Denda Administrasi/ Administration Fine	
00011/206/11/054/13	Pajak Penghasilan Badan/ Coorporate Tax	2011	3,809	1,143	SKPKB
00001/201/11/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	2011	204	61	SKPKB
00003/543/11/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	2011	NIHIL/ NIL	NIHIL/ NIL	SKPN
00007/203/11/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	2011	58	17	SKPKB
00006/240/11/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)/ Income Tax Article 4 (2)	2011	7	2	SKPKB
00003/504/11/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 26/ Income Tax Article 26	2011	NIHIL/ NIL	NIHIL/ NIL	SKPN
00015/577/11/054/13	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Taxes	2011	NIHIL/ NIL	NIHIL/ NIL	SKPN

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Number	Jenis Pajak/ Tax Type	Masa Pajak/ Tax Period	Jumlah Kurang Bayar dan Disetujui/ Total Underpayment and Approved		Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment
			Pokok/ Principal	Denda Administrasi/ Administration Fine	
00028/507/11/054/13	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Taxes	2011	NIHIL/ NIL	NIHIL/ NIL	SKPN
00059/207/11/054/13	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Taxes	2011	5	5	SKPKB
00027/507/11/054/13	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Taxes	2011	NIHIL/ NIL	NIHIL/ NIL	SKPN
00026/507/11/054/13	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Taxes	2011	NIHIL/ NIL	NIHIL/ NIL	SKPN
00025/507/11/054/13	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Taxes	2011	NIHIL/ NIL	NIHIL/ NIL	SKPN
00057/207/11/054/13	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Taxes	2011	6	6	SKPKB
00056/207/11/054/13	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Taxes	2011	15	15	SKPKB
00055/207/11/054/13	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Taxes	2011	1	1	SKPKB
00054/207/11/054/13	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Taxes	2011	7	7	SKPKB
00053/207/11/054/13	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Taxes	2011	17	17	SKPKB
00052/207/11/054/13	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Taxes	2011	10	10	SKPKB
00051/207/11/054/13	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Taxes	2011	3	3	SKPKB

**18. Utang Sewa Pembiayaan**

**18. Obligation Under Finance Lease**

Perusahaan Sewa Pembiayaan/ Leasing Company	Jenis Aset/ Type of Assets	31 Des/ Dec 31	31 Des/ Dec 31
		2013 Rp	2012 Rp
PT Asiatic Sejahtera Finance	Barang Elektronik/Electronics	9,723	7,837
PT Ciptadana Multifinance (pihak berelasi/ related party, Catatan/Note 29)	4G Modem/Broadband Wireless Access Modem Peralatan BTS/BTS Equipments		
	Peralatan Broadcasting/Broadcasting Equipments	151,977	141,665
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	Peralatan BTS/BTS Equipments	19,231	--
PT Toyota Astra Financial Services	Kendaraan/Vehicle	356	535
Jumlah/Total		181,287	150,037
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ Current Maturity in 1 Year		53,389	36,530
<b>Bagian Jangka Panjang/Long-Term Portion</b>		<b>127,898</b>	<b>113,507</b>

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

Pembayaran sewa minimum masa datang dalam perjanjian  
sewa pembiayaan per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah  
sebagai berikut:

The minimum rental payment in leasing agreement as of  
December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	<b>31 Des/ Dec 31 2013 Rp</b>	<b>31 Des/ Dec 31 2012 Rp</b>	
Tahun:			Year:
2013	--	49,437	2013
2014	69,838	59,344	2014
2015	88,676	43,497	2015
2016	75,915	45,345	2016
Jumlah	234,429	197,623	Total
Dikurangi Bagian Bunga Neto	53,142	47,586	Deducted by Interests Net
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	53,389	36,530	Current Maturity In 1 Year
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>127,898</b>	<b>113,507</b>	<b>Long-Term Portion</b>

**19. Beban Akrua**

**19. Accrued Expenses**

	<b>31 Des/ Dec 31 2013 Rp</b>	<b>31 Des/ Dec 31 2012 Rp</b>	
Distribusi Program	66,488	31,053	Programming Distribution
Biaya Hak Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi	14,841	11,837	Telecommunication License Fee
Bunga dan Beban Pendanaan Lainnya	9,910	8,665	Interest and Other Financing Charges
Sewa	3,158	32,406	Rental
Lain-lain	39,022	26,347	Others
<b>Jumlah</b>	<b>133,419</b>	<b>110,308</b>	<b>Total</b>

**20. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya**

**20. Other Short-Term Liabilities**

	<b>31 Des/ Dec 31 2013 Rp</b>	<b>31 Des/ Dec 31 2012 Rp</b>	
Akses Jaringan Korporasi	464,890	935	Corporate Access Network
Jasa Langganan untuk Televisi Kabel Pelanggan Rumah Tangga	6,011	12,028	Subscription Fees for Cable Television Household Subscribers
<b>Jumlah</b>	<b>470,901</b>	<b>12,963</b>	<b>Total</b>

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

**21. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Perusahaan dan entitas anak menghitung liabilitas estimasi atas pemberhentian karyawan dan imbalan kerja pada kasus pemecatan karyawan berdasarkan masa tahun kerja karyawan. Liabilitas estimasi dihitung berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan dan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan entitas anak membentuk penyisihan untuk pemutusan kerja dan pembayaran kompensasi masing-masing sebesar Rp63.694 dan Rp43.460, dengan beban imbalan kerja yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp20.234 dan Rp14.641 (Catatan 28).

Penyisihan tersebut di atas dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuarial pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2013
Usia Pensiun Normal	55 tahun/years
Tingkat Diskonto	8.9% per tahun/per annum
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	10% per tahun/per annum
Tabel Mortalitas	TMI III 2011
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalitas/ of mortality rate
Tingkat Pengunduran Diri	5% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 5% at age 25 and reducing linearly each year up to 0% at age 45 thereafter

Perusahaan dan entitas anak mengakui penyisihan bersih untuk pemutusan hubungan kerja, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 yang diundangkan pada tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan tersebut disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (gaji dan kesejahteraan karyawan) pada laba rugi tahun berjalan.

Rincian beban kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2013 Rp
Beban Jasa Kini	14,266
Beban Bunga	4,407
Amortisasi atas Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui dan Kerugian Aktuarial - Neto	1,561
<b>Jumlah</b>	<b>20,234</b>

**21. Long-Term Employee Benefits Liabilities**

The Company and subsidiaries have determined the estimated liabilities on their employee's termination, gratuity and compensation benefits in case of employment dismissal based on employees' number of years of service provided. The estimated liabilities are calculated based on existing manpower regulations and PSAK No. 24 (Revised 2004) regarding "Employee Benefits". As of December 31, 2013 and 2012, the Company and subsidiaries have provided a provision for severance gratuity and compensation payments amounting to Rp63,694 and Rp43,460, with employee benefits expenses recognized for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp20,234 and Rp14,641, respectively (Note 28).

The above provision was calculated using Projected Unit Credit method based on the actuarial reports as of December 31, 2013 and 2012, respectively, which are conducted by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, independent actuaries, with the following assumptions as follows:

	2012	
Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	6.8% per tahun/per annum	Discount Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	9% per tahun/per annum	Projection of Salary Increase Rate
Tabel Mortalitas	TMI-2 Male	Table of Mortality
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalitas/ of mortality rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 5% at age 25 and reducing linearly each year up to 0% at age 45 thereafter	Resignation Rate

A reconciliation of charges on liabilities recognized in statement of financial position is as follows: The Company and its subsidiaries recognize net of allowance for termination, gratuity and compensation benefits to employees under Labor Law No. 13/2003 which was enacted on March 25, 2003. The provision has been presented as part of general and administrative expenses (salaries and employee benefits) in the profit and loss for the year.

Detail of employee benefit expense are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2012 Rp	
Beban Jasa Kini	12,193	Current service Cost
Beban Bunga	3,246	Interest Cost
Amortisasi atas Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui dan Kerugian Aktuarial - Neto	(798)	Amortization of Past Service Cost - Non Vested and Actuarial Gains/Losses - Net
<b>Jumlah</b>	<b>14,641</b>	<b>Total</b>



**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

Penyesuaian atas perubahan pada liabilitas yang diakui di  
laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

A reconciliation of charges on liabilities recognized in  
statement of financial position is as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2013 Rp	31 Des/ Dec 31, 2012 Rp	
Saldo Awal	43,460	28,819	Beginning Balance
Penambahan	20,234	14,641	Addition
<b>Jumlah</b>	<b>63,694</b>	<b>43,460</b>	<b>Total</b>

Berikut adalah jumlah periode tahunan saat ini dan periode  
empat tahun sebelumnya dari:

The following is the figure of the current period and previous  
four year period for:

	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	67,986	69,862	48,230	28,606	18,809	Present Value of Defined Benefit Obligation
Defisit Program	67,986	69,862	48,230	28,606	18,809	Deficit in Plan
Penyesuaian Pengalaman Pada Liabilitas Program	3,751	738	395	(532)	461	Experience Adjustment on Plan Liabilities

**22. Modal Saham**

**22. Capital Stock**

Susunan pemegang saham Perusahaan dan masing-masing  
kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's stockholders and their  
respective shareholdings are as follows:

31 Des 2013/ Dec 31, 2013				
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp	
Across Asia Ltd	959,976,602	55.10	479,988	AcrossAsia Ltd
PT Reksa Puspita Karya Masyarakat dengan Kepemilikan di bawah 5%	588,167,378	33.76	294,084	PT Reksa Puspita Karya Public with Ownership below 5%
<b>Jumlah</b>	<b>1,742,167,907</b>	<b>100.00</b>	<b>871,084</b>	<b>Total</b>
31 Des 2012/ Dec 31, 2012				
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp	
Across Asia Ltd	959,976,602	55.11	479,988	AcrossAsia Ltd
PT Reksa Puspita Karya Masyarakat dengan Kepemilikan di bawah 5%	588,167,378	33.77	294,084	PT Reksa Puspita Karya Public with Ownership below 5%
<b>Jumlah</b>	<b>1,741,896,978</b>	<b>100.00</b>	<b>870,949</b>	<b>Total</b>

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013, Waran  
Seri II yang dilaksanakan menjadi saham sejumlah 270.929  
lembar waran.

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

For the year period ended December 31, 2013, Warrants Serie  
II exercised to be shares are amounting to 270,929 warrants.

**23. Tambahan Modal Disetor - Neto**

**23. Additional Paid in Capital - Net**

	31 Des/ Dec 31 2013 Rp	31 Des/ Dec 31 2012 Rp	
Penawaran Umum Terbatas I dalam Rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	6,750	6,750	Limited Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance I Premium from Exercise of Warrant Series II
Agio atas Pelaksanaan Waran Seri II	81	--	Stock Issuance Costs
Beban Emisi Saham	(10,460)	(10,460)	
<b>Jumlah Agio Saham - Neto</b>	<b>(3,629)</b>	<b>(3,710)</b>	<b>Total Share Premium - Net</b>
Reklasifikasi Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(8,591)	--	Reclassification of Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control
<b>Neto</b>	<b>(12,220)</b>	<b>(3,710)</b>	<b>Net</b>

**24. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas  
Entitas Anak**

**24. Changes in Equity Transaction of  
Subsidiaries**

Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak berasal dari  
perubahan ekuitas Link Net, entitas anak dan  
FMTV, entitas anak, terkait dengan penerbitan saham baru di  
Link Net dan FMTV (Catatan 1.c).

*Difference in changes in equity transactions of subsidiary  
resulted from the changes in equity of Link Net, a subsidiary  
and FMTV, a subsidiary, in regard with the new shares  
issuance in Link Net and FMTV (Note 1.c).*

Pada 27 Juni 2011, Link Net menerbitkan saham baru kepada  
Asia Link Dewa Pte Ltd sebanyak 1.032.649.384 saham  
senilai Rp1.627.703. Atas penerbitan saham tersebut,  
Perusahaan mengalami penurunan kepemilikan saham di Link  
Net dari 100% menjadi 66,06%. Selisih antara nilai penyertaan  
Perusahaan di Link Net dengan ekuitas Link Net setelah  
penerbitan saham baru tersebut adalah sebesar Rp1.028.593.

*On June 27, 2011, Link Net issued new shares to Asia Link  
Dewa Pte Ltd for 1,032,649,384 shares amounting to  
Rp1,627,703. Due the shares issuance, the Company's shares  
ownership in Link Net decline from 100% to 66.06%. The  
difference between the investment of the Company in Link Net  
with the equity of Link Net after the issuance of new shares  
amounted to Rp1,028,593.*

Pada tanggal yang sama, FMTV menerbitkan saham baru  
kepada Asia Link Dewa Pte Ltd sebanyak 2.375 saham dan  
kepada Asia Link Company Limited sebanyak 125 saham,  
dengan jumlah nilai sebesar Rp1.000. Atas penerbitan saham  
tersebut, Perusahaan mengalami penurunan kepemilikan  
saham di FMTV dari 100% menjadi 80%. Selisih antara nilai  
penyertaan Perusahaan di FMTV dengan ekuitas FMTV  
setelah penerbitan saham baru tersebut adalah sebesar  
Rp235.

*On the same date, FMTV issued new shares to Asia Link Dewa  
Pte Ltd for 2,375 shares and to Asia Link Company Limited for  
125 shares, amounting to Rp1,000. Due the shares issuance,  
the Company's shares ownership in Link Net declined from  
100% to 80%. The difference between the investment of the  
Company in FMTV with the equity of FMTV after the issuance  
of new shares amounted to Rp235.*

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

**25. Pendapatan**

**25. Revenues**

	2013 Rp	2012 Rp	
Jasa Langganan untuk Televisi Kabel			Subscription Fees for Cable Television
Pelanggan Rumah Tangga	538,349	397,652	Household Subscribers
Pelanggan Komersial dan Lainnya	14,172	11,638	Commercial and Other Subscribers
Jasa Langganan untuk Internet			Subscription Fees for Fast Speed
Pita Lebar Kecepatan Tinggi	760,276	605,527	Broadband Internet
Broadband Wireless Access	53,423	11,732	Broadband Wireless Access
Layanan Komunikasi Data	185,841	142,428	Data Communication Services
Pemasangan Media Iklan	94,301	73,466	Media Sales
Lain-lain	107,740	79,996	Others
<b>Jumlah</b>	<b>1,754,102</b>	<b>1,322,439</b>	<b>Total</b>

Pendapatan layanan komunikasi data sebagian besar berasal dari pemasangan dan penyewaan jaringan dari jaringan distribusi dan penjualan peralatan akses jaringan korporasi.

Data communication services revenues are derived mainly from installation and rental line fees of the distribution network and selling equipment of corporate access network.

Pemasangan media iklan merupakan pendapatan iklan yang berasal dari pelanggan yang menempatkan iklan pada program televisi kabel.

Media sales fee represent advertising revenues generated from customers who place advertisements on cable television programs.

Pendapatan lain-lain terutama terdiri dari penjualan kabel modem, penyewaan converter dan peralatan, biaya keanggotaan, biaya pemasangan dan jasa terkait lainnya.

Other revenues consist mainly of income from the sale of cable modem, converter and equipment rental, joining fee and other related services.

Rincian pendapatan berdasarkan hubungan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue based on relationship of subscribers are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 29)	9,365	6,313	Related Parties (Note 29)
Pihak Ketiga	1,744,737	1,316,126	Third Parties
<b>Jumlah</b>	<b>1,754,102</b>	<b>1,322,439</b>	<b>Total</b>

**26. Beban Layanan**

**26. Cost of Services**

	2013 Rp	2012 Rp	
Televisi Kabel			Cable Television
Distribusi Program dan Jasa Teknis	188,150	136,802	Programming Distribution and Technical Services
Internet Pita Lebar			Broadband Internet
Beban Bandwidth Internet	101,427	77,499	Internet Bandwidth Fees
Sewa Menara	89,489	96,877	Tower Rental
Beban Akses Internet Lainnya	14,694	8,383	Other Internet Access
Pemasangan Media Iklan			Media Sales
Beban Produksi dan Lainnya	18,696	11,081	Production Cost and Others
Lain-lain (Masing-masing Di bawah Rp 1.000)	61,658	54,485	Others (Each Below Rp 1,000)
<b>Jumlah</b>	<b>474,114</b>	<b>385,127</b>	<b>Total</b>

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

**27. Beban Penjualan**

**27. Selling Expenses**

	2013 Rp	2012 Rp	
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	76,755	55,018	Salaries and Employee Benefits
Promosi	37,155	31,993	Promotion
Komisi	25,975	27,362	Commissions
Perjalanan dan Akomodasi	6,269	3,722	Travelling and Accommodation
Sewa	4,864	2,566	Rent
Pos dan Kurir	2,633	1,578	Postage and Courier
Listrik, Air dan Telepon	2,240	1,497	Electricity, Water and Telephone
Lain-lain (Masing-masing Di bawah Rp 1.000)	2,177	1,643	Others ( Each Below Rp 1,000)
<b>Jumlah</b>	<b>158,068</b>	<b>125,379</b>	<b>Total</b>

**28. Beban Umum dan Administrasi**

**28. General and Administrative Expenses**

	2013 Rp	2012 Rp	
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	245,586	214,650	Salaries and Employee Benefits
Perizinan	127,696	133,990	Permits and Licenses
Beban Penyisihan Piutang Ragu-ragu	47,386	68,637	Bad Debt Expenses
Honorarium Tenaga Ahli	46,037	23,451	Professional Fees
Listrik, Air dan Telepon	28,057	23,174	Electricity, Water and Telephone
Amortisasi Aset Takberwujud	23,308	17,968	Amortization of Intangible Assets
Sewa	15,792	18,387	Rent
Perbaikan dan Pemeliharaan	13,249	4,985	Repairs and Maintenance
Perjalanan dan Akomodasi	8,664	7,188	Traveling and Accommodation
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Aset Tetap	4,862	35,598	Impairment of Fixed Aset Expenses
Perlengkapan Kantor	4,251	3,672	Office Supplies
Asuransi	2,330	1,677	Insurance
Lain-lain (Masing-masing Di bawah Rp 1.000)	16,037	7,084	Others (Each Below Rp 1,000)
<b>Jumlah</b>	<b>583,255</b>	<b>560,461</b>	<b>Total</b>

**29. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi**

**29. Transactions and Balances with Related Parties**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terutama terdiri dari penjualan atau penyediaan jasa, pembelian peralatan yang dilakukan dengan tetap memperhatikan kebijakan harga yang sama dengan pihak ketiga (*arm's length basis*), pinjaman dan uang muka antar perusahaan.

The Company and subsidiaries in their normal course of business, have engaged in transactions with related parties which consist mainly of sales or services, and purchase equipment which are made on an arm's length basis and intercompany loans and advances.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012

(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

**Entitas Anak**

Perincian Entitas Anak Perusahaan diungkapkan dalam  
Catatan 1.c.

**Subsidiaries**

The details of Subsidiaries have been disclosed in Note 1.c.

**Investasi pada Entitas Asosiasi**

Rincian investasi pada entitas asosiasi diungkapkan dalam  
Catatan 7.

**Investments in Associates**

The details of investment in associates have been disclosed in  
Note 7.

**Kompensasi Manajemen Kunci**

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan  
Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1.d. Gaji dan  
imbalan jangka pendek lainnya yang dibayar atau terutang  
pada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

**Key Management Compensation**

Key management personel of the Company are Board of  
Commissioner and Director specified on note 1.d. Salary and  
other short-term benefit expense or payable to key  
management are as follow:

	2013 Rp	2012 Rp	
Direksi	52,326	8,963	Directors
Dewan Komisaris	22,550	11,099	Board of Commissioners
<b>Jumlah</b>	<b>74,876</b>	<b>20,062</b>	<b>Total</b>

**Transaksi Pihak Berelasi**

Rincian akun pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Transactions with Related Parties**

The details of the accounts and transactions with related  
parties are as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage of Total Respective Assets/Liabilities/		
	31 Des/ Dec 31, 2013 Rp	31 Des/ Dec 31, 2012 Rp	31 Des/ Dec 31, 2013 %	31 Des/ Dec 31, 2012 %	
<b>Bank</b>					<b>Cash in Bank</b>
PT Bank NationalNobu Tbk	164,876	3,429	3.145	0.080	PT Bank NationalNobu Tbk
<b>Deposito Berjangka</b>					<b>Time Deposits</b>
PT Bank NationalNobu Tbk	50,000	70,000	0.954	1.625	PT Bank NationalNobu Tbk
<b>Piutang Usaha</b>					<b>Trade Receivables</b>
PT Koran Media Investor Indonesia	1,216	1,216	0.023	0.028	PT Koran Media Investor Indonesia
Lain-lain	858	3,445	0.016	0.080	Others
<b>Jumlah</b>	<b>2,074</b>	<b>4,661</b>	<b>0.040</b>	<b>0.108</b>	<b>Total</b>
<b>Uang Muka</b>					<b>Advances</b>
PT Multipolar Technology	8,068	8,330	0.154	0.193	PT Multipolar Technology
PT Multipolar Tbk	105	128	0.002	0.003	PT Multipolar Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>8,173</b>	<b>8,458</b>	<b>0.156</b>	<b>0.196</b>	<b>Total</b>
<b>Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha</b>					<b>Non-Trade Receivables from Related Parties</b>
AcrossAsia Ltd dan/atau Afiliasi	570,133	461,889	10.875	10.725	AcrossAsia Ltd and/or Affiliate
PT Asianet Multimedia	1,786	1,786	0.034	0.041	PT Asianet Multimedia
Lain-lain	38	37	0.001	0.001	Others
<b>Jumlah</b>	<b>571,957</b>	<b>463,712</b>	<b>10.910</b>	<b>10.767</b>	<b>Total</b>
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(250)	(250)	(0.005)	(0.006)	Allowance for Doubtful Account
<b>Bersih</b>	<b>571,707</b>	<b>463,462</b>	<b>10.904</b>	<b>10.761</b>	<b>Net</b>

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage of Total Respective Assets/Liabilities/	
	31 Des/ Dec 31, 2013 Rp	31 Des/ Dec 31, 2012 Rp	31 Des/ Dec 31, 2013 %	31 Des/ Dec 31, 2012 %
<b>Investasi pada Entitas Asosiasi</b>				
PT Indonesia Media Televisi	11,595	7,611	0.221	0.177
PT Delta Nusantara Networks	4,613	3,917	0.088	0.091
PT Bina Mahasiswa Indonesia	2,250	1,125	0.043	0.026
<b>Jumlah</b>	<b>18,458</b>	<b>12,653</b>	<b>0.352</b>	<b>0.294</b>
<b>Utang Usaha</b>				
PT Multipolar Technology (qq Cisco Capital)	145,383	102,484	5.182	5.423
PT Multipolar Tbk	2,590	252	0.092	0.013
Lain-lain	5,082	2,860	0.181	0.151
<b>Jumlah</b>	<b>153,055</b>	<b>105,596</b>	<b>5.455</b>	<b>5.587</b>
<b>Utang Sewa Pembiayaan</b>				
PT Ciptadana Multifinance	151,977	141,665	5.417	7.794
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Utang Anjak Piutang</b>				
PT Ciptadana Multifinance	20,072	43,000	0.715	2.366
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya - Utang Anjak Piutang</b>				
PT Ciptadana Multifinance	8,284	7,994	0.295	0.440
	<b>Jumlah/ Total</b>		<b>Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/ Percentage of Total Respective Revenue/Expenses</b>	
	<b>2013 Rp</b>	<b>2012 Rp</b>	<b>2013 %</b>	<b>2012 %</b>
<b>Pendapatan:</b>				
<b>Jasa Langganan Televisi Kabel</b>				
Lain - lain	698	753	0.040	0.057
<b>Layanan Komunikasi Data</b>				
PT Visionet International	2,435	1,953	0.139	0.148
Yayasan Pendidikan Pelita Harapan	1,828	1,027	0.104	0.078
PT Matahari Putra Prima Tbk	666	806	0.038	0.061
Lain-lain	3,738	1,774	0.213	0.134
<b>Jumlah</b>	<b>8,667</b>	<b>5,560</b>	<b>0.494</b>	<b>0.421</b>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>				
<b>Honorarium Tenaga Ahli</b>				
Lain - lain	1,254	506	0.215	0.090
<b>Biaya Pengelolaan Administrasi Saham</b>				
Lain - lain	18	108	0.003	0.019
<b>Beban Asuransi</b>				
PT Lippo General Insurance Tbk	1,907	1,163	0.327	0.207
<b>Beban Bunga dan Pendanaan Lainnya</b>				
PT Ciptadana Multifinance	26,031	9,755	22.992	13.752

<b>Investment in Associates</b>
PT Indonesia Media Televisi
PT Delta Nusantara Networks
PT Bina Mahasiswa Indonesia
<b>Total</b>
<b>Trade Payables</b>
PT Multipolar Technology (qq Cisco Capital)
PT Multipolar Tbk
Others
<b>Total</b>
<b>Obligation Under Finance Lease</b>
PT Ciptadana Multifinance
<b>Other Short-Term Financial Liabilities - Factoring Payable</b>
PT Ciptadana Multifinance
<b>Other Long-Term Financial Liabilities - Factoring Payable</b>
PT Ciptadana Multifinance

<b>Revenue:</b>
<b>Subscription Fees for Cable Television</b>
Others
<b>Data Communication Services</b>
PT Visionet International
Yayasan Pendidikan Pelita Harapan
PT Matahari Putra Prima Tbk
Others
<b>Total</b>
<b>General and Administrative Expenses</b>
<b>Professional Fees</b>
Others
<b>Shares Administration Fees</b>
Others
<b>Insurance Expenses</b>
PT Lippo General Insurance Tbk
<b>Interest and Other Financing Charges</b>
PT Ciptadana Multifinance

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

Pada tanggal 30 Juni 2011 Perusahaan telah menandatangani Facility Agreement dengan AcrossAsia Limited (AAL), pemegang saham Perusahaan, untuk pemberian fasilitas sebesar maksimum USD44,000 kepada AAL dan/atau afiliasi dengan tingkat bunga sebesar LIBOR +4,75% per tahun.

On June 30, 2011, the Company signed the Facility Agreement with AcrossAsia Limited (AAL), shareholder of the Company, for a maximum of USD44,000 facility to AAL and/or affiliate with LIBOR +4.75% per annum interest rate.

Utang usaha ke PT Multipolar Technology (qq Cisco Capital) terkait dengan pembelian peralatan.

Accounts payable to PT Multipolar Technology (qq Cisco Capital) is related to the purchase of equipments.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut:

The relationship and nature of balances/transactions with related parties are described as follows:

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan dengan Perusahaan/Relationship with the Company	Transaksi/Transactions
1	PT Asianet Multimedia	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common controlled entity	Uang muka antar perusahaan/ Intercompany advances
2	PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common controlled entity	Asuransi/ Insurance
3	PT Lippo Karawaci Tbk (LK)	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common controlled entity	Jasa langganan televisi kabel dan layanan komunikasi data/ Subscription fees for cable television and data communication services
4	PT Matahari Putra Prima Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common controlled entity	Layanan komunikasi data/ Data communication services
5	PT Multipolar Tbk (MLPL)	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common controlled entity	Pemasangan dan penyewaan jaringan dan akses jaringan korporasi, uang muka antar perusahaan dan jasa tenaga ahli untuk implementasi sistem keuangan Oracle/ Installation and lease line and corporate network, intercompany advances and professional fees for implementation of Oracle financial system.
6	PT Ciptadana Capital	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common controlled entity	Surat promes atas unjuk/ Bearer notes
7	PT Ciptadana Securities	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common controlled entity	Surat promes atas unjuk/ Bearer notes
8	PT Ciptadana Multifinance	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common controlled entity	Anjak piutang dan sewa pembiayaan/ Factoring and leasing
9	PT Multipolar Technology	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common controlled entity	Pembelian peralatan elektronik/ Electronic equipment purchase
10	AcrossAsia Ltd	Afiliasi sebagai pemegang saham dan entitas induk/ Affiliate, shareholder and parent	Pinjaman antar perusahaan/ Intercompany loan

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan dengan Perusahaan/Relationship with the Company	Transaksi/Transactions
11	PT Bank National Nobu Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common controlled entity</i>	Bank dan deposito berjangka/ <i>Cash in bank and time deposit</i>
12	PT Visionet International	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common controlled entity</i>	jasa tenaga ahli untuk implementasi sistem keuangan Oracle / <i>professional fees for implementation of Oracle financial system.</i>
13	PT Koran Media Investor Indonesia	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common controlled entity</i>	Piutang Usaha / <i>Trade receivables</i>
14	PT Indonesia Media Televisi	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common controlled entity</i>	Investasi pada Entitas Asosiasi / <i>Investment in Associates</i>
15	PT Delta Nusantara Networks	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common controlled entity</i>	Investasi pada Entitas Asosiasi / <i>Investment in Associates</i>

Saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi lainnya  
(masing-masing di bawah Rp 1.000) terutama terdiri dari  
piutang usaha - neto, piutang/utang antar perusahaan, utang  
usaha, beban masih harus dibayar, pendapatan, honorarium  
tenaga ahli dan beban asuransi.

*Account balances and transactions with other related parties  
(under Rp 1,000 each) is mainly consist of accounts  
receivables-net, intercompany advances/loan, accounts  
payables, accrued expenses, revenues, professional fees and  
insurance expenses.*

**30. Aset dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing**

**30. Assets and Liabilities in Foreign Currency**

	31 Des 2013/ Dec 31, 2013			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>	
Kas dan Setara Kas	USD	1,516	18,475	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	USD	481	5,858	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	USD	1,100	13,403	Other Receivables
Piutang Pihak Berelasi	USD	46,774	570,133	Due from Related Parties
Uang Muka dan Aset Lain-lain	USD	3,612	44,028	Advances and Other Assets
Jumlah Aset			651,897	Total Assets
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Pinjaman	USD	16,918	206,208	Loan
Utang Usaha	USD	18,148	221,211	Account Payables
Beban Akrua	USD	5,755	70,146	Accrued Expenses
Jumlah Liabilitas			497,565	Total Liabilities
<b>Aset Bersih</b>			<b>154,332</b>	<b>Net Assets</b>



**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012

(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

	31 Des 2012/ Dec 31, 2012		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan Setara Kas	USD	110	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	USD	593	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	USD	85	Other Receivables
Piutang Pihak Berelasi	USD	47,765	Due from Related Parties
Uang Muka dan Aset Lain-lain	USD	6,565	Advances and Other Assets
	CNY	38,936	
Jumlah Aset		592,852	Total Assets
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Pinjaman	USD	4,996	Loan
Utang Usaha	USD	15,914	Account Payables
Beban Akrua	USD	3,324	Accrued Expenses
Jumlah Liabilitas		234,342	Total Liabilities
<b>Aset Bersih</b>		<b>358,510</b>	<b>Net Assets</b>

**31. Perjanjian dan Ikatan**

**a. Pemasok Program**

Perusahaan mempunyai program distribusi dan perjanjian jasa teknik dengan beberapa pemberi program televisi.

Perjanjian tersebut dapat diperbaharui kembali dan berlaku untuk jangka waktu satu (1) hingga tiga (3) tahun dari tanggal 31 Desember 2013. Beberapa perjanjian juga mengizinkan Perusahaan untuk membagi waktu komersial dan mengharuskan penempatan uang jaminan kepada pemberi program. Selain itu, perjanjian menetapkan, antara lain, biaya yang harus dibayar untuk setiap tipe pelanggan yang dilayani oleh Perusahaan.

Perjanjian-perjanjian tersebut di atas telah dinovasikan oleh Perusahaan kepada Link Net, entitas anak.

**b. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Distribusi Jakarta Raya, Tangerang, Jawa Timur dan Bali**

Pada tanggal 1 Juli 1999, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang, dimana PLN setuju untuk menyewakan tiang tumpuan selama dua puluh (20) tahun mulai dari tanggal perjanjian. Selanjutnya pada tanggal 19 Maret 2010 dilakukan perubahan mengenai besaran biaya sewa tetap bulanan per tiang, yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2009.

**31. Agreements and Commitments**

**a. Program Suppliers**

The Company has program distribution and technical service agreements with various TV program providers.

The agreements are renewable and valid for certain periods ranging from one (1) to three (3) years from December 31, 2013. Certain agreements also allow the Company to share commercial time and require placement of security deposits with program providers. Furthermore, the agreements stipulate, among others, fees to be paid for each type of subscribers serviced by the Company.

The abovementioned agreements have been novated by the Company to Link Net, a subsidiary.

**b. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Distribution for Jakarta Raya, Tangerang, East Java and Bali**

On July 1, 1999, the Company entered into a cooperation agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Jakarta Raya and Tangerang Distribution, whereby the latter agreed to lease its poles for twenty (20) years commencing on the date of the agreement. On March 19, 2010, the monthly rental fee of pole and duct was amended which was applied since January 1, 2009.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

Pada tanggal 14 Mei 2012, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pengalihan dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang dan PT Indonesia Comnets Plus sehubungan dengan pengalihan perjanjian kerjasama sebagaimana tersebut di atas dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang kepada PT Indonesia Comnets Plus.

On May 14, 2012, the Company had signed assignment agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang and PT Indonesia Comnets Plus regarding the assignment of the abovementioned cooperation agreement from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang to PT Indonesia Comnets Plus.

Pada tanggal 1 Maret 2000, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Distribusi Bali, dimana PLN setuju untuk menyewakan tiang tumpuan selama dua puluh (20) tahun, dengan biaya sewa tetap bulanan per tiang yang dievaluasi setiap 2 tahun sejak tanggal perjanjian.

On March 1, 2000, the Company entered into a cooperation agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Bali Distribution, whereby the latter agreed to lease its poles for twenty (20) years (with the rental fee evaluated every 2 years) commencing on the date of the agreement.

Pada tanggal 15 Maret 2000, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Distribusi Jawa Timur, dimana PLN setuju untuk menyewakan tiang tumpuan selama lima belas (15) tahun dengan biaya sewa tetap bulanan per tiang yang dievaluasi setiap 2 tahun mulai dari tanggal perjanjian. Kemudian pada tanggal 2 Januari 2007, dilakukan perubahan perjanjian kerjasama mengenai besaran biaya sewa tetap bulanan per tiang, yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2011. Selanjutnya, pada tanggal 22 Maret 2010 disepakati perubahan besaran biaya sewa bulanan per tiang.

On March 15, 2000, the Company entered into a cooperation agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) East Java Distribution, whereby the latter agreed to lease its poles for fifteen (15) years (with the rental fee evaluated every 2 years) commencing on the date of the agreement. Then, on January 2, 2007, the monthly rental fee of pole and duct was amended which applied up to December 31, 2011. Then, on March 22, 2010, the monthly rental fee of pole and duct was amended.

Pada tanggal 3 September 2012, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan PT Indonesia Comnets Plus sehubungan dengan pemanfaatan tiang tumpu listrik PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur. Perjanjian tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2013. Perjanjian tersebut ditandatangani sehubungan dengan pemberian wewenang penuh oleh PT PLN (Persero) kepada PT Indonesia Comnets Plus untuk melakukan kontrak atau transaksi atas pemanfaatan aset ketenagalistrikan PLN untuk kepentingan telekomunikasi dan informatika.

On September 3, 2012, the Company entered into a cooperation agreement with PT Indonesia Comnets Plus for utilization of poles of PT PLN (Persero) East Java Distribution. This agreement valid for 2 (two) years starting from January 1, 2012 until December 31, 2013. The agreement was signed pursuant to the provision of full authority from PT PLN (Persero) to PT Indonesia Comnets Plus to manage PLN's asset for telecommunication and information purpose.

**c. Penyelenggara Jasa Internet**

Perusahaan memiliki perjanjian-perjanjian Operasi Internet Kabel terpisah dan Pelayanan Teknis (Perjanjian) secara terpisah berikut ini:

**c. Internet Service Providers**

The Company has separate Cable Internet Operations and Technical Services Agreements (the Agreements) with the following providers:

<b>Penyelenggara Jasa Internet</b>	<b>Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement</b>	<b>Internet Service Provider</b>
1. PT Indosat Mega Media	1 January 2003/January 1, 2003	1. PT Indosat Mega Media
2. PT Cyberindo Aditama	20 Desember 2000/December 20, 2000	2. PT Cyberindo Aditama
3. PT MWEB Indonesia	9 Januari 2001/January 9, 2001	3. PT MWEB Indonesia
4. PT Centrin Online Tbk	11 Januari 2001/January 11, 2001	4. PT Centrin Online Tbk
5. PT Uninet Media Sakti	15 Januari 2001/January 15, 2011	5. PT Uninet Media Sakti

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012

(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan menyetujui untuk memberikan layanan internet kepada pelanggannya melalui sistem jaringan distribusi. Sebagai imbalannya, Perusahaan akan menerima imbalan tertentu atas penggunaan sistem jaringan distribusi atau akan mendapat pembagian pendapatan yang dihasilkan berdasarkan tarif yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian akan diperpanjang secara otomatis pada tanggal kadaluarsa. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, perjanjian di atas masih berlaku.

Perjanjian-perjanjian tersebut di atas telah dinovasikan oleh Perusahaan kepada Link Net, entitas anak.

**d. PT Ciptadana Multifinance**

Hingga bulan Desember 2013, Perusahaan memiliki fasilitas sewa pembiayaan pada PT Ciptadana Multifinance sebesar Rp161,088. Hingga Desember 2013, Perusahaan juga menjaminkan piutang usaha sejumlah 48.076 kepada PT Ciptadana Multifinance untuk fasilitas anjak piutang sebesar Rp43.000. Jenis fasilitas anjak piutang ini adalah *with recourse*. Periode fasilitas anjak piutang ini adalah 12 (dua belas) bulan.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan melunasi sebagian fasilitas anjak piutang sebesar Rp22.926

Pada tahun 2012 FMN, entitas anak, mendapatkan fasilitas sewa pembiayaan dari PT Ciptadana Multifinance sebesar Rp23.121. Periode sewa guna usaha ini adalah 4 tahun.

Pada tahun 2012, FMN, entitas anak, menjaminkan piutang usaha sejumlah Rp8.938 kepada PT Ciptadana Multifinance untuk fasilitas anjak piutang sebesar Rp7.994. Jenis fasilitas anjak piutang ini adalah *with recourse*. Periode fasilitas anjak piutang ini adalah 12 (dua belas) bulan.

Untuk fasilitas diatas, Perusahaan dan FMN, entitas anak, dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 14,5% - 15,5%. Jenis barang modal untuk fasilitas sewa pembiayaan diatas adalah aset tetap (Catatan 8).

**e. PT Asiatic Sejahtera Finance**

Dari tahun 2011 sampai dengan 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Asiatic Sejahtera Finance sebesar Rp10.309.

Dari tahun 2012 sampai dengan 2013, FMN, entitas anak, memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Asiatic Sejahtera Finance sebesar Rp4.846.

Untuk fasilitas sewa pembiayaan di atas, Perusahaan dan FMN, entitas anak, dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 15%. Periode sewa pembiayaan ini adalah 3 tahun. Jenis barang modal untuk fasilitas-fasilitas sewa pembiayaan diatas adalah aset tetap (Catatan 8).

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

Based on the agreements, the Company agreed to provide the internet service providers' services to its customers through the use of its distribution network system. In return, the Company will either receive certain fees on the usage of its distribution network system or share the revenue generated based on the rates provided in the agreements. The agreements will be rolled over automatically at the expiration date. Up to the date of these financial statements, the above agreements are still valid.

The abovementioned agreements have been novated by the Company to Link Net, a subsidiary.

**d. PT Ciptadana Multifinance**

Until December 2013, the Company has finance lease facilities from PT Ciptadana Multifinance amounting to Rp161,088. The company also factor its receivables amounting to Rp 48,076 to PT Ciptadana Multifinance for factoring facilities amounting Rp43,000. The types of the factoring facilities are with recourse. The period of the facilities are 12 (twelve) months.

In June 2013, the Company has made partial settlement for its factoring amounting Rp22,926

In year, 2012, FMN, a subsidiary, obtained finance lease facilities from PT Ciptadana Multifinance amounted to Rp23,121. The period of the facilities are 4 years.

In year 2012, FMN, a subsidiary, factor receivables amounting to Rp8,938 to PT Ciptadana Multifinance for factoring facilities amounting to Rp7,994. The types of the factoring facilities are with recourse. The period of the facilities are 12 (twelve) months.

On the facilities above, the Company and FMN, a subsidiary, bear interest at annual rate of 14.5% - 15.5%. Types of assets for the finance lease facilities are fixed assets (Note 8).

**e. PT Asiatic Sejahtera Finance**

From year 2011 until 2013, the Company obtained finance lease facilities from PT Asiatic Sejahtera Finance amounting total Rp10,309.

From year 2012 until 2013, FMN, a subsidiary, obtained finance lease facilities from PT Asiatic Sejahtera Finance amounting total Rp4,846.

On those finance lease facilities above, the Company and FMN, a subsidiary, bear interest at annual rate of 15%. The period of the facility is 3 years. Types of assets for those finance lease facilities are fixed assets (Note 8).

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012

(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

**f. PT Century Tokyo Leasing Indonesia**

Pada bulan Agustus 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas  
sewa pembiayaan dari PT Century Tokyo Leasing Indonesia  
sebesar Rp22.000 dengan jumlah cicilan perbulan sebesar  
Rp719 selama 36 bulan.

**g. PT Nap Info Lintas Nusa**

Perusahaan memiliki perjanjian senilai USD20,000 dengan  
PT Nap Info Lintas Nusa untuk langganan jasa sistem  
komunikasi untuk jangka waktu 15 tahun dengan hak untuk  
memperpanjang selama 5 tahun.

Perjanjian ini telah dinovasikan oleh Perusahaan kepada Link  
Net, entitas anak.

**h. Menara Telekomunikasi**

Perusahaan memiliki perjanjian sewa dengan berbagai  
penyedia menara telekomunikasi antara lain:  
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo),  
PT Indosat Tbk, PT Inti Bangun Sejahtera Tbk, PT XL Axiata  
Tbk, PT Solusi Tunas Pratama Tbk, PT Solu Sindo Kreasi  
Pratama, PT Bali Telekom, PT Tower Bersama, PT Telenet  
Internusa, PT Batavia Towerindo, PT United Towerindo,  
PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi,  
PT Solusi Menara Indonesia, dan PT Dayamitra  
Telekomunikasi.

Per tanggal 31 Agustus 2013, perjanjian sewa dengan  
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo),  
PT Indosat Tbk, PT Inti Bangun Sejahtera Tbk, PT XL Axiata  
Tbk, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Bali Telekom,  
PT Tower Bersama, PT Telenet Internusa, PT Batavia  
Towerindo, PT United Towerindo, PT Mitrayasa Sarana  
Informasi, PT Towerindo Konvergensi dan PT Solusi Menara  
Indonesia telah dinovasikan oleh Perusahaan kepada  
PT Internux.

Per tanggal 31 Agustus 2013, Perusahaan telah mengakhiri  
perjanjian sewa dengan PT Dayamitra Telekomunikasi.

Per tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan telah menovasi  
perjanjian sewa dengan PT Solusi Tunas Pratama Tbk ke  
PT Internux.

**i. PT Internux**

Pada tanggal 23 Oktober 2013, Perusahaan telah  
menandatangani Strategic Alliance Agreement, Network  
Support Agreement, dan Asset Lease Agreement dengan  
PT Internux mengenai kolaborasi/aliansi para pihak dalam  
rangka penyediaan Broadband Wireless Access (BWA)  
kepada masyarakat.

Pada bulan Oktober 2013, Perusahaan menyewakan sebagian  
aset yang dimiliki berupa peralatan BTS kepada PT Internux  
dengan biaya sewa sebesar Rp400.000 selama jangka waktu  
4 tahun.

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

**f. PT Century Tokyo Leasing Indonesia**

In August 2013, the Company obtained finance lease facility  
from PT Century Tokyo Leasing Indonesia amounting  
Rp22,000 with monthly instalment of Rp719 for 36 months  
period.

**g. PT Nap Info Lintas Nusa**

The Company has an agreement worth USD20,000 with  
PT Nap Info Lintas Nusa for a communication system service  
for a period of 15 years with an extension right for another 5  
years.

This agreement has been novated by the Company to Link  
Net, a subsidiary.

**h. Telecommunication Tower**

The Company have lease agreements with various  
telecommunication tower providers, such as:  
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo),  
PT Indosat Tbk, PT Inti Bangun Sejahtera Tbk, PT XL Axiata  
Tbk, PT Solusi Tunas Pratama Tbk, PT Solu Sindo Kreasi  
Pratama, PT Bali Telekom, PT Tower Bersama, PT Telenet  
Internusa, PT Batavia Towerindo, PT United Towerindo,  
PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi,  
PT Solusi Menara Indonesia, and PT Dayamitra  
Telekomunikasi.

As per Agustus 31, 2013, lease agreement with PT Profesional  
Telekomunikasi Indonesia (Protelindo), PT Indosat Tbk,  
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk, PT XL Axiata Tbk,  
PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Bali Telekom, PT Tower  
Bersama, PT Telenet Internusa, PT Batavia Towerindo,  
PT United Towerindo, PT Mitrayasa Sarana Informasi,  
PT Towerindo Konvergensi dan PT Solusi Menara Indonesia  
has been novated by the Company to PT Internux.

As per August 31, 2013, the Company has terminate lease  
agreement with PT Dayamitra Telekomunikasi.

On October 1, 2013, the Company has novated the lease  
agreement with PT Solusi Tunas Pratama Tbk to PT Internux.

**i. PT Internux**

On October 23, 2013, the Company has signed Strategic  
Alliance Agreement, Network Support Agreement, and Asset  
Lease Agreement with PT Internux for the  
collaboration/alliance between both parties to provide  
Broadband Wireless Access (BWA) to the public.

In October 2013, the Company partially leases its asset of BTS  
equipment to PT Internux amounting Rp400,000 for 4 years  
period.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012

(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

**j. PT Indosat Tbk**

Pada bulan Januari 2013, Link Net, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Indosat Tbk untuk membeli 1 pair kabel optik bawah laut seharga USD22,400 yang diselesaikan dalam beberapa tahap pembayaran dari bulan April - Oktober 2013.

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

**j. PT Indosat Tbk**

In January 2013, Link Net, a subsidiary, entered into an agreement with PT Indosat Tbk to purchase 1 pair submarine fiber optic amounting to USD22,400, which will be settled through several installment payments during April – October 2013.

**32. Gugatan Hukum**

**32. Litigation**

**1) Arbitrase**

Pada tanggal 3 September 2008, PT Ayunda Prima Mitra (APM) (dahulu merupakan entitas anak), telah mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap Astro All Asia Networks PLC (Tergugat I), Measat Broadcast Network System SDN BHD (Tergugat II), All Asia Multimedia Networks FZ-LLC (Tergugat III), Measat Satellite Systems SDN BHD (Tergugat IV), Ralph Marshall (Tergugat V), Sean Dent (Tergugat VI), Nelia Concap Cion Molato (Tergugat VII), Liza Tjondro (Tergugat VIII), PT Adi Karya Visi (Tergugat IX), Tara Agus Sosrowardoyo (Tergugat X), PT Karyamegah Adijaya (Tergugat XI), PT Abadi Berkah (Tergugat XII) dan PT Direct Vision (Turut Tergugat) dengan Nomor Pendaftaran No: 1100/Pdt.G/2008/PN.JKT-SEL tertanggal 3 September 2008. Perusahaan bukan merupakan pihak dalam gugatan ini. APM mengajukan gugatan tersebut dengan tuntutan ganti rugi total sebesar USD1,500,000 ("Gugatan Perdata Indonesia").

Atas Gugatan Perdata Indonesia tersebut pada tanggal 13 Mei 2009 telah keluar putusan sela yang menyatakan menolak eksepsi yang dikemukakan oleh Tergugat I, II, III dan V serta menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Selatan berwenang untuk memeriksa dan memutus perkara ("Putusan Sela"). Atas Putusan Sela tersebut telah diajukan pernyataan banding pada tanggal 22 Mei 2009 oleh Tergugat I, II, III dan V.

Selanjutnya, pada tanggal 17 September 2009, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan Putusan atas pokok perkara Gugatan Perdata Indonesia. Atas Putusan pada Pokok Perkara Gugatan Perdata Indonesia tersebut telah diajukan pernyataan banding oleh APM pada Pengadilan Tinggi Jakarta pada tanggal 28 September 2009. Terhadap kedua permohonan banding tersebut, Pengadilan Tinggi Jakarta telah mengeluarkan Putusan Nomor: 587/PDT/2010/PT.DKI pada tanggal 8 September 2011.

Bahwa terhadap Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tersebut, Tergugat I, II, III dan V telah menyatakan kasasi atas Putusan banding terhadap Putusan Sela tersebut kepada Mahkamah Agung pada tanggal 11 Juni 2012 dan APM menyatakan kasasi atas putusan banding terhadap Putusan Pokok Perkara Gugatan Perdata Indonesia tersebut kepada Mahkamah Agung pada tanggal 25 Oktober 2013.

**1) Arbitration**

On September 3, 2008, PT Ayunda Prima Mitra (APM) (formerly was a subsidiary of the Company), had filed a lawsuit to the District Court of South Jakarta against Astro All Asia Networks PLC (Defendant I), Measat Broadcast Network System SDN BHD (Defendant II), All Asia Multimedia Networks FZ-LLC (Defendant III), Measat Satellite Systems SDN BHD (Defendant IV), Ralph Marshall (Defendant V), Sean Dent (Defendant VI), Nelia Concap Cion Molato (Defendant VII), Liza Tjondro (Defendant VIII), PT Adi Karya Visi (Defendant IX), Tara Agus Sosrowardoyo (Defendant X), PT Karyamegah Adijaya (Defendant XI), PT Abadi Berkah (Defendant XII) and PT Direct Vision (Co-Defendant) with Register Number, No:1100/Pdt.G/2008/PN.JKT-SEL dated September 3, 2008. The Company is not a party in this lawsuit. APM filed the said lawsuit to claim for a total amount of USD1,500,000 ("Indonesian Proceedings").

An interim decision was ordered on May 13, 2009, with respect to the Indonesian Proceedings which rejected the challenges submitted by the Defendants I, II, III and V and held that the said court is competent and has the jurisdictional powers to hear the matter ("Interim Decision"). Over such Interim Decision, the relevant defendant has made an appeal to Jakarta District Court on May 22, 2009, Defendant I, II, III and V.

Further on September 17, 2009, the District Court of South Jakarta has issued the decision with respect to the Indonesian Proceedings in the principle case. APM made an appeal against the said principle case decision at the Jakarta High Court on September 28, 2009. Against for both Petition for Appeal, the High Court of Jakarta has issued a Decision No : 587/PDT/2010/PT.DKI dated September 8, 2011.

Whereas towards Jakarta High Court Decision, the Defendant I, II, III and V has made petition for cassation on the appeal decision on the Interim Injunction to Supreme Court on June 11, 2012 and APM has made petition for cassation on the appeal decision on the principal of the case to Supreme Court on October 25, 2013.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012

(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

Pada tanggal 6 Oktober 2008, (i) Astro Nusantara International B.V., (ii) Astro Nusantara Holdings B.V., (iii) Astro Multimedia Corporation N.V., (iv) Astro Multimedia N.V., (v) Astro Overseas Limited (sebelumnya bernama AAAN (Bermuda) Limited), (vi) Astro All Asia Networks PLC, (vii) Measat Broadcast Network Systems SDN BHD and (viii) All Asia Multimedia Networks FZ-LLC ("Astro Group") mengajukan Permohonan Arbitrase terhadap APM, Perusahaan dan PT Direct Vision ("DV") untuk proses arbitrase di *Singapore International Arbitration Centre (SIAC)*, Singapura. Permohonan arbitrase sesuai *Notice of Arbitration* tertanggal 6 Oktober 2008 yang diajukan Astro Group adalah menuntut pembayaran restitusi dan/atau kuantum merit (*quantum merit*) sebesar lebih USD245,000 kepada APM, Perusahaan dan DV berdasarkan pelaksanaan *Subscription and Shareholder Agreement ("SSA")* tertanggal 11 Maret 2005 berikut ganti rugi atas pelanggaran pasal 17.6 dari SSA yang timbul karena adanya Gugatan Perdata di Indonesia.

Pada tanggal 7 Mei 2009, Tribunal SIAC telah menerbitkan *Award on Preliminary Issues of Jurisdiction, Interim Anti-Suit Injunction and Joinder ARB No. 062 of 2008* ("Keputusan Arbitrase Interim"). Atas Keputusan Arbitrase Interim tersebut, Astro Group telah mengajukan Permohonan Pelaksanaan Putusan Arbitrase kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Atas Permohonan Pelaksanaan Putusan Arbitrase tersebut, APM dan DV telah mengajukan Permohonan Pembatalan kepada ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk menolak pelaksanaan keputusan SIAC tersebut. Di dalam permohonan tersebut, APM dan DV antara lain menyatakan: (i) bahwa sengketa dalam perkara Arbitrase tersebut di atas oleh Para Pemohon/Penggugat baru didaftarkan pada SIAC tanggal 6 Oktober 2008, sedangkan sebelumnya Termohon I/APM, sudah terlebih dahulu mendaftarkan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum terhadap Para Pemohon di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 3 September 2008; (ii) bahwa sengketa dalam Putusan Arbitrase bukanlah sengketa di bidang perdagangan sebagaimana ditentukan dalam Pasal 66 huruf b UU No. 30 Tahun 1999; (iii) bahwa Keputusan Arbitrase Interim telah mengintervensi hukum acara perdata di Indonesia dan oleh karenanya Keputusan Arbitrase Interim tersebut tidak dapat dilaksanakan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 28 Oktober 2009, Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan pertimbangan yang pada pokoknya menyatakan bahwa substansi Keputusan Arbitrase Interim adalah melebihi kewenangan yang sudah ditetapkan dan telah mengintervensi pelaksanaan proses peradilan di Indonesia, serta mengeluarkan Penetapan bahwa Keputusan Arbitrase Interim dimaksud tidak dapat dilaksanakan (Non Eksekutorial). Lebih lanjut, Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut telah dikuatkan dengan Putusan Mahkamah Agung No. 01 K/Pdt.Sus/2010 tertanggal 24 Februari 2010 dan salinan Putusan Mahkamah Agung tersebut telah diterima oleh APM pada bulan Oktober 2010.

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

On October 6, 2008, (i) Astro Nusantara International B.V., (ii) Astro Nusantara Holdings B.V., (iii) Astro Multimedia Corporation N.V., (iv) Astro Multimedia N.V., (v) Astro Overseas Limited (formerly known as AAAN (Bermuda) Limited), (vi) Astro All Asia Networks PLC, (vii) Measat Broadcast Network Systems SDN BHD and (viii) All Asia Multimedia Networks FZ-LLC ("Astro Group") filed a Notice of Arbitration against APM, the Company and PT Direct Vision ("DV") under the rules of Singapore International Arbitration Centre ("SIAC") in Singapore. The Notice of Arbitration, dated October 6, 2008 filed by Astro Group claimed payment of the sum of approximately USD245,000 by way of restitution and/or quantum merit by APM, the Company and DV pursuant to the Subscription and Shareholders Agreement dated March 11, 2005 ("SSA"), as well as damages for breach of Clause 17.6 of the SSA arising out of the Indonesian Proceedings.

On May 7, 2009, SIAC issued an Award on Preliminary Issues of Jurisdiction, Interim Anti-Suit Injunction and Joinder ARB No. 062 of 2008 ("Interim Arbitration Award"). Astro Group has applied for the enforcement of the Interim Arbitration Award to the Chairperson of the District Court of Central Jakarta. On the said application, APM and DV submitted cancellation request to the District Court of Central Jakarta to decline the enforcement of Interim Arbitration Award. In the request, APM and DV stated: (i) that the disputes under the arbitration proceeding were only commenced at the SIAC by Astro Group on the October 6, 2008, which is after APM has filed the Indonesian Proceedings against the Defendant at District Court of South Jakarta on September 3, 2008; (ii) that the disputes in the arbitration proceeding are not commercial disputes as stipulated in paragraph b of Article 66 the Arbitration Law No. 30 year 1999; (iii) that the Interim Arbitration Award intervenes the rules of the Civil Procedure Regulation in Indonesia, and such Interim Arbitral Award cannot be enforced by the District Court of Central Jakarta.

On October 28, 2009, the Chairperson of the District Court of Central Jakarta held that the Interim Arbitration Award is beyond the authority and has intervened the Indonesian Proceedings, and ordered that the Interim Arbitration Award is non executable (Non Executorial), i.e. cannot be executed in Indonesia. The Non Executorial stipulation was later affirmed by the Supreme Court on February 24, 2010 with registration No.01 K/Pdt.Sus/2010 and APM has received a copy of the certified decision of the Supreme Court in October 2010.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012

(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

Pada tanggal 16 Pebruari 2010, Tribunal SIAC telah menerbitkan *Interim Final Award* ARB No. 062 of 2008 (didaftarkan dalam SIAC Registry of Award sebagai Award No. 7 of 2010 tertanggal 18 Pebruari 2010) ("Keputusan Arbitrase Final"). Dalam Keputusan Arbitrase Final tersebut, Tribunal SIAC memerintahkan kepada APM, Perusahaan dan DV secara tanggung renteng untuk melakukan:

- a) pembayaran restitusi kepada Astro All Asia Network PLC sebesar RM103,334;
- b) pembayaran restitusi kepada Measat Broadcast Network Systems SDN BHD sebesar USD5,773; dan
- c) pembayaran restitusi kepada All Asia Multimedia Networks FZ-LLC sebesar USD59,327.

Sedangkan untuk biaya yang timbul atas adanya Gugatan Perdata di Indonesia, Tribunal SIAC memerintahkan APM dan Perusahaan untuk membayar ganti kerugian kepada Astro Nusantara International BV dan Astro Nusantara Holdings BV sebesar USD608, GBP23 dan SGD65.

Keputusan Arbitrase Final tersebut telah diperbaiki sebagaimana dengan *Memorandum of Correction Pursuant to Rule 28.1 of The SIAC Rules 2007* tertanggal 23 Maret 2010 (terdaftar dalam SIAC Registry of Award sebagai Award No. 14 tahun 2010 tertanggal 12 April 2010), yang perubahannya antara lain adalah perubahan nilai pembayaran restitusi kepada All Asia Multimedia Networks FZ-LLC semula sebesar USD59,327 menjadi sebesar USD59,459 ("Perbaikan Keputusan Arbitrase Final").

Pada tanggal 5 Februari 2010 SIAC menerbitkan Putusan SIAC on Cost for the Preliminary Hearing From 20 to 24 April 2009 (terdaftar dalam SIAC Registry of Award sebagai Award No.06 tahun 2010 tertanggal 10 Februari 2010), yang antara lain APM, Perusahaan dan DV diperintahkan untuk membayar biaya Preliminary Hearing tertanggal 20 sampai dengan 24 April 2009 sebesar (apabila dikonversi ke dalam USD) kurang lebih USD600 ("*Partial Costs Award*").

Pada tanggal 3 Agustus 2010, SIAC telah menerbitkan *Final Award – Interest and Costs* (terdaftar dalam SIAC Registry of Award sebagai Award No. 41 tahun 2010 tertanggal 5 Agustus 2010) ("*Final Cost Award*"). Dalam Putusan tersebut, SIAC memerintahkan kepada APM, Perusahaan dan DV untuk secara tanggung renteng melakukan:

- a) pembayaran interest kepada Astro All Asia Network PLC sebesar RM35,947;
- b) pembayaran interest kepada Measat Broadcast Network Systems SDN BHD sebesar USD1,397;
- c) pembayaran interest kepada All Asia Multimedia Networks FZ-LLC sebesar USD14,532.

*Final Cost Award* tersebut sekaligus membebaskan seluruh biaya arbitrase kepada APM, Perusahaan dan DV secara tanggung renteng dan melakukan pembayaran SIAC deposit sebesar SGD617 dan sebesar SGD151 terkait persidangan di

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

On February 16, 2010, SIAC issued the *Interim Final Award* ARB No. 062 of 2008 (registered at SIAC Registry of Award as Award No. 7 of 2010 on February 18, 2010) ("*Interim Final Award*") and ordered that APM, the Company and DV are jointly and severally liable in restitution, for the following amounts:

- a) to Astro All Asia Network PLC, the sum of RM103,334;
- b) to Measat Broadcast Network Systems SDN BHD, the sum of USD5,773; and
- c) to All Asia Multimedia Networks FZ-LLC, the sum of USD59,327.

Further, in relation to the claims arising out of the Indonesian Proceedings, the Tribunal ordered that APM and the Company shall pay damages to Astro Nusantara International BV and Astro Nusantara Holdings BV in the amounts of USD608, GBP23 and SGD65.

The *Interim Final Award* has been amended as stipulated in the *Memorandum of Correction Pursuant to Rule 28.1 of The SIAC Rules 2007* dated March 23, 2010 (registered at SIAC Registry of Award as Award No. 14 of 2010 on April 12, 2010) in which, inter alia, the amount of restitution awarded to All Asia Multimedia Networks FZ-LLC has been amended from USD59,327 to USD59,459 ("*Amendment of Interim Final Award*").

On February 5, 2010, SIAC issued a *Further Partial Award and SIAC Award on Cost for the Preliminary Hearing from April 20 to 24, 2009* (registered at SIAC Registry Award as Award No.06 of 2010 dated February 10, 2010) in which APM, the Company and DV were ordered to pay the Cost for the Preliminary Hearing from April 20 to 24, 2009 in the amount of (if converted to the USD) approximately USD600 ("*Partial Costs Award*").

On August 3, 2010, the arbitral tribunal of SIAC further issued a *Final Award on Interests and Costs* (registered at SIAC Registry Award as Award No. 41 of 2010 dated August 5,2010) ("*Final Costs Award*") whereby APM, the Company and DV were held jointly and severally to:

- a) pay interest to Astro All Asia Network PLC in the amount of RM35,947;
- b) pay interest to Measat Broadcast Network Systems SDN BHD in the amount of USD1,397; and
- c) pay interest to All Asia Multimedia Networks FZ-LLC in the amount of USD14,532.

The *Final Cost Award* apportioned the costs of arbitration and held APM, the Company and DV jointly and severally liable and paid to the SIAC the deposit in the amount of SGD617 and the amount of SGD151 in regard with the hearing in London in

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012

(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

London bulan September 2009. Pembayaran legal cost dan disbursement yang harus ditanggung APM, Perusahaan dan DV secara tanggung renteng sebesar GBP730, SGD2,881, RM63 dan USD36.

Penasehat hukum Perusahaan, MR & Partners Law Firm, berpendapat bahwa kewajiban untuk membayar sebagaimana diperintahkan dalam Keputusan Arbitrase Final, *Partial Costs Award*, and *Final Cost Award* harus tunduk pada yurisdiksi hukum di Indonesia, sesuai dengan Pasal V Konvensi New York dan Pasal 66 huruf c, Pasal 70 dan alinea 18 Penjelasan Umum Undang-Undang Arbitrase No. 30 Tahun 1999, mengingat obyek dari SSA yaitu para pihak, aset dan pelaksanaannya berada dalam ruang lingkup hukum Indonesia maka pelaksanaan Keputusan Arbitrase Final, *Partial Costs Award*, and *Final Cost Award* tidak dapat bertentangan dengan hukum dan ketentuan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Sesuai dengan UU Arbitrase disebutkan bahwa Putusan Arbitrase Internasional hanya diakui serta dapat dilaksanakan di wilayah Republik Indonesia, apabila telah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam UU Arbitrase; dan disamping itu terhadap putusan arbitrase para pihak dapat mengajukan pembatalan apabila putusan tersebut diduga mengandung unsur-unsur tertentu, sebagaimana masing-masing tercakup dalam ketentuan pasal-pasal dan penjelasan UU Arbitrase tersebut.

Pada tanggal 23 Juni 2010, APM dan DV telah mengajukan gugatan pembatalan atas Keputusan Arbitrase Final, *Partial Costs Award* dan Perbaikan Keputusan Arbitrase Final di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Nomor Perkara No.: 300/PDT.G/2010/PN.Jkt.Pst ("Perkara No.300"), dengan dasar bahwa putusan-putusan SIAC tersebut bertentangan dengan ketertiban umum, sehingga keputusan-keputusan Arbitrase tersebut tidak dapat dilaksanakan di Indonesia.

Pihak yang digugat dalam Perkara No. 300 adalah Astro Group.

Terhadap Perkara No. 300, Majelis Hakim telah mengeluarkan putusan sela, yang pada pokoknya memutuskan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang untuk memeriksa gugatan pembatalan yang diajukan atas Keputusan Arbitrase Final, *Partial Costs Award* dan Perbaikan Keputusan Arbitrase Final, dimana terhadap putusan-putusan sela tersebut, saat ini telah dilakukan upaya hukum banding ke Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 19 Mei 2011, sebagaimana tertuang di dalam Risalah Permohonan Banding Nomor 113/SRT.PDT.BDG/2011/PN.JKT.PST Jo Nomor 300/PDT.G/2010/PN.JKT.PST. Sampai saat ini Mahkamah Agung belum mengeluarkan keputusan resmi terhadap upaya banding tersebut.

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

September 2009. The legal costs and disbursements in which APM, the Company and DV were jointly and severally liable are in the amount of GBP730, SGD2,881, RM63 and USD36.

The Company's legal advisor, MR & Partners Law Firm, stated that the Company's obligation to pay under the Interim Final Award, the Partial Costs Award and the Final Costs Award are subject to enforcement in accordance with the relevant applicable laws and regulations in Indonesia within the jurisdiction of the Indonesian courts, as stipulated under the Article V of the New York Convention and paragraph c of Article 66, Article 70 and paragraph 18 General Explanation of Arbitration Law No. 30 year 1999. Since the object of the SSA, all the Company's assets and the execution are governed by the laws of Indonesia, the enforcement of the Interim Final Award, the Partial Costs Award and the Final Costs Award shall comply with the laws and regulations of Indonesia.

The Arbitration Law stipulates that for the recognition and enforcement of an International Arbitral Award in Indonesia, it shall fulfill the provisions of the Arbitration Law, and the parties can request to have an arbitral award annulled upon the existence of certain conditions as set out in the Articles and Explanation of the Arbitration Law.

On June 23, 2010, APM and DV had filed the annulment claim toward the Arbitration Final Award, Partial Costs Award and The Correction of The Interim Final Award to the District Court of Central Jakarta with Case Register Number: 300/PDT.G/2010/PN.Jkt.Pst ("Case No.300"), provided that such Arbitration Awards have contravened with public policy, therefore those such Arbitration Awards shall not be enforced in Indonesia.

The Defendant party in the Case No. 300 is Astro Group.

Toward the Case No. 300, the Council of Judges has issued a court injunction, which mainly rules that the District Court of Central Jakarta is not authorized to examine the claim toward the Arbitration Final Award, Partial Costs Award and The Correction of The Interim Final Award, where it had been appealed to the Supreme Court of Republic of Indonesia on May 19, 2011, as stated under the Minute of Appeal Application Number 113/SRT.PDT.BDG/2011/ PN.JKT.PST in conjunction with Number 300/PDT.G/2010/ PN.JKT.PST. Up until this moment, the Supreme Court has not issued any official decision regarding to such appeal.



**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012

(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

Selain Perkara No. 300, DV juga telah mengajukan gugatan terhadap Astro Group tentang untuk "Tidak Dikeluarkannya Eksekutor atas Putusan Arbitrase Final" di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Nomor Perkara.: 301/PDT.G/2010/PN.Jkt.Pst ("Perkara No.301"), pada tanggal 23 Juni 2010.

Pada tanggal 25 Agustus 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan Putusan atas Perkara No.301, yang pada pokoknya memutus Gugatan DV tidak dapat diterima.

Dalam salah satu pertimbangan hukum yang diberikan oleh Majelis hakim dalam putusannya disebutkan bahwa putusan gugatan DV tidak dapat diterima oleh karena dinilai premature (belum saatnya diajukan) dengan telah dicabutnya Surat Penetapan Eksekutor Putusan Arbitrase Internasional Terkait dengan Perkara SIAC Arbitration No. 062/08 tertanggal 9 Juni 2010 oleh Astro Group (Putusan Further Partial Award tertanggal 3 Oktober 2009, Partial Costs Award, Keputusan Arbitrase Final dan Perbaikan Keputusan Arbitrase Final) melalui surat pencabutan tertanggal 26 Agustus 2010.

Pada tanggal 9 September 2011, melalui surat Nomor Ref.: 1000/SWH-0907/L/IX/PMH-AMP-LS, DV telah mengajukan memori banding terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tertanggal 26 Agustus 2011, sebagaimana tertuang di dalam Surat Permohonan Banding Nomor: 67/Srt.Pdt.Kas/2011/PN.JKT.PST.Jo Nomor: 301/PDT.G/2010/PN.JKT.PST.

Saat ini, belum ada keputusan tertulis yang resmi dikeluarkan oleh Mahkamah Agung dan diberitahukan secara resmi oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat kepada DV (maupun pada penasehat hukumnya), yang menyatakan bahwa Mahkamah Agung telah menolak upaya banding DV terhadap Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas kasus Nomor: 301/PDT.G/2010/PN.JKT.PST.

Perlu kiranya diketahui juga bahwa sampai dengan saat ini sama sekali tidak pernah ada penetapan eksekutor (penetapan untuk dapat dilaksanakannya) atas *Further Partial Award* tertanggal 3 Oktober 2009, *Partial Costs Award*, Keputusan Arbitrase Final, dan Perbaikan Keputusan Arbitrase Final di Indonesia, yang dikeluarkan oleh Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, sebagaimana syarat eksekutor tersebut diatur di dalam ketentuan Pasal 66 (d) UU Arbitrase.

Bahwa pada tanggal 11 September 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan Penetapan Putusan Arbitrase International berdasarkan Nomor: 32 tahun 2009 jo Nomor : 16 Tahun 2010 jo Nomor 07 tahun 2010 jo Nomor 14 tahun 2010 jo Nomor 41 Tahun 2010 yang menyatakan bahwa Putusan SIAC tanggal 3 Oktober 2009 (*Further Partial Award*), *Partial Costs Award*, Keputusan Arbitrase Final, Perbaikan Keputusan Arbitrase Final dan *Final Cost Award* (seluruhnya disebut Putusan SIAC) dinyatakan tidak dapat dilaksanakan (non eksekutor) di Indonesia.

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

Other than the Case No. 300, DV has also filed a claim toward Astro Group regarding "The Refusal to Issue The Executorial Toward The Final Arbitration Award" in Central Jakarta District Court with Case Register Number: 301/PDT.G/2010/PN.Jkt.Pst ("Case No. 301"), on 23 June 2010.

On August 25, 2011, the Central Jakarta District Court has issued the Decision on Case No. 301, which mainly ruled that the DV Claim could not be accepted.

In one of the legal considerations given by the panel of judges in its decision has stated that the DV claim could not be accepted because it was considered premature (imperfect time of submission) by the revocation of Letter of Application for Executorial Injunction of Final Arbitration Award Related to the SIAC Arbitration Case No. 062/08 dated June 9, 2010 by Astro Group (Further Partial Award dated October 3, 2009, Partial Costs Award, Interim Final Award, Amendment of Interim Final Award) through their revocation letter dated August 26, 2010.

On September 9, 2011, through the letter No. Ref.: 1000/SWH-0907/L/IX/PMH-AMP-LS, DV has submitted the memory of appeal toward Central Jakarta District Court Decision dated August 26, 2011, as stated in the Letter of Appeal Application No.67/Srt.Pdt.Kas/2011/PN.JKT.PST. in conjunction with Number: 301/PDT.G/2010/PN.JKT.PST.

Currently, there is no formal written decision issued by the Supreme Court and already formally notified by Central Jakarta District Court to DV (and/or its lawyer), which stated that the Supreme Court has already rejected DV's appeal against Central Jakarta District Court Decision on case No. 301/PDT.G/2010/PN.JKT.PST

It is necessary to be noted that up until today, there are no order for the executorial (order to enforce an award) toward *Further Partial Award* dated October 3, 2009, *Partial Costs Award*, *Interim Final Award*, *Amendment of Interim Final Award*, that has been issued by the Head of District Court of Central Jakarta in Indonesia, as such order for executorial requirements is stipulated by Article 66 (d) of Arbitration Law.

Whereas on September 11, 2012, the Central Jakarta District Court has rendered an Order on International Arbitration Award based on No. 32 year 2009 jo No. 16 year 2010 jo No. 07 year 2010 jo No. 14 year 2010 jo No. 41 year 2010 states that SIAC Award dated October 3, 2009 (*Further Partial Award*), *Partial Cost Award*, *Interim Final Award*, *Amendment of Interim Final Award*, and *Final Cost Award* (all referred to as SIAC Awards) cannot be executed (Non Exequator) in Indonesia.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012

(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

Menurut pertimbangan hukum yang diberikan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Putusan SIAC tersebut tidak dapat dilaksanakan atau di eksekusi karena Putusan SIAC tersebut merupakan bentuk campur tangan pihak luar (badan arbitrase asing) dalam urusan peradilan di Indonesia yang nyata-nyata dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia (vide Pasal 3 ayat 2 UU No. 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman), pelanggaran terhadap asas hukum acara yang berlaku di Indonesia (asas *Poin't de Interest Poin't de action*), serta pelanggaran terhadap asas *Audi Et Alteram Partem*, sehingga dapat dikualifikasikan bertentangan dengan ketertiban umum.

Terhadap Penetapan non Eksekutorial tanggal 11 September 2012, Astro Group telah mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 25 September 2012. Atas permohonan tersebut, pada tanggal 26 Maret 2013 Mahkamah Agung telah mengeluarkan Putusan Nomor: 877 K/Pdt.Sus/2012 yang menolak permohonan kasasi Astro Group.

Manajemen berdasarkan anjuran dari penasehat hukum menganggap bahwa Keputusan Arbitrase Final, *Partial Costs Award*, dan *Final Cost Award* merupakan kelanjutan atas Keputusan Arbitrase Interim. Penasehat hukum Perusahaan MR & Partners telah menyimpulkan bahwa Keputusan Arbitrase Final, *Partial Costs Award*, dan *Final Cost Award* tidak dapat dilaksanakan atau dieksekusi di Indonesia dan lebih lanjut Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum untuk melaksanakan Keputusan Arbitrase Final, *Partial Costs Award*, dan *Final Cost Award* berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Pada tanggal 5 Agustus 2010 dan 3 September 2010 atas Permohonan dari ex-parte-Astro Group sebelumnya tersebut, High Court of Singapore telah menerbitkan putusan-putusan eksekutur atas kelima SIAC Awards yang terdiri dari: Preliminary Award tertanggal 7 Mei 2009, Further Partial Award tertanggal 3 Oktober 2009, *Partial Cost Award* dated 5 Februari 2010, Keputusan Arbitrase Final tertanggal 16 Februari 2010, dan *Final Cost Award* di Singapura tertanggal 3 Agustus 2010. Pada tanggal 24 Maret 2011 Astro Group meminta pelaksanaan Putusan SIAC di Singapura.

Pada tanggal 3 Mei 2011, kuasa hukum Perusahaan di Singapura telah mengajukan permohonan upaya perlawanan terhadap Putusan yang telah diperoleh oleh Astro Group. Permohonan Perusahaan tersebut diterima oleh Singapore High Court; Singapore High Court mengesampingkan Putusan dan pada saat yang sama, memperkenankan Perusahaan untuk mengajukan permohonan keberatan atas pelaksanaan SIAC Awards di Singapura. Perusahaan mengajukan permohonan lebih lanjut pada 12 September 2011. Astro Group juga mengajukan banding atas pengesampingan Putusan. Kedua upaya banding Astro Group maupun permohonan keberatan Perusahaan atas pelaksanaan eksekusi dari SIAC Awards telah disidangkan di Singapore High Court pada tanggal 23, 24 dan 25 Juli 2012.

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

*Based on legal consideration given by the Central Jakarta District Court, the said SIAC Awards cannot be enforced or executed because such SIAC Awards were in the form of intervention by the foreign jurisdiction (international arbitration) to the judicial jurisdiction in Indonesia, which obviously forbid by prevailing laws and regulations in Indonesia (vide Article 3 paragraph (2) Law No. 48 of 2009 concerning on Judicial Power violating the procedural law principles in Indonesia (principle of "Poin't de Interest Poin't de action"), and violating the principle of "Audi et Alteram Partem", therefore the said SIAC Awards can be considered against the public order.*

*Against the Order of Non Executorial dated September 11, 2012, Astro Group has submitted a petition for Cassation to the Supreme Court on 25 September 2012. Toward the petition, on 26 March 2013 the Supreme Court has rendered a Decision No : 877 K/Pdt.Sus/2012 that refused the petition for Cassation of Astro Group.*

*The management is of the opinion that based on the Company's legal advisor's advice, the Interim Final Award, the Partial Costs Award and the Final Costs Award are a continuance of the Interim Arbitral Award. The Company's legal advisor, MR & Partners Law Firm has concluded that the Interim Final Award, the Partial Costs Award and the Final Costs Award could not be enforced in Indonesia, and moreover, the Company is not legally liable for the execution of the Interim Final Award, the Partial Costs Award and the Final Costs Award under the applicable laws of Indonesia.*

*On 5 August 2010 and 3 September 2010 the High Court of Singapore had upon the Astro Group's ex-parte application previously issued enforcement orders for the execution of five SIAC Awards which consist of the Preliminary Award dated 7 May 2009, Further Partial Award dated 3 October 2009, Partial Cost Award dated 5 February 2010, Interim Final Award dated 16 February 2010, and Final Cost Award dated 3 August 2010. On March 24, 2011, the Astro Group entered the SIAC Awards in Singapore.*

*On May 3, 2011, the Company's lawyers in Singapore applied to set aside the Judgments obtained by the Astro Group. The Company's applications were successful; the Singapore High Court set aside the Judgments and at the same time, allowed the Company to file its applications to challenge the enforcement of the SIAC Awards in Singapore. The Company filed the further applications on 12 September 2011. The Astro Group has also appealed against the setting aside of the Judgments. Both the Astro Group's appeals and the Company's applications to challenge enforcement of the SIAC Awards were heard in the Singapore High Court on July, 23, 24 & 25, 2012.*

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012

(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

Pada tanggal 23 Oktober 2012, *Singapore High Court* memberikan putusan sebagai berikut : (i) menolak Permohonan Banding dari Astro Group dan (ii) menolak Permohonan atas Keberatan atas pelaksanaan putusan SIAC dari Perusahaan. Perusahaan kemudian mengajukan permohonan kasasi kepada *Singapore Court of Appeal*. Sidang permohonan banding tersebut dilaksanakan pada tanggal 10 - 12 April 2013. Perusahaan dan Astro Group diwakili oleh masing-masing *Queen's Counsel* dan para pengacara di Singapura.

Selanjutnya, pada tanggal 31 Oktober 2013, *Singapore Court of Appeal* telah memutuskan bahwa kelima SIAC Awards yang dikenakan kepada PT Ayunda Prima Mitra, Perusahaan dan PT Direct Vision (bersama-sama disebut "**Termohon**") di *Singapore International Arbitration Centre* untuk perkara Arbitration No. 62 of 2008, tidak dapat dilaksanakan di Singapura oleh pihak ke-enam sampai dengan ke-delapan dari Pihak Astro diatas yaitu Astro All Asia Networks PLC, Measat Broadcast Networks Systems Sdn Bhd dan All Multimedia Networks FZ-LLC ("**Pihak Astro Yang Ditambahkan**"). Pihak Astro Yang Ditambahkan tersebut bukan merupakan pihak dalam perjanjian arbitrase dengan Termohon (termasuk dengan Perseroan) akan tetapi dimasukkan untuk ikut serta ke dalam proses arbitrase oleh Arbitral Tribunal berdasarkan Rule 24(b) of the 2007 SIAC Rules, dengan mengesampingkan keberatan yang diajukan berulang kali oleh Perusahaan atas penambahan pihak tersebut.

Akibat dari Putusan yang dikeluarkan oleh *Singapore Court of Appeal* tersebut maka dari total denda sebesar USD250 juta (dalam jumlah penuh) yang sebelumnya diperintahkan untuk dibayar oleh Termohon berdasarkan SIAC Awards, yang jumlahnya hanya terdiri dari USD608, GBP23 dan SGD65 ("Jumlah Putusan") saja yang dimintakan pelaksanaan pembayarannya di Singapura oleh Perusahaan. Perusahaan telah membayar jumlah Putusan kepada pihak pertama sampai pihak kelima dari Pihak-Pihak Astro. Perusahaan menyikapi posisi Final Cost Award (yang berhubungan dengan hal-hal yang melibatkan Pihak Astro yang ditambahkan) tidak dapat dijalankan dan tidak dapat diberlakukan di Singapura. Oleh karena itu Sisa dari total denda (sekitar 99%) yang sebelumnya diperintahkan untuk dibayar oleh Termohon kepada Pihak Astro, dinyatakan tidak dapat dilaksanakan dan tidak perlu dibayar oleh Perusahaan dan/atau oleh masing-masing Termohon.

Pada tanggal 8 Juli 2011, High Court of Singapore telah menerbitkan putusan *Injunction Prohibiting Disposal of Assets Worldwide* ("**Injunction**") membatasi transaksi atas aset Perusahaan sampai dengan jumlah yang dinyatakan dalam Injunction. Salah satu pengecualian penting dalam Injunction bahwa Perusahaan tidak dilarang untuk melakukan transaksi atau melepaskan aset-asetnya sehubungan dengan kegiatan bisnis yang wajar dan normal. Pada tanggal 20 Januari 2014, High Court menyatakan bahwa Injunction tersebut tidak

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

On October 23, 2012, the *Singapore High Court* released its decision (i) dismissing the Astro Group's Appeals and (ii) dismissing the Company's Singapore Applications. The Company then filed an appeal to the *Singapore Court of Appeal*. That appeal was heard from April 10 - 12, 2013. The Company and the Astro Group was represented by their respective *Queen's Counsel* and Singapore lawyer .

In a judgment released in the evening of 31 October 2013, the *Singapore Court of Appeal* held that the five SIAC Awards previously made against PT Ayunda Prima Mitra, the Company and PT Direct Vision, respectively ("**Respondent Parties**") in *Singapore International Arbitration Centre* ("**SIAC**") Arbitration No. 62 of 2008 were not enforceable in Singapore by the 6th to 8th of the Astro Parties above i.e. Astro All Asia Networks PLC, Measat Broadcast Network Systems Sdn Bhd and All Asia Multimedia Networks FZ-LLC (the "**Added Astro Companies**"). The Added Astro Companies had not been party to the arbitration agreement with the Respondent Parties (including the Company) but were nonetheless joined to the arbitration by the Arbitral Tribunal purporting to invoke its powers under Rule 24(b) of the 2007 SIAC Rules, against the repeated protests of the Company.

The practical effect of the *Singapore Court of Appeal's* judgment is that out of the collective sum of over USD250 million (in full amount) previously ordered to be paid by the Respondent Parties under the SIAC Awards, only the sums of USD608, GBP23 and SGD65 (the "**Enforcement Sums**") enforceable against the Company, in Singapore. The Company has paid the Enforceable Sums to the 1st to 5th of the Astro Parties. The Company takes the position that the Final Cost Award (which relate to matters involving the Added Astro Companies) cannot be served and cannot be enforced in Singapore. Therefore, The remainder (over 99%) of the sum that the Respondent Parties had previously been ordered to pay to the Astro Parties is not enforceable, and need not be paid by the Company, or either of the other Respondent Parties.

On July 8, 2011, the High Court of Singapore issued an *Injunction Prohibiting Disposal of Assets Worldwide Order* ("**Injunction**"), limiting the Company's dealings with assets up to the amount stated in the Injunction. One important exception to the Injunction is that the Company is not prohibited from dealing with or disposing of any of its assets in its ordinary and proper course of business. On 20 January 2014, the High Court declared that the injunction ceased to be operative with effect from the date of the Judgment dated 31 October 2013.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012

(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

berlaku sejak tanggal Putusan tertanggal 31 Oktober 2013  
Dengan demikian, Perusahaan bebas untuk berurusan dengan  
asetnya.

Pada bulan Juli 2012, Astro Group memohon untuk mengubah  
Injunction, sehubungan adanya Perjanjian Option antara  
Perusahaan dengan Asia Link Dewa Ltd ("Option"). Pada  
tanggal 1 Agustus 2012, High Court of Singapore memutuskan  
memberikan putusan sela, tanpa mengurangi hak dari  
Perusahaan untuk melakukan perlawanan atas putusan  
tersebut, untuk pembayaran berupa uang yang didapat dari  
penjualan Option tersebut harus diletakkan pada bank account  
Perusahaan yang ada di Singapura, jika Option tersebut  
dilaksanakan. Sidang pokok perkara atas permohonan Astro  
Group untuk mengubah Injunction ini ditunda. Pihak Astro  
telah mengajukan aplikasi untuk menarik permohonannya  
atas putusan sela tersebut. Saat ini Persidangan dijadwalkan  
untuk diadakan pada tanggal 14 April 2014.

Pada tanggal 3 Agustus 2010, 9 September 2010 dan  
9 Desember 2010, atas Permohonan dari Astro Group untuk  
eksekutorial SIAC Awards di Hongkong, High Court of Hong  
Kong telah menerbitkan putusan eksekutorial atas SIAC Awards  
yang terdiri dari Keputusan Arbitrase Final, *Further Partial  
Award* tertanggal 3 Oktober 2009, Perbaikan Keputusan  
Arbitrase Final, dan *Final Cost Award* di Hong Kong ("HK  
Orders"). Putusan yang berkaitan dengan HK Order telah  
berlaku pada tanggal 9 Desember 2010 ("HK Judgement").  
Perusahaan telah menunjuk kuasa hukum  
di Hong Kong untuk mengajukan upaya perlawanan terhadap  
putusan eksekutorial tersebut.

Pada tanggal 25 Juli 2011, Pemegang Saham Perusahaan,  
yaitu Accross Asia Limited (AAL), pemegang 55,11% saham  
dalam Perusahaan, yang berkedudukan di Hongkong, telah  
menerima Putusan *Garnishee Order To Show Cause* dari High  
Court of Hong Kong. Sebagaimana dinyatakan dalam  
Keterbukaan Informasi tertanggal 26 Juli 2011 di Bursa Efek  
Hong Kong, Putusan *Garnishee Order To Show Cause* berisi  
perintah untuk tidak dibayarkannya utang-utang AAL yang  
telah timbul atau jatuh tempo kepada Perusahaan ("Utang").  
Selanjutnya disebutkan pula, bahwa dalam *Garnishee Order  
To Show Cause* tersebut AAL dijadwalkan untuk menghadiri  
sidang permohonan dari Astro Group pada tanggal 17 Agustus  
2011. Di dalam sidang tersebut, Astro Group mengajukan agar  
AAL membayarkan utang, atau sebagian dari utang kepada  
Astro Group senilai dengan jumlah utang Perusahaan kepada  
Astro Group beserta biaya-biaya yang dikeluarkan untuk  
*Garnishee Order To Show Cause* tersebut.

Berdasarkan Putusan Hong Kong Court yang diputuskan oleh  
Deputy High Court Judge Lok tertanggal  
21 Maret 2012, dinyatakan bahwa AAL harus membayar utang  
kepada Pengadilan selama proses kasus *Garnishee* masih  
berlangsung ("Perintah Pembayaran kepada Pengadilan Hong  
Kong").

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

As such, the Company is free to deal with its assets.

In July 2012, the Astro Group applied to vary the Injunction, in  
relation to an Option between the Company and Asia Link  
Dewa Ltd (the "Option"). On August 1, 2012, the High Court of  
Singapore made an interim order, without prejudice to the  
Company's rights to contest the application, for the payment of  
any monies from the exercise of the Option into the Company's  
bank account in Singapore, if the Option is indeed exercised.  
The substantive hearing of the Astro Group's application to  
vary the Injunction was adjourned. The Astro Companies have  
since applied to withdraw their applications. The hearing is  
currently scheduled for 14 April 2014.

On August 3, 2010, September 9, 2010 and December 9,  
2010, upon the Astro group's applications for the executorial of  
SIAC Awards in Hong Kong, the High Court of Hong Kong has  
issued orders for the execution of SIAC Awards which consist  
of Interim Final Award, SIAC Award on Further Partial Award  
dated October 3, 2009, Amendment of Interim Final Award,  
and Final Cost Award (the "HK Orders"). Judgment was  
subsequently entered in terms of the HK Orders on  
December 9, 2010 ("HK Judgment"). The Company has  
appointed Solicitor in Hong Kong in order to file an application  
to set aside the said order.

On July 25, 2011, the Company's Shareholders, i.e. Accross  
Asia Limited (AAL), holder of 55.11% of shares in the  
Company, domiciled at Hong Kong, has received the  
*Garnishee Order To Show Cause* from the High Court of Hong  
Kong. As stated in the AAL's Information Disclosure dated  
July 26, 2011 in Hong Kong Stock Exchange, the *Garnishee  
Order To Show Cause* ordered that all AAL's existing debts or  
in due date shall not be paid to the Company ("Debts").  
Furthermore, based on the *Garnishee Order To Show Cause*,  
on August 17, 2011, AAL was scheduled to attend before the  
court in the application hearing by Astro Group. In the said  
hearing, Astro Group requested that AAL shall pay the Debts,  
or part of the Debts to Astro Group up to the amount of the  
Company's Debts to Astro Group, including all cost related with  
the *Garnishee Order To Show Cause*.

Based on Hong Kong Court Decision made by Deputy High  
Court Judge Lok dated March 21, 2012, it orders that AAL  
needs to pay the Loan into the Court pending the resolution of  
the Hong Kong proceedings ("Payment Into Court Order").

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012

(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

AAL telah mengajukan pernyataan banding atas Putusan Perintah Pembayaran kepada Court of Appeal dan sidang dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2012. Permintaan Banding AAL ditolak oleh Court of Appeal Hong Kong dan oleh karenanya pada tanggal 7 September 2012, AAL mengajukan permohonan ijin untuk kasasi pada Pengadilan Mahkamah Agung Hong Kong. Permohonan ijin untuk kasasi disidangkan pada tanggal 31 Oktober 2012.

Dengan adanya Putusan BANI (sebagaimana disebut dibawah ini pada paragraf 2 (c) dibawah ini), pada tanggal 24 September 2012, AAL mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk membatalkan Putusan Perintah Pembayaran kepada Pengadilan Hong Kong dan juga mengajukan permohonan untuk melepaskan penundaan persidangan atas Garnishee Proceeding (dipercepat sidangnya) dan juga membatalkan Putusan Garnishee to Show Cause. Permohonan-permohonan tersebut disidangkan pada tanggal 27 September 2012, pada saat sidang Deputy High Court Judge Lok memerintahkan penundaan atas proses Garnishee Proceedings dilepaskan (dipercepat sidangnya). Pada saat sidang, Astro Group meminta kepada Pengadilan untuk menentukan tanggal pembayaran sehingga AAL dapat memenuhi ketentuan Perintah Pembayaran kepada Pengadilan (Hong Kong), namun Pengadilan tidak memberikan ketentuan tanggal pembayaran dikarenakan adanya perkembangan baru dari kasus tersebut. Sedangkan atas permohonan yang lain diatas telah disidangkan pada tanggal 9 – 13 September 2013.

Dengan adanya Putusan BANI tersebut, permohonan AAL atas Putusan Perintah Pembayaran kepada Pengadilan Hong Kong ditunda sampai dengan waktu yang tidak ditentukan.

Pada tanggal 24 Januari 2013, Astro Group telah memohon dan mendapatkan *anti-suit injunction* terhadap AAL dan Perusahaan untuk menghentikan AAL dan Perusahaan untuk melanjutkan atau mengambil tindakan lebih lanjut sehubungan dengan PKPU proses tanpa persetujuan dari Pengadilan.

Pada tanggal 4 Februari 2013, Pengadilan menentukan tanggal kepada AAL untuk melakukan memenuhi Perintah Pembayaran kepada Pengadilan Hong Kong dalam waktu 14 hari (paling terlambat 18 Februari 2013), selanjutnya jangka waktu pembayaran diperpanjang menjadi tanggal 7 Maret 2013.

Pada tanggal 18 Januari 2012, Perusahaan mengajukan permohonan, antara lain, untuk mengesampingkan *HK Orders* dan *HK Judgment* ("Permohonan Pengesampingan di HK").

Sementara itu, Astro Group telah mengajukan permohonan lebih lanjut agar putusan sidang Permohonan Pengesampingan di HK ditunda sampai dengan putusan di Singapura dikeluarkan. Permohonan tersebut dikabulkan pada tanggal 15 Maret 2012.

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

AAL has lodged an appeal to the Court of Appeal against the Payment Into Court Order and the appeal hearing took place on August 3, 2012. Such appeal was unsuccessful, and therefore on September 7, 2012, AAL took out a further application for leave to appeal to the Court of Final Appeal. The leave application was heard on October 31, 2012.

Due to the BANI Award (as mentioned in paragraph (2)(c) below), on September 24, 2012, AAL made an application to the Court for an order to discharge the Payment Into Court Order and also another application for an order to lift the stay of the Garnishee Proceedings and to discharge the Garnishee Order To Show Cause. The said applications were heard on September 27, 2012, during which Deputy High Court Judge Lok ordered that the stay in respect of the Garnishee Proceedings be lifted (to expedite the hearing). At this hearing, the Astro Group requested the Court to fix a timetable for AAL to comply with the Payment into Court Order, but the Court did not impose a timetable in light of the then recent developments. As to the other applications made by AAL, the hearing was fixed for September 9 to 13, 2013.

Due to the BANI Award, AAL's application for leave to the Court of Final Appeal in relation to the Payment Into Court Order has also been adjourned sine die with liberty to restore.

On January 24, 2013, the Astro Group applied and obtained an *anti-suit injunction* against AAL and the Company to restrain them from taking further steps in the PKPU proceedings without the Court's permission.

On February 4, 2013, the Court laid down a timetable for AAL to comply with the Payment into Court Order, and ordered AAL to make the payment within 14 days (i.e. by February 18, 2013). Subsequently, this deadline was extended to March 7, 2013.

On January 18, 2012, the Company made applications seeking, *inter alia*, to set aside the HK Orders and the HK Judgment (the "HK Setting Aside Application").

In the meantime, however, the Astro Group has made a further application seeking to stay the hearing of the HK Setting Aside Application pending resolution of the matter in Singapore. Such application was granted on March 15, 2012.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012

(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

Pada saat sidang tanggal 27 September 2012, Pihak Astro Group mengajukan permohonan agar sidang atas Permohonan Pengesampingan di HK dan permohonan atas *Garnishee Proceeding* disidangkan pada waktu yang bersamaan. Deputy High Court Judge Lok tidak berkenan untuk melaksanakan sidang permohonan tersebut sebelum ada Putusan Final dari Pengadilan Singapura, dan memilih untuk mendengarkan *Garnishee Proceeding* terlebih dahulu. Pengadilan Hong Kong mengusulkan untuk memeriksa kembali masalah ini pada sidang arahan yang diadakan pada tanggal 11 Maret 2013 dengan maksud untuk memutuskan apakah Permohonan Pengesampingan di HK harus didengar pada saat pemeriksaan substantif dari *garnishee proceeding*. Pada sidang tanggal 11 Maret 2012, Pengadilan Hong Kong membahas sidang dari *garnishee proceeding* dan tidak membahas usulan waktu untuk sidang Permohonan Pengesampingan di HK. Demikian juga, pada sidang arahan tanggal 13 Juni 2013, Pengadilan Hong Kong memperpanjang waktu untuk sidang *garnishee proceeding* dari 5 hari menjadi 8 hari (yakni sejak tanggal 9 hingga 18 September 2013) serta membuat *consequential orders* terhadap *garnishee order* tetapi tidak terkait dengan sidang atas Permohonan Pengesampingan di HK. *Garnishee Proceedings* disidangkan sejak tanggal 9 hingga 19 September 2013.

Pada tanggal 31 Oktober 2013, High Court of Hong Kong mengeluarkan putusan sehubungan dengan *garnishee proceedings* ("Garnishee Judgment"). Dalam *Garnishee Judgment*, High Court Hong Kong memutuskan bahwa *garnishee order nisi* dijadikan absolut. Pada tanggal 28 November 2013, Perusahaan memberikan Pemberitahuan Banding *Garnishee Judgment* kepada pihak lain dan mendaftarkan Pernyataan Banding di High Court of Hong Kong. Pada saat ini belum ada tanggal yang telah ditetapkan untuk sidang banding atas *Garnishee Judgment*.

Pada tanggal 29 November 2013, sebagai hasil dari Putusan dari Singapore Court of Appeal tersebut diatas, Perusahaan mendaftarkan permohonan di High Court of Hong Kong meminta putusan yang menunggu penetapan atas HK Judgment, mohon untuk penundaan eksekusi atas *Garnishee Order Absolute*. Atas permohonan tersebut telah ditetapkan untuk sidang yaitu tanggal 23 Januari 2014. Persidangan berlangsung dihadapan Hakim Mimmie Chan pada tanggal 23 dan 24 Januari 2014 dan pada kesimpulan persidangan, Hakim Chan mengabulkan permohonan Perusahaan dan memerintahkan penundaan esekusi atas *Garnishee Order* penetapan atas HK Judgment, tidak ada kondisi yang dikenakan pada penundaan esekusi dan Hakim Chan menyatakan bahwa berdasarkan permasalahan yang diangkat dalam persidangan dihadapannya (mengenai Permohonan Penyampingan di HK), dia percaya bahwa Perusahaan memiliki harapan yang bagus didalam persidangan tersebut.

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

At the hearing on September 27, 2012, the Astro Group proposed that the HK Setting Aside Application be dealt with and heard together with the *Garnishee Proceedings*. Deputy High Court Judge Lok was reluctant to direct a composite hearing before receiving a final judgment from the Singapore Courts, preferring that the *garnishee proceedings* be heard first. The Hong Kong Court proposed to re-visit this issue at the direction hearing held on 11 March 2013 with a view to deciding whether the HK Setting Aside Application should also be heard at the substantive hearing of the *garnishee proceedings*. At the hearing on 11 March 2012, the Hong Kong Court dealt with the hearing of the *garnishee proceedings* and did not deal with the proposed timing for hearing of the HK Setting Aside Application. Similarly, at the directions hearing on 13 June 2013, the Hong Kong Court extended the time for the hearing of the *garnishee proceedings* from 5 to 8 days (that is from 9 to 18 September 2013) as well as making consequential orders for the *garnishee proceedings* but did not deal with the hearing of the HK Setting Aside Application. The *garnishee proceedings* were heard from 9 to 19 September and closing submissions were heard on 19 October 2013.

On 31 October 2013, the High Court of Hong Kong delivered its decision in respect of the *garnishee proceedings* ("Garnishee Judgment"). In the *Garnishee Judgment*, the High Court of Hong Kong ordered that the *garnishee order nisi* be made absolute. On 28 November 2013, The Company served a Notice of Appeal against the *Garnishee Judgment* on the other parties and filed the Notice of Appeal in the High Court of Hong Kong. No date has yet been set for the hearing of the appeal.

On 29 November 2013, as a result of the Singapore Court of Appeal Judgment referred to above, The Company filed an application in the High Court of Hong Kong seeking an order that pending determination of the HK Setting Aside Application, there be a stay of execution of the *garnishee order absolute*. The application was set down for hearing on 23 January 2014. The hearing took place before the Honourable Mimmie Chan on 23 and 24 January 2014, and at the conclusion of the hearing, Chan acceded to the Company's application and ordered that there be a stay of execution of the *garnishee order absolute* pending determination of the HK Setting Aside Application. No conditions were imposed on the stay of execution and Chan stated that on the basis of the matters raised in the hearing before her, she believed that the Company had good prospects of success in the HK Setting Aside Application.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012

(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

Pada tanggal 7 Februari 2014, Astro mengirimkan surat panggilan untuk mengajukan permohonan banding atas putusan dari Hakim Chan. Sidang aplikasi pengajuan Banding telah ditentukan pada tanggal 21 Maret 2014 dan akan disidangkan oleh Hakim Chan. Sementara itu Perusahaan tetap memproses Permohonan Pengesamping di HK dan akan segera memasukan serta mengirimkan seluruh dokumen terkait kepada pihak yang bersangkutan

Penasehat hukum Perusahaan, MR & Partners Law Firm, berpendapat:

- a) bahwa penyampaian seluruh dokumen dari High Court of Hong Kong maupun High Court of Singapura kepada Perusahaan adalah tidak sah karena tidak disampaikan melalui juru sita dari Pengadilan Negeri sesuai domisili Perusahaan (vide Pasal 388 ayat (2) dan Pasal 290 Herzeine Indonesisch Reglement/HIR). Pendapat tersebut sebagaimana dikuatkan oleh Penjelasan Umum yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia tertanggal 26 September 2011;
- b) bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 436 ayat (1) *Reglemen op de Rechtsvordering* (Rv), Putusan High Court of Hong Kong maupun High Court of Singapore tidak dapat dieksekusi di Indonesia;
- c) bahwa putusan *Garnishee Order To Show Cause* High Court of Hongkong tidak mempengaruhi kewajiban AAL untuk membayar seluruh utangnya kepada Perusahaan.

**2) Lainnya**

- a) Pada tanggal 22 Desember 2011, PT Mustika Memadata telah mendaftarkan gugatan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan No. Perkara: 684/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel (Gugatan No. 684) terhadap PT Direct Vision sebagai Tergugat I, yang melibatkan Perusahaan sebagai Tergugat III. Gugatan yang diajukan adalah Gugatan Wanprestasi, dimana Tergugat I belum membayar kewajibannya kepada Penggugat sebesar USD90. Pada tanggal 15 Januari 2013, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan putusan No. 684/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel yang pada intinya menyatakan bahwa gugatan Penggugat terhadap Tergugat II, III, IV, V, VI, dan VII tidak dapat diterima, Tergugat I melakukan wanprestasi serta menghukum Tergugat I untuk membayar seluruh kewajibannya sebesar USD90 kepada Penggugat. Atas Putusan tersebut, Penggugat mengajukan upaya hukum banding pada tanggal 28 Januari 2013, sementara Tergugat I mengajukan upaya hukum banding pada tanggal 16 Januari 2013. Selanjutnya, pada tanggal 25 September 2013 Perusahaan telah mendaftarkan Kontra Memori Banding terhadap Memori Banding yang diajukan oleh Penggugat.

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

On 7 February 2014, Astro issued a summons applying for leave to appeal the order of Chan. The leave to appeal application is set down to be heard by Chan on 21 March 2014. In the meantime, the Company is progressing with the HK Setting Aside Application and expects to file and serve relevant documents shortly.

The Company's legal advisor, MR & Partners Law Firm, stated, as follows :

- a) the service of all documents from the High Court of Hong Kong and Singapore are not valid since not served by the Bailiff in the domicile of the Company (vide Article 388 par. (2) and Article 290 of Herzeine Indonesisch Reglement/HIR). The said opinion has been affirmed by the General Explanation issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia dated September 26, 2011;
- b) Based on Article 436 par. 1 of *Reglemen op de Rechtsvordering* (Rv), the High Court of Singapore and Hong Kong Orders could not be enforced in Indonesia;
- c) The *Garnishee Order To Show Cause* as issued by the High Court of Hong Kong had not influenced to the AAL's obligation to pay all Debts to the Company.

**2) Others**

- a) On December 22, 2011, PT Mustika Memadata has registered a lawsuit in District Court of South Jakarta with registration No. 684/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel (Case No. 684) against PT Direct Vision as the First Defendant, which involved the Company as the Third Defendant. The civil lawsuit is regarding breach of contract, whereas the First Defendant has not paid its obligations to the Plaintiff for a total amount of the claim is USD90. On January 15, 2013, the District Court of South Jakarta has rendered a Decision No. 684/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel which in essence stating that the lawsuit of the Plaintiff against the Defendant II, III, IV, V, VI, and VII could not be accepted, the Defendant I is in default, and punishing the Defendant I to pay all the obligations to the Plaintiff for a total amount is USD90 to the Plaintiff. Toward the Decision No. 684/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel, the Plaintiff has filled an appeal on January 28, 2013, while the First Defendant has filled an appeal on January 16, 2013. Furthermore, on 25 September 2013 the Company has registered a Cassation Counter Brief against the Cassation Brief filled by the Plaintiff .

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012

(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

(b) Pada tanggal 24 Mei 2012, PT Innova Sejahtera telah mendaftarkan gugatan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan No. Perkara: 308/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel (Gugatan No.308) terhadap PT Direct Vision sebagai Tergugat I, yang melibatkan Perusahaan sebagai Tergugat II. Gugatan yang diajukan adalah Gugatan Wanprestasi, dimana Tergugat I belum membayar kewajibannya kepada Penggugat sebesar IDR428. Pada tanggal 30 Oktober 2012, Majelis Hakim telah mengeluarkan putusan No. 308/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel yang pada intinya menyatakan bahwa gugatan Penggugat terhadap Tergugat II, III, IV, V, dan VI, tidak dapat diterima, Tergugat I melakukan wanprestasi serta menghukum Tergugat I untuk membayar seluruh kewajibannya kepada Penggugat sebesar IDR428. Terhadap Putusan No. 308/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel tersebut, Para Pihak tidak mengajukan upaya hukum banding dalam waktu yang ditentukan.

(c) Pada tanggal 30 Agustus 2012, Perusahaan telah mengajukan permohonan arbitrase terhadap tindakan wanprestasi AcrossAsia Limited (AAL) sehubungan dengan pelaksanaan *Facility Agreement* tertanggal 30 Juni 2011 melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) dengan Perkara Nomor : 474/VIII/ARB-BANI/2012 ("Perkara BANI")

Sehubungan dengan Perkara BANI tersebut, pada tanggal 12 September 2012, Majelis Arbitrase BANI telah memberikan Putusan akhir ("Putusan BANI") yang amarnya antara lain menyatakan "Menghukum AAL untuk membayar hanya kepada FM utang pokok berikut bunga sebesar USD46,774 dan melaksanakan pembayaran tersebut di Republik Indonesia hanya kepada FM selambat-lambatnya 45 (empat puluh lima) hari sejak putusan diucapkan".

Putusan BANI tersebut telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sebagaimana Akta Pendaftaran Nomor : 26/WASIT/2012/PN.JKT.PST tanggal 13 September 2012.

Pada tanggal 24 September 2012, Perusahaan telah mendaftarkan Permohonan Teguran (Aanmaning) atas Putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) Perkara Nomor : 474/VIII/ARB-BANI/2012 tanggal 12 September 2012 untuk melakukan eksekusi Putusan BANI tersebut, di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Perusahaan memohon kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat agar melakukan teguran (aanmaning) atas pelaksanaan Putusan BANI dengan memerintahkan AAL melaksanakan Putusan BANI dengan melakukan pembayaran utang pokok berikut bunga sebesar USD46,774 hanya kepada Perusahaan (PT First Media Tbk) selambat-lambatnya pada tanggal 25 Oktober 2012 dan pembayaran tersebut dilaksanakan di Republik Indonesia.

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

(b) On May 24, 2012, PT Innova Sejahtera has registered a lawsuit in District Court of South Jakarta with registration No. 308/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel (Case No. 308) against PT Direct Vision as the First Defendant, which involved the Company as the Second Defendant. The civil lawsuit is regarding breach of contract, whereas the First Defendant has not paid its obligations to the Plaintiff for in total amount of is IDR428. On October 30, 2012, the District Court of South Jakarta has rendered a Decision Number 308/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel which in essence stating that the lawsuit of the Plaintiff against the Defendant II, III, IV, V, and VI could not be accepted, the Defendant I is in default, and punishing the Defendant I to pay all the obligations to the Plaintiff for a total amount is IDR428. Toward the Decision No. 308/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel, the Party did not file an appeal within the allotted time.

(c) On August 30, 2012, the Company has submitted petition of arbitration against AcrossAsia Limited (AAL) in respect of the execution of the Facility Agreement dated 30 June 2011 through Indonesian National Board of Arbitration (BANI) with Case Number : 474/VIII/ARB-BANI/2012 ("BANI Case").

With regard to BANI Case, on September 12, 2012, the Arbitral Tribunal has issued a final Award ("BANI Award") states the following "Punishing AAL to pay only to FM the principal amount of USD46,774 and make such payment in the Republic of Indonesia only to FM at the latest 45 (forty five) days after the award is pronounced".

The BANI Award has been registered at the Registry Office of Central Jakarta District Court as per Deed of Registration Number: 26/WASIT/2012/PN.JKT.PST dated September 13, 2012.

On September 24, 2012, the Company has filled an Application for an official warning (Aanmaning) to execute the Award of Indonesian National Board of Arbitration (BANI) Case Number : 474/VIII/ARB-BANI/2012 dated September 12, 2012, at the Central Jakarta District Court. The Company kindly request the Chief Judge of Central Jakarta District Court to issue an official warning (aanmaning) on the enforcement of the BANI Award by ordering AAL to make payment of the principal amount of indebtedness with the interest in the amount of USD46,774 only to the Company (PT First Media Tbk) at the latest on October 25, 2012 and the payment shall be made in the Republic of Indonesia.



**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012

(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

Bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan Penetapan Nomor : 089/2012/Eks tertanggal 26 September 2012 yang menyatakan bahwa Putusan BANI dapat dilaksanakan serta Penetapan Nomor : 089/2012/Eks tertanggal 27 September 2012 yang memerintahkan Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk memanggil secara resmi AAL supaya datang menghadap Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 16 Oktober 2012.

Pada tanggal 16 Oktober 2012, Pengadilan Jakarta Pusat memberikan teguran kedua secara lisan untuk datang menghadap Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 30 Oktober 2012.

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memberikan teguran (*aanmaning*) ketiga kepada AAL. Terhadap panggilan menghadap tersebut, AAL menyampaikan bahwa AAL masih ada niat untuk membayar (kepada FM), dan bahwa AAL telah mengajukan surat tanggal 16 Oktober 2012 perihal keberatan atas pelaksanaan eksekusi ini sehubungan dengan adanya gugatan AAL pada pengadilan Tinggi Hong Kong atas adanya Putusan *Garnishee Order to Show Cause*. AAL juga meminta penangguhan pelaksanaan eksekusi atas Putusan BANI karena dapat menyebabkan dualisme hukum.

Pada tanggal 27 Nopember 2012, Perusahaan dan AAL datang menghadap di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Pihak AAL pada intinya menyampaikan hal yang sama sebagaimana pada sidang tanggal 30 Oktober 2012, dimana AAL memiliki niat untuk membayar utangnya kepada FM dan meminta penangguhan pelaksanaan Putusan BANI. Sedangkan Perusahaan menyampaikan kepada Pengadilan agar Putusan BANI tetap dilaksanakan karena apa yang terjadi di Hong Kong tidak ada kaitannya dengan perkara BANI di Indonesia.

Selanjutnya, Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menyatakan bahwa acara teguran atau *aanmaning* dalam perkara ini telah selesai dan menyampaikan agar AAL dalam waktu 8 hari setelah *aanmaning* dapat melakukan kewajibannya dengan sukarela.

(d). Pada tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan mengajukan permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) terhadap AcrossAsia Limited (AAL) melalui Pengadilan Niaga Jakarta Pusat pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Permohonan PKPU tersebut diajukan sehubungan dengan utang AAL yang telah jatuh tempo dan dapat ditagih berdasarkan *Facility Agreement* tertanggal 30 Juni 2011 yang diperkuat dengan Putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) No 474/VII/ARB-BANI/2012 tertanggal 12 September 2012, Penetapan Pengadilan Negeri

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

Whereas the Central Jakarta District Court has rendered a Court Order Number : 089/2012/Eks dated September 26, 2012 stating that the BANI Award may be enforced and a Court Order Number : 089/2012/Eks dated September 27, 2012 ordering the Registrar of the Central Jakarta District Court to officially summon AAL to come to appear the Chief Judge of Central Jakarta District Court on October 16, 2012.

On October 16, 2012, the Central Jakarta District Court during the hearing issued second warning to appear before the Chief of Judge of Central Jakarta District Court on October 30, 2012.

On October 30, 2012, the Central Jakarta District Court issued the third warning to AAL. AAL responded to such warning was; that AAL would like to pay (to FM) and AAL has submitted a letter to court October 16, 2012 regarding the objection to execute the decision due to *Garnishee Order to Show Cause*. AAL also requested to postpone the enforcement of the execution of BANI Award due to double jeopardy.

On November 27, 2012, the Company and AAL appeared before the Central Jakarta District Court. AAL repeated its request as previously state during hearing dated October 30, 2012, which AAL would like to pay to FM and requested to postpone the enforcement of the execution of BANI Award. However, the Company informed the court that the Company was insisted to enforce the BANI Award; since what happen in Hong Kong was not related to BANI case in Indonesia.

Further the head of the Central Jakarta District Court declared that the warning (*aanmaning* process) has been completed and instructed AAL voluntarily to comply with its obligation within 8 days after this *aanmaning*.

(d). On December 26, 2012, the Company filed a Petition for Suspension of Obligation for Payment of Debts (PKPU) against AcrossAsia Limited (AAL) through the Commercial Court at the Central Jakarta District Court. The PKPU Petition was filed in connection with AAL's indebtedness that has been due and payable based on *Facility Agreement* dated June 30, 2011 which was supported by the Award of Indonesian National Board of Arbitration (BANI) Case Number : 474/VIII/ARB-BANI/2012 dated September 12, 2012, Order of Central Jakarta District Court Case No. 089/2012.EKS Jo.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012

(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

Jakarta Pusat No. 089/2012.EKS Jo. No. 474/VIII/ARB-BANI/2012 tertanggal 24 September 2012, serta Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 089/2012.EKS Jo. No. 474/VIII/ARB-BANI/2012 tertanggal 27 September 2012.

Bahwa pada 15 Januari 2013, Majelis Hakim telah mengeluarkan Putusan No. 64/PKPU/2012/PN.NIAGA.JKT.PST yang amar putusannya pada intinya menyatakan mengabulkan permohonan PKPU yang diajukan oleh Perusahaan serta menetapkan PKPU Sementara untuk paling lama 45 (empat puluh lima) hari terhitung sejak putusan *a quo* diucapkan.

Selanjutnya berdasarkan Penetapan No. 64/PKPU/2012/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 21 Januari 2013, Hakim Pengawas telah menetapkan rapat kreditur pertama, batas akhir pengajuan tagihan bagi para kreditur AAL (dalam PKPU), Rapat Verifikasi/Rapat Pencocokan utang terhadap para kreditur AAL (dalam PKPU), serta sidang permusyawaratan Majelis Hakim

Pada tanggal 15 Februari 2013, Hakim Pengawas telah mengeluarkan Penetapan No. 64/PKPU/2012/PN.NIAGA.JKT.PST yang pada intinya memerintahkan semua pihak yang terkait dengan proses PKPU AAL untuk tunduk pada proses PKPU AAL yang sedang berlangsung di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, melarang Debitur /AAL (dalam PKPU) untuk melakukan pembayaran kepada pihak manapun, Kreditur dan/atau pihak ketiga melalui High Court of Hong Kong dan/atau Pengadilan-Pengadilan lainnya serta melarang Debitur/AAL (dalam PKPU) untuk melaksanakan tindakan-tindakan yang berkaitan dengan pengurusan aset, kepemilikan /pengalihan aset, transaksi perbankan/keuangan, pembayaran-pembayaran, peminjaman-peminjaman, penjaminan saham-saham milik AAL dan transaksi lainnya tanpa surat persetujuan dari Tim Pengurus.

Bahwa AAL kemudian mengajukan permohonan perpanjangan waktu penundaan kewajiban pembayaran utang pada tanggal 26 Februari 2013.

Pada tanggal 5 Maret 2013, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan putusan Nomor: 64/PKPU/2012/PN.NIAGA.JKT.PST, yang amarnya pada intinya menyatakan Termohon PKPU AAL berada dalam keadaan pailit dengan segala akibat hukumnya.

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

No. 474/VIII/ARB-BANI/2012 dated September 24, 2012, and Order of Central Jakarta District Court Case No. 089/2012.EKS Jo. No. 474/VIII/ARB-BANI/2012 dated September 27, 2012.

Whereas on January 15, 2013, the Panel of Judges has rendered a Decision No. 64/PKPU/2012/PN.NIAGA.JKT.PST stating that the Panel of Judges granting the PKPU Petition as filed by the Company and stipulating the Temporary PKPU shall be at the most 45 (forty five) days as of the *a quo* Decision was pronounced.

Furthermore, pursuant to the Order No. 64/PKPU/2012/PN.NIAGA.JKT.PST dated January 21, 2013, the Supervisory Judge has determined the First Meeting of the Creditors, the deadline for filling any claims for the Creditors of AAL (in PKPU), the Debt Verification / Adjustment Meeting against the Creditors of AAL (in PKPU), and the Judge Deliberation Hearing.

On Februari 15, 2013, the Supervisory Judge has rendered an Order No. 64/PKPU/2012/PN.NIAGA.JKT.PST which in essence order all parties related to AAL's PKPU process to comply with the ongoing AAL's PKPU process in the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, prohibit the Debtor/ AAL (in PKPU) to make a payment to any parties, the Creditor and/or third parties through the High Court of Hong Kong and/or another courts, and prohibit the Debtor/ AAL (in PKPU) to perform acts related to management of assets, ownership/transfer of assets, banking transactions/finance, payments, loans, guaranteeing the shares owned by AAL and other transactions without an approval letter from the Administrator Team.

Whereas AAL then submitted a petition for PKPU extension time on February 26, 2013.

On March 5, 2013, the Panel of Judges of the Commercial Court of Central Jakarta District Court has rendered a Decision No. 64/PKPU/2012/PN.NIAGA.JKT.PST which in essence declaring that the PKPU Petitionee AAL is bankrupt with all its legal consequences.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012

(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

Selanjutnya berdasarkan Penetapan Nomor: 64/PKPU/2012/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 7 Maret 2013, Hakim Pengawas telah menetapkan rapat kreditur pertama, batas akhir pengajuan tagihan pajak dan tagihan para Kreditor, serta rapat verifikasi tagihan pajak dan tagihan para kreditor.

Pada tanggal 13 Maret 2013, AAL mengajukan Permohonan dan Memori Kasasi terhadap Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat Nomor: 64/PKPU/2012/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 5 Maret 2013. AAL memohon agar Majelis Hakim tingkat Kasasi membatalkan Putusan Nomor: 64/PKPU/2012/PN.NIAGA.JKT.PST dan menyatakan kepailitan AAL dicabut / diangkat. Terhadap permohonan dan Memori kasasi tersebut, Perusahaan kemudian mengajukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 22 Maret 2013.

Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung dengan No. Register 214 K/Pdt.Sus-PKPU/2013 tertanggal 31 July 2013; Mahkamah Agung memutuskan untuk menolak permohonan kasasi dari AAL. Berdasarkan pengumuman yang dibuat oleh AAL pada tanggal 8 Agustus 2013, AAL akan mengajukan upaya hukum peninjauan kembali.

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

Furthermore, pursuant to Order No. 64/PKPU/2012/PN.NIAGA.JKT.PST dated March 7, 2013, the Supervisory Judge has determined the first Creditors meeting, the deadline for submission for the claims of tax and Creditors, and the Verification Meeting of Creditors of AAL.

On March 13, 2013, AAL submitted a Petition for Cassation and a Cassation Brief againsts the Decision No. 64/PKPU/2012/PN.NIAGA.JKT.PST dated March 5, 2013. AAL requested the Honorable Panel of Justices at the Cassation Level to cancel the Decision No. 64/PKPU/2012/PN.NIAGA.JKT.PST and declare the bankruptcy of AAL to be revoked / annulled. Further, on March 22, 2013 the Company then filed a Cassation Counter Brief against the Petition for Cassation and a Cassation Brief.

Based on Supreme Court Decision No. 214 K/Pdt.Sus-PKPU/2013 dated 31 July 2013; the Supreme Court refused AAL's cassation petition. Based on AAL's announcement dated 8th August 2013, AAL will file for judicial review against such decision.

**33. Informasi Segmen Operasi**

Dalam mengidentifikasi segmen operasi, manajemen melihat dari jenis usaha yang mewakili kegiatan utama usaha Perusahaan yaitu jasa langganan untuk televisi kabel dan internet, dan *broadband wireless access*.

Informasi konsolidasi berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut:

**33. Information of Operating Segments**

In identifying the operating segments, the management see the business types that represent the main activities of the Company's business is a subscription service for ccable television and internet, and *broadband wireless access*.

Consolidated information based on operating segments are as follows:

	31 Desember 2013/December 31, 2013				
	Jaringan Televisi Kabel dan Internet/ Cable Television Network and Internet	Broadband Wireless Access/ Broadband Wireless Access	Tidak Teralokasi dan Lainnya/ Unallocated and Others	Jumlah/ Total	
<b>Hasil Operasi</b>					<b>Operating Results</b>
Pendapatan	1,642,050	54,224	57,828	1,754,102	Revenues
Beban Bunga dan Pendanaan					Interest and Other Financing
Lainnya - Neto	(47,271)	(46,794)	(5,673)	(99,738)	Charges - Net
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Neto	57,102	(43,733)	(538)	12,832	Gain (Loss) on Foreign Exchange-Net
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(62,674)	--	4,890	(57,784)	Income Tax Benefits (Expenses)
<b>Laba (Rugi) Periode Berjalan</b>	<b>281,041</b>	<b>(234,139)</b>	<b>(26,965)</b>	<b>19,937</b>	<b>Income (Loss) during Current Period</b>
<b>Informasi Segmen</b>					<b>Segment Information</b>
Pengeluaran Modal	917,153	416,031	--	1,333,184	Capital Expenditures
Aset Segmen Dilaporkan	4,228,989	916,235	97,242	5,242,465	Segment Assets
Liabilitas Segmen Dilaporkan	1,142,152	1,506,288	157,271	2,805,711	Segment Liabilities

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012

(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

	31 Desember 2012/December 31, 2012			Jumlah/ Total	
	Jaringan Televisi Kabel dan Internet/ Cable Television Network and Internet	Broadband Wireless Access/ Broadband Wireless Access	Tidak Teralokasi dan Lainnya/ Unallocated and Others		
<b>Hasil Operasi</b>					<b>Operating Results</b>
Pendapatan	1,287,870	13,745	20,824	1,322,439	Revenues
Beban Bunga dan Pendanaan Lainnya - Bersih	27,900	(31,985)	(2,504)	(6,589)	Interest and Other Financing Charges - Net
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih	24,133	(2,189)	(366)	21,578	Gain (Loss) on Foreign Exchange-Net
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(14,219)	--	6,477	(7,742)	Income Tax Benefits (Expenses)
<b>Laba (Rugi) Periode Berjalan</b>	<b>245,922</b>	<b>(204,895)</b>	<b>(30,557)</b>	<b>10,470</b>	<b>Income (Loss) during Current Period</b>
<b>Informasi Segmen</b>					<b>Segment Information</b>
Pengeluaran Modal	495,404	238,884	--	734,288	Capital Expenditures
Aset Segmen Dilaporkan	3,823,520	380,214	102,842	4,306,576	Segment Assets
Liabilitas Segmen Dilaporkan	1,017,941	736,127	135,907	1,889,975	Segment Liabilities

**34. Manajemen Risiko Keuangan dan Nilai  
Wajar Instrumen Keuangan**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha dan piutang lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

	31 Des/ Dec 31, 2013	31 Des/ Dec 31, 2012	
Kas dan Setara Kas	392,453	848,657	Cash and Cash Equivalents
Piutang	1,202,178	571,736	Receivables
<b>Jumlah</b>	<b>1,594,631</b>	<b>1,420,393</b>	<b>Total</b>

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas dan piutang di berbagai institusi keuangan.

**34. Financial Risks Management and Fair  
Value of Financial Instrument**

The main financial risks facing the Company are credit risk, currency risk, interest rate risk and liquidity risk. Through a risk management approach, the Company has been trying to minimize the potential negative impact of the above risks.

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that one party of a financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

Company's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents at the bank, trade receivables and other receivables. Total maximum credit risk exposure is equal to the carrying value of these accounts.

For credit risk associated with banks, only banks with a good predicate are chosen. In addition, Company policy is to not limit the exposure only to one particular institution, so that the Company had cash and cash equivalents and receivables from various financial institutions.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012

(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

(ii) Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal dan transaksi pinjaman Perusahaan. Sehingga, Perusahaan harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, seperti Dolar Amerika, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang Dollar Amerika dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jika terjadi penguatan nilai tukar mata uang dolar Amerika Serikat dan terhadap mata uang rupiah sebesar 5% pada tanggal pelaporan, dan semua variable lainnya dianggap konstan, maka tidak terdapat perubahan terhadap komponen ekuitas lainnya sedangkan perubahan terhadap jumlah laba rugi konsolidasi Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp9.023 dan Rp10.024.

Peningkatan laba bersih akibat penguatan 5% mata uang dolar Amerika Serikat terhadap rupiah terutama disebabkan oleh piutang pihak berelasi dalam dolar Amerika Serikat yang dikompensasikan oleh liabilitas berupa pinjaman dan utang usaha dalam dolar Amerika Serikat.

Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

(iii) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Pada tahun berakhir tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 jika suku bunga pasar naik/turun sebesar 50 basis poin dan suku bunga dalam dolar Amerika Serikat naik/turun sebesar 10 basis poin dan semua variable lainnya dianggap konstan, maka laba bersih tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp1.098 dan Rp1.879 yang terjadi sebagai akibat naik/turunnya pendapatan bunga atas kas dan setara kas dan piutang pihak berelasi non-usaha dengan suku bunga mengambang.

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

(ii) Currency Risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

The Company conducte transactions using foreign currencies, including the financing of working capital and Company's loan. Thus, the Company shall convert the amount into foreign currency, such as U.S. dollars, to meet obligations denominated in foreign currencies at maturity. Fluctuations in currency exchange rate of Rupiah against the U.S. Dollar may impact the Company's financial condition.

As of December 31, 2013 and 2012, if the US Dollars had been strenghtened by 5% against Rupiah with all other variables held constant, then there is no changes toward others equity component while the change on the consolidated statements of income of the Company are increase amounting Rp9,023 and Rp10,024, respectively.

Increase in net income of 5% due to the strengthening of U.S. dollar against rupiah is mainly due to receivables to related parties in the translation of U.S. dollar translation gains offset by loan and trade payables in United States dollars.

The Company manages currency risk by conducting surveillance of fluctuations in currency rates continuously so that it can perform the appropriate action as needed to reduce foreign currency risk.

(iii) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to the changes in market interest rate.

The Company exposures to interest rate risk mainly due to the loans using floating interest rate. The Company monitor the impact of interest rate movement to minimize negative impact on the Company.

For the year ended December 31, 2013 and 2012 if the interest rates had been 50 basis points higher/lower and for United States Dollar had been 10 basis points higher/lower and all variables held constant, profit for the year would have been Rp1,098 and Rp1,879 higher/lower, respectively, mainly as a result of higher/lower interest rate for cash and cash equivalent and non-trade receivables from related parties with floating rate.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012

(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan  
kepada Perusahaan dijelaskan pada Catatan 13 dan 14.

(iv) Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko dimana suatu entitas  
menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait  
dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan  
penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Dibawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan  
Perusahaan:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Arus Kas Aktual/ Actual Cash Flow Rp	<= 1 Tahun/ <= 1 Year Rp	>= 1 Tahun/ >= 1 Year Rp	
<b>31 Desember 2013</b>					<b>December 31, 2013</b>
Utang	382,763	382,763	382,763	--	Payables
Beban Akrua	133,419	133,419	133,419	--	Accrued Expenses
Utang Pajak	33,970	33,970	33,970	--	Tax Payables
Pinjaman	580,705	580,705	305,906	262,799	Loans
Utang Obligasi	736,829	736,829	--	736,829	Bond Payables
Utang Sewa Pembiayaan	181,287	181,287	53,389	127,898	Lease Payables
Liabilitas Keuangan Lain	206,295	206,295	198,011	8,284	Other Financial Liabilities
<b>31 Desember 2012</b>					<b>December 31, 2012</b>
Utang	344,376	344,376	344,376	--	Payables
Beban Akrua	110,308	110,308	110,308	--	Accrued Expenses
Utang Pajak	91,567	91,567	91,567	--	Tax Payables
Pinjaman	335,178	335,178	168,280	166,898	Loans
Utang Obligasi	729,573	729,573	--	729,573	Bond Payables
Utang Sewa Pembiayaan	150,037	150,037	36,530	113,507	Lease Payables
Liabilitas Keuangan Lainnya	63,390	63,390	55,396	7,994	Other Financial Liabilities

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan  
mempertahankan kas dan surat berharga yang mencukupi  
untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen  
Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Selain itu  
Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus  
kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal  
jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Perusahaan menggunakan hierarki berikut dalam mencatat  
nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan.

- Tingkat 1: harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset  
atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk  
dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau  
liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat  
diobservasi.

Seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di  
Perusahaan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka  
pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang, kecuali  
untuk utang obligasi yang mempunyai nilai wajar masing  
masing sebesar Rp618.879 dan Rp570.317 pada tanggal  
31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012.

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

Information regarding the interest rate of loans bore by the  
Company was described in Note 13 and 14.

(iv) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk where an entity faces difficulty in  
meeting obligations associated with financial liabilities which is  
settled by delivery of cash or other financial assets.

Below is the summary of the Company liabilities which will due:

The Company manage their liquidity risk by maintaining  
sufficient cash and cash equivalent so the Company are able to  
meet their commitment for the Company normal operation.  
Other than that, the Company are also continuously keep watch  
the projection and actual cash flow and the due date of financial  
assets and liabilities.

**Fair Value of Financial Instruments**

The Company uses following hierarchy to record fair value  
measuremen of financial instruments:

- Level 1: quoted prices in active markets for identical  
assets or liabilities;
- Level 2: inputs other than quoted prices included within  
Level 1 that are observable for the asset or liability, either  
directly or indirectly; and
- Level 3: inputs for the asset or liability that are not based  
on observable market data

All carrying value of the financial assets and liabilities are close  
to the fair value because of the short-term nature or with the  
floating interest rate, except for the obligation which have a fair  
value amounted to Rp618,879 and Rp570,317 as of  
December 31, 2013 and Desember 31, 2012, respectively.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan discounted cash flow berdasarkan tingkat suku efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

Fair value of long-term loans are estimated using discounted cash flow based on effective interest rate charged by the lenders for the last utilization.

**35. Pengelolaan Permodalan**

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan mungkin menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

**36. Laba (Rugi) Per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode bersangkutan:

	Dec-13	Dec-12
<b>Laba (Rugi) Per Saham</b>		
Laba (Rugi) yang Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Jutaan Rupiah)	(103,375)	(105,162)
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Beredar (Lembar)	1,742,167,907	1,741,896,978
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh)	(59)	(60)

Harga pelaksanaan waran pada 31 Desember 2013 dan 2012 lebih besar dari harga pasar saham rata-rata selama tahun tersebut di bursa efek, sehingga laba bersih per saham dilusian per 31 Desember 2013 dan 2012 tidak dihitung.

**35. Capital Management**

Company's main objectives in managing capital is to optimize the balance of debt and equity in order to maintain the Company's future business growth and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments necessary by considering the changes in economic conditions and the Company's strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Company may issue new shares, obtaining new loans or repay loans.

**36. Earning (Loss) Per Shares**

Earnings per share is calculated by dividing income (loss) attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period:

Income (Loss) Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity (in Million Rupiah)
Weighted Average: Outstanding Shares (share)
Basic Earning (Loss) Per Share (in Full Rupiah)

The exercise price of warrants as of December 31, 2013 and 2012 were higher than average market price of share during the year in stock exchange, therefore the diluted earnings per share was not computed as of December 31, 2013 and 2012.

**37. Informasi Tambahan untuk Arus Kas**

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	Dec-13 Rp	Dec-12 Rp
Penambahan Aset Sewa Pembiayaan Melalui Utang Sewa Pembiayaan	183,465	146,264
Penambahan Utang Bank Jangka Panjang yang Berasal dari Pinjaman Jangka Pendek	--	45,000
Pembelian Aset Tetap dan Peralatan untuk Instalasi Melalui Utang	118,646	54,497

**37. Additional Information for Cash Flows**

Significant activities not affecting cash flows:

Additional of Assets Under Capital Lease Through Lease Payables  
Additional of Long Term Bank Loan From Short Term Bank Loan  
Purchases of property, plant and Equipment and Equipment for Installation Through Payables

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

**38. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

- a) Pada Bulan Januari 2014, Perusahaan memperpanjang fasilitas anjak piutang pada PT Ciptadana Multifinance sebesar Rp17.071 dengan menjaminkan piutang usaha sejumlah Rp22.962. Jenis fasilitas anjak piutang ini adalah with recourse. Periode fasilitas anjak piutang ini adalah 12 (dua belas) bulan dengan tingkat suku bunga 15,5%.
- b) Pada bulan Januari 2014, Link Net, entitas anak, melakukan penambahan modal ke IMTV sebesar Rp15.000, Transaksi tersebut tidak menyebabkan perubahan persentase kepemilikan dari Link Net, entitas anak.
- c) Pada bulan Maret 2014, Link Net, entitas anak, melunasi pinjaman dari Citibank N.A sebesar Rp100.000 dan kembali melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp100.000 pada bulan Maret 2014.
- d) Berdasarkan Akta No. 49 tanggal 19 Februari 2014 yang dibuat dihadapan Charles Hermawan, SH, Notaris di kota Tangerang, pemegang saham FMN, entitas anak, setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor FMN, entitas anak, sebesar Rp50.890, melalui konversi sebagian hutang FMN, entitas anak, kepada Perusahaan menjadi saham. Terkait dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, pemegang saham FMN, entitas anak, juga menyetujui untuk meningkatkan modal dasar FMN, entitas anak, dari sebesar Rp10.000 menjadi Rp200.000.

**38. Events After the Reporting Period**

- a) In January 2014, The company extends its factoring facility to PT Ciptadana Multifinance amounting to Rp17,071. The company factors its receivable for the amount of Rp22,962. The types of the factoring facilities are with recourse. The period of the facilities are 12 (twelve) months with interest rate 15.5%.
- b) In January 2014, Link Net, a subsidiary, made additional paid-up capital in IMTV for Rp15,000. This transaction did not change the ownership interest of Link Net, a subsidiary.
- c) In March 2014, Link Net, a subsidiary, repaid loan to Citibank N.A. amounting to Rp100,000 and subsequently drawn down another Rp100,000 on March 2014.
- d) Based on Deed No. 49 dated February 19, 2014 of Charles Hermawan, SH, notary in Tangerang, shareholders of FMN, a subsidiary, agreed to increase the paid-up capital of FMN, a subsidiary, amounting to Rp50,890, through the conversion some of its liabilities to the Company to become shares. Pursuant to the conversion, the shareholders of FMN, a subsidiary, also agreed to increase the authorized capital of FMN, a subsidiary, from Rp10,000 to Rp200,000.

**39. Reklasifikasi Akun**

Akun - akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2013 yang telah sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Rincian akun - akun signifikan yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

**39. Accounts Reclassification**

Certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012 and 2011 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements for the year ended August 31, 2013 which are in accordance with the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation No. VIII.G.7, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The details of the significant accounts being reclassified are as follows:

	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2012				<b>Consolidated Statement of Financial Position December 31, 2012</b>
Biaya Dibayar di Muka	27,312	11,400	38,712	Prepaid Expenses
Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang	148,200	(11,400)	136,800	Long-Term Prepayment



**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012

(dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali  
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except  
data shares per unit)

	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2011</b>				<b>Consolidated Statement of Financial Position December 31, 2011</b>
Biaya Dibayar di Muka	130,996	11,400	142,396	Prepaid Expenses
Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang	159,600	(11,400)	148,200	Long-Term Prepayment

**40. Standar Akuntansi Baru yang Belum  
Berlaku pada Tahun 2013**

Beberapa interpretasi baru standar baru berikut ini berlaku  
sejak 1 Januari 2014 terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- ISAK No. 27 : Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK No. 28 : Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

Disamping itu, pada bulan Desember 2013, Dewan Standar  
Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah  
menerbitkan beberapa standar akuntansi baru dan revisian  
yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai  
1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut  
tidak di perkenankan.

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan ini,  
Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial  
dari interpretasi standar serta PSAK baru dan revisian tersebut.

**41. Tanggung Jawab Manajemen dan  
Penerbitan Laporan Keuangan  
Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap  
penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.  
Laporan keuangan konsolidasian PT First Media Tbk dan  
entitas anak diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal  
10 Maret 2014.

**40. New Accounting Standards not Yet  
Effective for 2013**

The following new Interpretations are effective on 1 January  
2014 to the Company's financial statements:

- ISAK No. 27 : Transfer of Assets from Customers
- ISAK No. 28 : Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments

In addition, in December 2013, the Accounting Standards  
Board of the Indonesian Institute of Accountants issued a  
number of new and revised accounting standards that will  
become effective for the annual period beginning of January  
2015. Early adoption of these standards is not permitted.

The new standards are:

- PSAK 65 "Consolidated financial statements"
- PSAK 66 "Joint arrangements"
- PSAK 67 "Disclosure of interests in other entities"
- PSAK 68 "Fair value measurement"
- PSAK 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- PSAK 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- PSAK 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- PSAK 24 (revised 2013) "Employee benefits"

As at the authorisation date of this of financial statements, the  
Company is still evaluating the potential impact of these  
interpretations and new and revised PSAK.

**41. Management Responsibility and  
Issuance of the Consolidated  
Financial Statements**

The Company's management is responsible for the preparation  
and presentation of consolidated financial statements. The  
consolidated financial statements of PT First Media Tbk and  
subsidiaries authorized to publish by the Directors on  
March 10, 2014.

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*